

**PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM  
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH  
DI KALANGAN GENERASI Z : DENGAN MODEL  
UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kota Surakarta)**



**Cakrabumi Sumarsono Aji**

NIM: 19913053

**TESIS**

Diajukan kepada

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM  
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH  
DI KALANGAN GENERASI Z : DENGAN MODEL  
UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kota Surakarta)**



Oleh:

**Cakrabumi Sumarsono Aji**

NIM: 19913053

Pembimbing:

Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.

**TESIS**

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,  
JURUSAN STUDI ISLAM, FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cakrabumi Sumarsono Aji

Nim : 19913053

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : **PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DIKALANGAN GENERASI Z : DENGAN MODEL UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kota Surakarta).**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk di cabut gelar sarjana yang telah dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 November 2021

Yang menyatakan,



Cakrabumi Sumarsono Aji



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uil.ac.id  
Email : msj@uil.ac.id

## **PENGESAHAN**

No.: 243/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/X/2021

TESIS berjudul : **PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z: DENGAN MODEL UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Kota Surakarta)**

Ditulis oleh : Cakrabumi Sumarsono Aji

N. I. M. : 19913053

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Ketua,



Dr. Dra. Junānah, MIS

الجامعة الإسلامية  
الاستاذة الدكتورة  
الاستاذة الدكتورة



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM


Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637


PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msj@uii.ac.id


### TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Cakrabumi Sumarsono Aji  
Tempat/tgl lahir : Boyolali, 12 Pebruari 1997  
N. I. M. : 19913053  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Judul Tesis : **PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z: DENGAN MODEL UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Kota Surakarta)**

Ketua : Dr. Drs. YUSDANI, M.Ag. (  )

Sekretaris : Dr. Dra. JUNANAH, MIS. (  )

Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE., MM. (  )

Penguji : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.. (  )

Penguji : Dr. Nurkholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec M. (  )

Diuji di Yogyakarta pada Jum'at, 17 Desember 2021

Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII



Dr. Dra. Junanah, MIS



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
ILMU AGAMA ISLAM  
PROGRAM MAGISTER

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai 8 YOGYAKARTA  
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamici.uii.ac.id  
Email: msia@uii.ac.id

## NOTA DINAS

No.: 305/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/XII/2021

TESIS berjudul : **MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z: DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Kota Surakarta)**

Ditulis oleh : Cakrabumi Sumarsono Aji

NIM : 19913053

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 16 Desember 2021

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIS .

الجامعة الإسلامية  
الاستاذة الدكتورة  
الاستاذة الدكتورة

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis berjudul : **PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DIKALANGAN GENERASI Z : DENGAN MODEL UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kota Surakarta).**

Nama : Cakrabumi Sumarsono Aji

NIM : 19913053

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Telah dapat disetujui untuk diujikan di depan tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 25 November 2021

Pembimbing,



Dr. Siti Achiria, S.E., M.M.

## PERSEMBAHAN

Terima Kasih Kepadamu Ya Rab. Berkat ilmu yang telah engkau titipkan kepada saya sehingga saya bisa berfikir dan bisa bermanfaat bagi sesama dengan ilmu yang engkau titikan kepada saya. Atas ridhoMu saya bisa menyelesaikan karya ilmiah saya yaitu tesis. Semoga Langkah demi langkahku untuk mengejar cita-cita dan bisa bermanfaat bagi orang banyak senantiasa engkau ridhoi, aamiin.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi yaitu kepada:

Bapak Ir. Sumarsono dan Ibu Meilani Gayatri, S.H., terimakasih atas segala doa, semangat, kasih sayang, cinta, dan fasilitas yang diberikan.

Kepada adikku tercinta Dewani Puspa Sumarsono, terimakasih atas doa, terimakasih atas segala doa, semangat, kasih sayang, cinta yang diberikan.

Untuk semua keluarga, orang terkasih, sahabat teman, yang telah memberikan doa, semangat, motivasi.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang kalian berikan kepada saya, aamiin.



## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا  
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

(Al-Quran Surat Annisa Ayat 9)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2012)., hlm 79

**ABSTRAK****PENGARUH PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DIKALANGAN GENERASI Z : DENGAN MODEL UTAUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Kota Surakarta)**

Cakrabumi Sumarsono Aji

NIM.: 19913053

Investasi merupakan kegiatan dimana orang untuk dititipkan kepada suatu perusahaan untuk menambah modal dan bertujuan mendapatkan keuntungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan ekonomi Islam *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap minat investasi saham Syariah dikalangan generasi Z di Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada generasi Z di Kota Surakarta. Dalam penelitian ini jumlah responden 100. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya pengetahuan ekonomi Islam tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (minat) investasi Saham Syariah. Sedangkan *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social influence*, dan *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* (minat) investasi Saham Syariah di Kalangan Generasi Z di Kota Surakarta.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Ekonomi Islam, Generasi Z, Investasi Saham Syariah, UTAUT

**ABSTRACT*****THE EFFECT OF ISLAMIC ECONOMIC KNOWLEDGE ON INTEREST IN SHARIA STOCK INVESTMENT AMONG Z GENERATION: WITH UTAUT MODEL IN THE ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE  
(Study In Surakarta City)***

Cakrabumi Sumarsono Aji  
NIM.: 19913053

*Investment is an activity to be entrusted to a company to increase capital and aim to make a profit. Therefore, the purpose of this study aims to study the influence of Islamic economic knowledge on performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions on interest in Islamic stock investment among Z generation in Surakarta City. This study used quantitative method and it was carried out online by distributing questionnaires to Z generation in Surakarta City. In this study, 100 were involved as the respondents. Data analysis was done using multiple linear regression. The results showed that Islamic economic knowledge had no effect on the Behavioral Intention (interest) of Sharia stock investment; while, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social influence, and Facilitating Conditions showed a positive effect on the Behavioral Intention (interest) of Sharia Stock investment among Z Generation in Surakarta City.*

**Keywords:** *Islamic Economic Knowledge, Z Generation, Sharia Stock Investment, UTAUT*

November 27, 2021

**TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri

Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988.

#### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>Ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

-َ-----	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
-ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ُ-	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Aul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (kebaikan) ini.

Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita yakni baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, dengan judul Tesis **Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Dikalangan Generasi Z : Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta).**

Dalam Penyusunan dan Penulisan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia



3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Junanah, MIS., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Yusdani, M.Ag., selaku ketua Program Doktor Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan ilmunya selama pelaksanaan penyusunan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen dan staf karyawan/i Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam (MIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan kemudahan penulis dalam menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.
8. Bapak Ir. Sumarsono dan Ibu Meilani Gayatri, SH., selaku orang tua yang telah memberikan kasih sayang, semangat, doa, dan fasilitas untuk menunjang kelancaran studi. Dewani Puspa Sumarsono selaku adik yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
9. Teman-teman Mahasiswa Magister ilmu Agama Islam Angkatan 2019 genap, dan khususnya Prodi Ekonomi Islam Afra, Dini, Iqbal, Revi, dan Tasneem yang selalu saling memberi bantuan dan semangat satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tesis ini. semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar Tesis ini lebih bagus.

Yogyakarta, 13 November 2021

Penulis,



Cakrabumi Sumarsono Aji



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	11
B. Landasan Teori .....	31
1. Pengetahuan Ekonomi Islam .....	31
2. Investasi Saham Syariah .....	37
3. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT) .....	42
4. Generasi Z .....	49
C. Hipotesis .....	52
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>

A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	58
	1. Jenis penelitian .....	58
	2. Pendekatan .....	59
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	60
C.	Tempat Penelitian.....	61
D.	Definisi Operasional Variabel.....	62
E.	Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling .....	63
F.	Instrumen Penelitian.....	65
G.	Teknik Pengumpulan Data .....	70
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	71
I.	Uji Asumsi Klasik .....	76
J.	Teknik Analisis Data.....	78
<b>BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>83</b>
A.	Gambaran Umum Kota Surakarta .....	83
C.	Analisis Data .....	85
	1. Analisis Deskriptif Responden.....	85
	2. Analisis Deskriptif Statistik .....	92
	3. Uji Asumsi Klasik .....	95
	4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	99
	5. Uji T .....	101
	6. Uji F.....	104
	7. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	105
D.	Pembahasan .....	106
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>		<b>119</b>
A.	Kesimpulan .....	119
B.	Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>1</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan generasi Di Kota Surakarta, 3
- Tabel 2. Penelitian Terdahulu, 21
- Tabel 3. Indikator *Behavioral Intention*, 44
- Tabel 4. Indikator *Use Behavior*, 45
- Tabel 5. Indikator *Performance Expectancy*, 46
- Tabel 6. Indikator *Effort Expectancy*, 46
- Tabel 7. Indikator *Social Influence*, 47
- Tabel 8. Indikator *Facilitating Condition*, 48
- Tabel 9. Generasi Berdasarkan Tahun Kelahiran, 50
- Tabel 10. Karakteristik Generasi Z, 51
- Tabel 11. Faktor Pembeda Gen Z dengan Gen sebelumnya, 52
- Tabel 12. Jumlah Penduduk berdasarkan generasi Di Kota Surakarta, 62
- Tabel 13. Skala Guttman, 67
- Tabel 14. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ekonomi Islam, 67
- Tabel 15. Kisi-kisi Kuesioner *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*, 68
- Tabel 16. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Ekonomi Islam, 72
- Tabel 17. Hasil Uji Validitas Variabel *Performance Expectancy*, 73
- Tabel 18. Hasil Uji Validitas Variabel *Effort Expectancy*, 73
- Tabel 19. Hasil Uji Validitas Variabel *Social Influence*, 74
- Tabel 20. Hasil Uji Validitas Variabel *Facilitating Conditions*, 74
- Tabel 21. Hasil Uji Validitas Variabel *Behavioral Intention*, 74
- Tabel 22. Hasil Uji Reliabilitas Variabel, 75
- Tabel 23. Jumlah Penduduk berdasarkan generasi Di Kota Surakarta, 83
- Tabel 24. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 86
- Tabel 25. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 86
- Tabel 26. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 87
- Tabel 27. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, 88
- Tabel 28. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan, 89
- Tabel 29. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Belum Pernah Investasi pada Saham Syariah, 90
- Tabel 30. Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor yang Dipilih dalam Investasi Syariah, 90
- Tabel 31. Karakteristik Responden Berdasarkan Sekuritas yang Dipakai, 91
- Tabel 32. Hasil Analisis Deskriptif Statistik, 93
- Tabel 33. Hasil Uji Normalitas, 95
- Tabel 34. Hasil Uji Multikolinearitas, 96
- Tabel 35. Hasil Uji Autokorelasi, 97
- Tabel 36. Hasil Uji Heteroskedastisitas, 98
- Tabel 37. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, 99
- Tabel 38. Hasil Uji T, 101

Tabel 39. Hasil Uji F, 104

Tabel 40. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), 105

Tabel 41. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian, 121



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Model UTAUT, 49

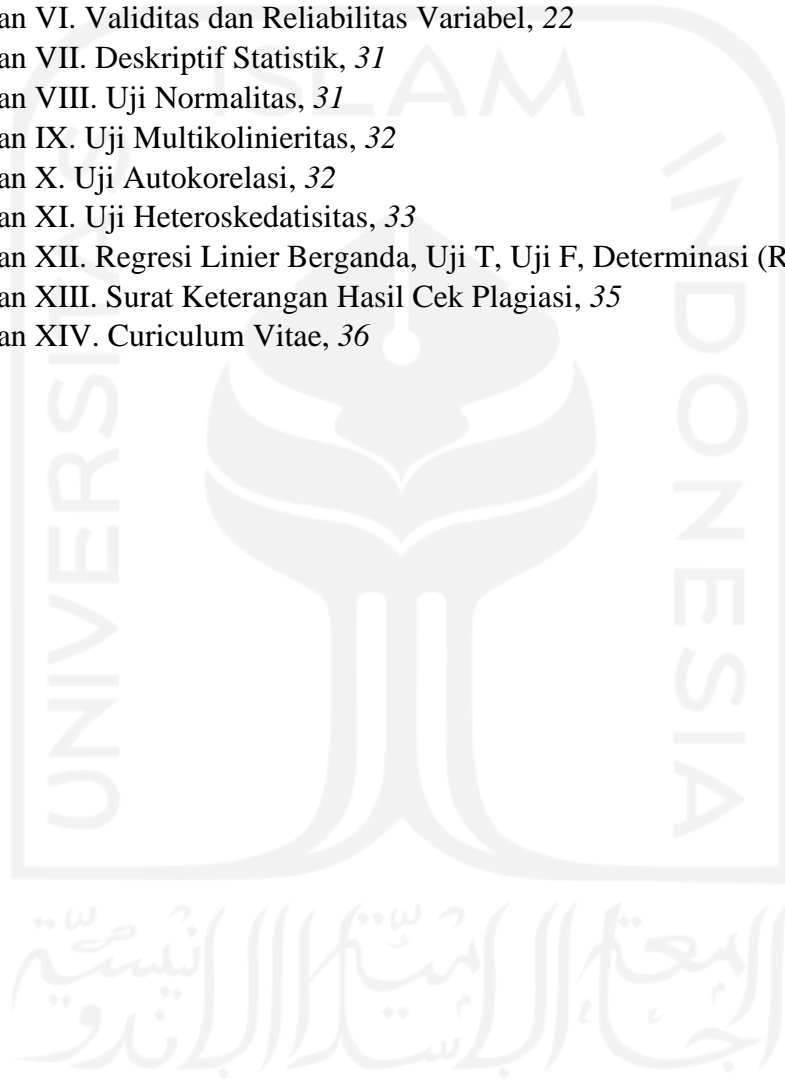
Gambar 2. Model Penelitian, 58

Gambar 3. *Continuous Rating Scale*, 66



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I. Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian, 2  
Lampiran II. Data Responden, 3  
Lampiran III. Lampiran Kuesioner, 4  
Lampiran IV. Data Responden, 9  
Lampiran V. Jawaban Kuesioner Responden, 15  
Lampiran VI. Validitas dan Reliabilitas Variabel, 22  
Lampiran VII. Deskriptif Statistik, 31  
Lampiran VIII. Uji Normalitas, 31  
Lampiran IX. Uji Multikolinieritas, 32  
Lampiran X. Uji Autokorelasi, 32  
Lampiran XI. Uji Heteroskedastisitas, 33  
Lampiran XII. Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Determinasi ( $R^2$ ), 33  
Lampiran XIII. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi, 35  
Lampiran XIV. Curriculum Vitae, 36





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan Syariah sedang mengalami perkembangan yang jauh lebih baik salah satunya yaitu pada sektor pasar modal Syariah. Pasar modal Syariah yaitu pasar modal yang menjalankan seluruh aktivitasnya dengan mematuhi prinsip-prinsip Syariah. Pada dasarnya pasar modal Syariah memiliki fungsi intermediasi antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Saham merupakan bagian dari pasar modal itu sendiri

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, dengan berinvestasi harta jadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang banyak.<sup>1</sup> Investasi merupakan kegiatan dimana orang individu atau kelompok mengalokasikan dananya sebagian yang dimiliki untuk dititipkan kepada suatu perusahaan untuk menambah modal dan bertujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Irham dalam Randi Saputra dkk 2019, Investasi merupakan salah satu metode penyimpanan yang dapat digunakan dalam persiapan cadangan dana dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Saham Syariah adalah surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Muhamad, *Lembaga Perekonomian Islam Perspektif Hukum, Teori Dan Aplikasi*, Pertama (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2017)., hlm 293

<sup>2</sup>Randi Saputra Et Al., “Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z,” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)* 9, No. 1 (2019).

<sup>3</sup>Muhamad, *Lembaga.....*, hlm 294

Indonesia merupakan negara yang mempunyai populasi penduduk terbesar keempat di dunia. Ini merupakan bonus demografi yang dimiliki oleh Indonesia yang sangat menguntungkan sebagai penunjang masa depan bangsa. Populasi penduduk Indonesia hingga September 2020 tercatat sebanyak 270,20 juta jiwa dan bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan sensus pada 10 tahun yang lalu.<sup>4</sup> Dalam komposisi penduduk tersebut didominasi oleh generasi Z sebanyak 27,94% dan diikuti oleh Generasi Milenial sebanyak 25,87%.<sup>5</sup> Dengan demikian bisa dikatakan Indonesia memiliki bonus demografi yang sangat bagus jika dimanfaatkan dengan baik, apalagi impian Indonesia pada tahun 2045 menciptakan Indonesia Emas.

Sampel diambil di Kota Surakarta karena salah satu kota terpadat di Provinsi Jawa Tengah. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik Solo Totok Tavirijanto mengatakan, data sensus penduduk kota Surakarta per September 2020 menunjukkan jumlah penduduk sebanyak 522.364 jiwa. Sedangkan luas wilayahnya hanya 46 km<sup>2</sup>. Dari data tersebut kota Surakarta mengalahkan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang.<sup>6</sup> Menurut Badan Pusat Statistik mencatat di kota penduduk berdasarkan generasi Surakarta sebagai berikut<sup>7</sup>:

---

<sup>4</sup>Nur Fitriatus Shalihah, "Indonesia Didominasi Generasi Milenial dan Generasi Z, Apa Plus Minusnya?," *Kompas.com*, 2021, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/23/163200065/indonesia-didominasi-generasi-milenial-dan-generasi-z-apa-plus-minusnya-?page=all>. Diakses pada hari Senin 9 Agustus 2021 Jam 09.00 WIB

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>Arie Sunaryo, "Kalahkan Semarang, Solo Jadi Kota Terpadat di Jawa Tengah," *Merdeka.com*, 2021, <https://www.merdeka.com/peristiwa/kalahkan-semarang-solo-jadi-kota-terpadat-di-jawa-tengah.html>. Diakses pada hari Jumat tanggal 24 September 2021 jam 08.00 WIB

<sup>7</sup>Hiru Muhamad, "BPS: Generasi Z Dominasi Jumlah Penduduk Solo," *Republika.co.id*, 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qq9kdj380/bps-generasi-z-dominasi-jumlah-penduduk-solo>. Diakses pada hari Senin 9 Agustus 2021 Jam 09.30 WIB

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan generasi Di Kota Surakarta

No	Generasi	Jumlah dalam Persen	Jumlah Dalam Jiwa
1	Generasi Z	36 %	188.051
2	Generasi Y	24 %	125.367
3	Generasi X	23 %	120.143
4	Generasi Boomer	17 %	88.801

Sumber : Republika, 2021

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai dengan 2010 yang saat ini berusia 11 sampai 26 tahun.<sup>8</sup> Generasi Z juga disebut generasi net atau generasi internet. Memiliki kesamaan dengan generasi Y. Kelebihannya mereka bisa melakukan kegiatan dalam satu waktu, seperti *browsing* menggunakan komputer dan ponsel, mendengarkan musik. Generasi Z memiliki karakteristik yang fasih akan teknologi atau biasa disebut dengan generasi digital, dalam bersosialisasi mayoritas menggunakan jejaring sosial internet, cenderung toleran dengan perbedaan kultur atau budaya, mereka terbiasa melakukan sesuatu dalam satu waktu bersamaan, mereka dapat melakukan kegiatan membaca, mendengarkan musik, dan menonton dalam waktu yang bersamaan. Dengan ini generasi Z memiliki referensi tentang saham Syariah karena didukung dengan kemudahan mengakses informasi melalui ponsel ataupun komputer dengan internet.

---

<sup>8</sup>Hari Wibawanto, "Generasi Z dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi," *Simposium Nasional Pendidikan Tinggi*, 2016., hlm 2

Dengan kondisi pandemi Covid19 ini investor tidak surut untuk tetap berinvestasi pada saham didukung dengan infrastruktur teknologi yang semakin meningkat. Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan. Peningkatan jumlah investor bertambah sebanyak empat kali lipat dari tahun 2017. Jumlah tersebut didominasi oleh investor individual sebesar 99 %. Dan didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z sebesar 80%.<sup>9</sup> Dengan ini menunjukkan bahwa antusias generasi Z dalam berinvestasi cukup besar meskipun dalam kondisi pandemik seperti ini.

Pengetahuan ekonomi islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syar'i untuk mencegah terjadinya ketidakadilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber materi dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukan sebagaimana kewajiban kepada Allah dan masyarakat.<sup>10</sup>

Pentingnya investasi saham syariah dikalangan Generasi Z agar masa depan mereka yang akan datang bisa menikmati kemakmuran dan kesejahteraan yang tetap masih didalam prinsip-prinsip syariah. Dengan hal ini akan membantu juga perekonomian mereka khususnya dan umumnya perekonomian negara. Dengan perkembangan teknologi digital dan industri 4.0 yang semakin cepat menciptakan teknologi *fintech* untuk berinvestasi saham syariah.

---

<sup>9</sup>Dian Tami Kosasih, "Investor Pasar Modal Sentuh 5,89 Juta, Generasi Milenial dan Gen Z Mendominasi," Liputan6.com, 2021, <https://www.liputan6.com/saham/read/4628547/investor-pasar-modal-sentuh-589-juta-generasi-milenial-dan-gen-z-mendominasi>. diakses pada hari Jumat tanggal 24 September 2021 jam 08.36 WIB

<sup>10</sup>Muhamad, *Lembaga.....*, hlm 33

Industri keuangan telah berkembang dengan pesat salah satunya inovasi *fintech*. Menurut Sukma (2016) dalam Ratnawaty *Fintech* adalah istilah yang biasa dipakai dalam menyebutkan inovasi di bidang industri keuangan yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern.<sup>11</sup> *Fintech* merupakan suatu bentuk inovasi dari industri keuangan berkembang dengan cepat dan didukung dengan regulasi yang sangat menguntungkan. *Fintech* menjanjikan ekosistem keuangan dengan biaya yang kecil tetapi dapat memberikan pelayanan keuangan yang bagus.<sup>12</sup>

Maka dari itu untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana minat generasi Z untuk berinvestasi saham Syariah menggunakan *fintech*, maka peneliti mencoba untuk menggalinya dengan menggunakan teori penerimaan dan penggunaan teknologi yang populer disebut dengan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance And Use of Technology*) dengan ditambah Variabel pengetahuan ekonomi Islam. UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk pada tahun 2003. UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, *model of PC utilization* (MPTU),

---

<sup>11</sup>Ratnawaty Marginingsih, "Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan," *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 19, no. 1 (2019): 55–60., hlm 55

<sup>12</sup>Astri Rumondang, dkk., *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*, 1 ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm 7

*innovation diffusion theory* (IDT), dan *social cognitive theory* (SCT). Menurut Venkatesh, dkk, 2003, UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna. Konstruk-konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *attitude toward using technology*, dan *self-efficacy*. Setelah melalui pengujian lebih lanjut, ditemukan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*<sup>13</sup>

UTAUT sudah terbukti kredibilitas pada berbagai bidang penerimaan dan perilaku teknologi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Puteri Vania Shara dan Teguh Widodo, dalam penelitian tersebut Variabel *performance expectancy* signifikan terhadap *acceptance to use*, lalu *effort expectancy*, *social influence significant* terhadap *attitude toward using smartphone* serta *attitude toward using smartphone* terhadap *acceptance to use*.<sup>14</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nugroho Jatmiko Jati dan Herry Laksito dalam penelitian tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan layanan e-tiket oleh karyawan biro perjalanan dan travel agency di kota Semarang adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi dan faktor sosial bukan merupakan faktor yang

---

<sup>13</sup>V Venkatesh, dkk. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly* 27, no. 3 (2003)., hlm 425-278

<sup>14</sup>Puteri Vania Shara Dan Teguh Widodo, "Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( Utaut ) Untuk Menganalisis Minat Pengguna" Xx (2018): 70–83.

mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan layanan e-ticket.<sup>15</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Asrudin Hormati dalam penelitian tersebut Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIKD. Minat pemanfaatan SIKD dan Kondisi-kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan SIKD. Penggunaan SIKD berpengaruh terhadap kepuasan pemakai SIKD. Gender dan umur merupakan pemoderasi dalam pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan SIKD. Secara keseluruhan penelitian ini memperkuat model utama UTAUT.<sup>16</sup> Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka peneliti menambahkan Variabel pengetahuan ekonomi Islam untuk melihat pemahaman generasi Z di kota Surakarta dalam minat melakukan investasi saham Syariah. diharapkan penelitian ini mendapatkan kontribusi ilmiah terbaru sesuai dengan fenomena era digital masa kini dengan judul topik **“ Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Dikalangan Generasi Z : Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta)”**.

---

<sup>15</sup>Nugroho Jatmiko Jati Dan Herry Laksito, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket(Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang)” 1, No. 2003 (2012): 1–14.

<sup>16</sup>Asrudin Hormati, “Pengujian Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah” 3, No. April (2012): 1–24.

## B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta?
2. Bagaimana pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta?
3. Bagaimana pengaruh *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta?
4. Bagaimana pengaruh *social influence* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta?
5. Bagaimana pengaruh *Facilitating conditions* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta
2. Pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta
3. Pengaruh *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta



4. Pengaruh *social influence* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta
5. Pengaruh *Facilitating conditions* terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah oleh Generasi Z di Kota Surakarta

#### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia Ekonomi Islam pada bidang keuangan Islam khususnya saham Syariah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pertimbangan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang pada bidang keuangan Islam khususnya Saham Syariah.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang perkembangan keuangan Islam terutama pada saham Syariah pada bagaimana penerimaan dan perilaku generasi Z di kota Surakarta dalam minat berinvestasi pada saham Syariah dengan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah pengembangan akademik terkait bagaimana perilaku generasi Z di kota Surakarta dalam minat berinvestasi pada saham Syariah dengan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari keseluruhan isi tesis. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, bab ini merupakan bab Pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang permasalahan yang sedang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian

Bab II, bab ini merupakan bab pembahasan. meliputi penelitian terdahulu yang dijadikan referensi. Dalam bab ini berisi kajian teori penjelasan mengenai apa itu pengetahuan ekonomi Islam, Investasi saham Syariah, Generasi Z, dan teori UTAUT. Dan dari penjelasan tersebut bisa menghasilkan hipotesis sementara buat peneliti

Bab III, bab ini merupakan bab metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian. Ini merupakan menggambarkan secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi tentang jenis penelitian, objek, tempat, sampel, instrumen, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, uji asumsi, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dan analisis penelitian. Pada bab ini membahas tentang pengolahan data yang digunakan pada bab III. Hasil yang didapatkan oleh peneliti selanjutnya dianalisis dan ditemukannya fakta-fakta hasil penelitian.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi. Bab ini berisi kesimpulan dari rumusan masalah penelitian. Pada bagian saran akan memuat saran untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti anggap merupakan penelitian sebelumnya yang sebidang, yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maulida, dkk. (2021) bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal minimum terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif. Penarikan sampel dengan purposive sampling. Dengan sebanyak 65 responden. Sampel diambil dari mahasiswa FEBI di atas 2016 yang mempunyai rekening saham. Hasilnya menunjukkan pengetahuan, motivasi dan modal minimum secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>1</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rossidha dan Luqman (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi syariah, produk investasi syariah, modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi. Responden berjumlah 100 orang yang diambil dari mahasiswa ekonomi Islam dan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hasilnya yaitu pengaruh investasi syariah, produk

---

<sup>1</sup>Dewi Maulida, Ade Fadillah, dan F W Pospos, "Pengaruh Pengetahuan , Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi" 6, no. 1 (2021): 22–41.

investasi syariah, modal minimal mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>2</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Suriana, dkk. (2020) bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi. Responden diambil dari mahasiswa Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dari perguruan tinggi Ternate. Sampling didapat 101 mahasiswa. Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Hasilnya pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.<sup>3</sup>

*Keempat*. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan pasar modal syariah. Penelitiannya dilakukan terhadap investor yang berdomisili di Kota Serang. Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasilnya ada dua faktor yang paling signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi syariah. Pertama kehalalan terhadap imbal hasil. Yang kedua keyakinan bahwa saham syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Rossidha Lisdayanti Et Al., “Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Intervening Pada Mahasiswa Perguruan” 6, No. 1 (2021): 13–28.

<sup>3</sup>Suriana Mahdi, dkk. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (2020): 44–55, <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>.

<sup>4</sup>Hadi Peristiwo, “Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah,” *Islamicomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2016): 37–52, <https://doi.org/10.32678/Ijei.V7i1.7>.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan Dini Berliana Syafutri (2017) tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui implementasi dari website sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan UTAUT. Dini Berliana Syafutri (2017) melakukan penelitian di Lingkungan Perpustakaan Umum Kota Surabaya. Metode pengambilan data menggunakan total sampling dengan jumlah 33 responden. Dalam penelitian tersebut menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan umum Kota Surabaya bahwa ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial signifikan sedangkan kondisi fasilitas tidak.<sup>5</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan Putri dan Mahendra (2017) tujuan penelitiannya menganalisis bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi Gojek dengan menggunakan UTAUT dengan menghilangkan *Behavioral Intention* (BI). Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan 50 orang pengguna aplikasi Gojek yang ditemui di beberapa tempat seperti mall, sekolah, perkantoran, kampus, dan lingkungan perumahan sekitar Jakarta. Data diolah menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya terdapat hubungan simultan antara *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC) terhadap *Use Behavior* (UB). Secara parsial *Performance Expectancy* (PE), *Social Influence* (SI) memiliki pengaruh positif terhadap *use Behavior* (UB).

---

<sup>5</sup>Dini Berliana Syafutri, "Analisis Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Di Perpustakaan Umum Kota Surabaya," 2017, 1-9.

Sedangkan *Effort Expectancy* (EE) dan *Facilitating Condition* (FC) tidak memiliki pengaruh terhadap *Use Behavior* (UB).<sup>6</sup>

*Ketujuh*, Penelitian yang dilakukan Hamid dan Nurkamid (2017) tujuannya menguji hubungan antar faktor yang berpengaruh pemanfaatan *e-commerce* oleh UKM Konvensi di Padurenan Kabupaten Kudus. Dalam penelitiannya menggunakan model UTAUT utama yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC) terhadap *Behavioral Intention* (BI) *Use Behavior* (UB). Penelitian melibatkan 50 responden 50 UKM. Datanya dianalisis menggunakan SEM. Hasilnya *bahwa Effort expectancy (EE)* yang dapat mempengaruhi *Behavioral Intention* (BI) UKM di Pandurenan Kabupaten Kudus dalam memanfaatkan *e-commerce*.<sup>7</sup>

*Kedelapan*, Veera Bhatiasevi (2016) melakukan penelitian tujuannya adalah untuk mengidentifikasi konstruk utama UTAUT yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC) terhadap *Behavioral Intention* (BI) *Use Behavior* (UB) pengguna *Mobile Banking*. Ditambah dengan *Perceived Convenience* (PCv), *Perceived Credibility* (PC), dan *Perceived Financial Cost* (PFC). Menggunakan 272 kuesioner yang disebar kepada masyarakat thailand. Data dianalisis

---

<sup>6</sup>Lovianevy Firtian Soebali Putri dan Irfan Mahendra, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 13, no. 1 (2017): 136–144.

<sup>7</sup>Muhammad Malik Hakim dan Mukhamad Nurkamid, "Model Adopsi UKM Kudus terhadap e-Commerce," *Jurnal Simetris* 8, no. 1 (2017).

menggunakan SEM. Hasilnya *Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) *Perceived Convenience* (PCv), *Perceived Credibility* (PC), memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI) masyarakat Thailand. *Behavioral Intention* juga berpengaruh terhadap *Use Behavior Mobile Banking*.<sup>8</sup>

*Kesembilan*, penelitian Nurus Sai'dah (2017) tujuannya menganalisis perilaku penggunaan Sistem Pendaftaran Online (*E-Health*) di RSUD dr. M. Soewandhie menggunakan model UTAUT yakni *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Condition* (FC). Sai'dah (2017) menambahkan variabel pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan IT. Responden yang dilibatkan 100 orang 50 pengguna dan 50 bukan pengguna. Pendekatan yang dipakai observasi metodenya kuantitatif. Hasilnya pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan IT mempengaruhi *Use Behavior* (UB) *e-Health* di RSUD dr. M. Soewandhie. Dan *Performance Expectancy* (PE) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention e-Health* di RSUD dr. M. Soewandhie.<sup>9</sup>

*Kesepuluh*, penelitian Ni Putu Kadek Lisa Rosita Komala Dewi dan I Ketut Yadnyana (2017) bertujuan menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dan perilaku penggunaan sistem *e-Filling* dengan model UTAUT *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social*

---

<sup>8</sup>Veera Bhatiasevi, "An Extended UTAUT model to Explain the Adoption of Mobile Banking," *SAGE: Information Development Journal* 32, no. 4 (2016).

<sup>9</sup>Nurus Sai'dah, "Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (e-Health) Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia (JAKI)* 5, no. 1 (2017).



*Influence (SI), Facilitating Condition (FC)*. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitiannya Ni Putu Kadek Lisa Rosita Komala Dewi dan I Ketut Yadnyana (2017) menggunakan 100 responden pengguna *e-Filling* di KKP Provinsi Bali. Data diuji menggunakan regresi. Hasilnya *Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI)* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention (BI) e-Fillingg* di KKP Provinsi Bali. *Facilitating Condition (FC)* dan *Behavioral Intention (BI)* berpengaruh terhadap *Use behavior (UB)*.<sup>10</sup>

*Kesebelas, Mutiara Indah dan Henri Agustin (2019)* tujuannya untuk mengetahui pengguna Go-Pay di kota Padang dengan metode UTAUT. Kuesioner yang disebar menggunakan kuesioner online. Menggunakan sampel 150 responden. Pengolahan data menggunakan SEM. Hasilnya *Performance Expectancy* dan *Social Influence* berpengaruh positif *Behavioral Intention*. *Facilitating Condition* dan *behavioral intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavior*. Sedangkan *Effort Expectancy* negatif terhadap *Behavior Intention*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>I Putu Kadek Lisa Rosita Komala Dewi Dan I Ketut Yadnyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filling Di Kota Denpasar Dengan Model Utaut," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21, No. 3 (2017).

<sup>11</sup>Mutiara Indah Dan Henri Agustin, "Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang," *Jurnal Ekplorasi Akuntansi* 1, No. 4 (2019): 1949–67.

*Keduabelas*, Agus Prasetyo (2018) penelitiannya bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan informasi APAKSI dengan menggunakan model UTAUT. Menggunakan enam variabel *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*. Menggunakan responden berjumlah 220 yang berada di sekretariat utama BSSN. Analisisnya menggunakan analisis path. Hasilnya *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)* signifikan terhadap *Behavioral Intention* menggunakan APAKSI. *Behavioral Intention* dan *Facilitating Condition (FC)* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *Use Behavior APAKSI*.<sup>12</sup>

*Ketigabelas*, Yulia Rahmi, dkk (2017) tujuan penelitiannya penggunaan SIMDOSKAR UMB menggunakan UTAUT. Menggunakan determinan variabel minat perilaku pengguna dan rekomendasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif metode kuesioner distribusi dengan 33 responden. Data analisis menggunakan SEM dan PLS. *hasilnya performance expectancy, effort expectancy, social influence, and attitude towards using technology* berpengaruh positif terhadap *User Behavior Interest*.<sup>13</sup>

*Keempat Belas*, Rita dan Mita (2021) tujuan penelitiannya menganalisa faktor UTAUT dan kepercayaan terhadap Behavioral Intention pengguna *Mobile*

---

<sup>12</sup>Agus Prasetyo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Apaksi," *Jurnal Riset Sains Manajemen* 2, No. 4 (2018): 1–11.

<sup>13</sup>Yulia Rahmi, dkk. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (Simdoskar) Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Terhadap Perilaku Pengguna," *Jurnal Informasi Interaktif* 2, No. 2 (2017): 109–17.

*Banking* pada pekerja migran Indonesia. *Performance expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* merupakan variabel bebas. *Behavioral intention* variabel terikat. Gender dan umur merupakan moderator. Sample menggunakan probality sampel dan mengacak sampel menggunakan 100 responden migran. Analisis menggunakan PLS. hasilnya *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, dan *Trust towards the Behavioral intention BNI Mobile banking* pekerja migran simultan. Sedangkan Variabel *Facilitating conditions* dan *Behavioral intention of BNI Mobile banking* tidak berpengaruh.<sup>14</sup>

*Kelima Belas*, Wahyu dan Nisa (2020) tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan elearning oleh mahasiswa pendidikan vokasi UI menggunakan model UTAUT. Menggunakan 243 responden mahasiswa aktif pendidikan vokasi. Pengujian menggunakan SEM. Hasilnya *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Behavioral Intention* (BI) dan *Facilitating Condition* (FC). Hal ini sesuai dengan Model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh.<sup>15</sup>

*Keenam Belas*, penelitian yang dilakukan oleh Diah Destaningrum, dkk (2018) tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan penggunaan *e-learning* khusus SMA Negeri di Kota Blitar yang

---

<sup>14</sup>Rita dan Mita Handra Fitria, "Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia" 4, no. 2 (2021): 926–39.

<sup>15</sup>Wahyu Nofiantoro dan Nisa Ismundari Wildan, "Tingkat Penerimaan Pengguna Dengan Model Utaut : Studi Kasus Emas.Ui.Ac.Id Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia," *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* 3, No. 1 (2020): 27–37.

sudah menerapkan *e-learning*. Diah, dkk (2018) dalam penelitiannya menggunakan model UTAUT dan pengujiannya menggunakan regresi linier berganda. kuesioner disebar sebanyak 310 kuesioner. Respondennya siswa SMA N 1,2,3,4 Blitar pengambilan sampling menggunakan cluster random sampling. Hasil Variabel *Performance Expectancy (PE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *Perceived Credibility (PC)*, dan *Anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.<sup>16</sup>

*Ketujuh Belas*, penelitian yang dilakukan Citra Dewi, dkk (2018) penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya, respondennya dosen yang masih aktif mengajar yaitu 359 orang. Pengambilan data dilakukan secara acak. Tujuannya menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi, usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan sistem informasi dan bagaimana pengaruh minat penggunaan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Hasilnya *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition* berpengaruh terhadap behavioral intention.<sup>17</sup>

*Kedelapan Belas*, Randi Saputra, dkk (2019) penelitian dilakukan di Telkom University pada mahasiswa generasi z dengan sampel 270. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor investasi pada Mahasiswa Generasi Z pada

---

<sup>16</sup>Diah Destaningrum, dkk. "Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology ( UTAUT )," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 2, no. 2 (2018): 723–32.

<sup>17</sup>Citra Dewi, dkk. "Penerapan Model Utaut Untuk Pemahaman Sistem Informasi Akademik Di Politeknik Negeri Sriwijaya," 2018, 4–13.

Universitas Telkom. Penelitian menggunakan kuantitatif. Metode analisis faktor ditemukan output SPSS berupa tabel “Uji KMO dan Bartlett”. Hasilnya menunjukkan lima faktor yaitu pengelolaan keuangan, pilihan aset keuangan, jumlah pengembalian investasi, penghematan dan faktor isu keuangan investasi.<sup>18</sup>

*Kesembilan Belas*, penelitian yang dilakukan Atika Putriana, dkk (2015) bertujuan untuk melihat minat penggunaan sistem informasi terkomputerisasi menggunakan model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Data responden diambil di kantor Pos Bantul dengan kuesioner. Metode kuantitatif. Teknik analisis menggunakan regresi berganda. Hasilnya menunjukkan ekspektasi kinerja, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi, sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh.<sup>19</sup>

*Kedua Puluh*, penelitian Anugrah Pritama Arde, dkk (2021) tujuan penelitian untuk mengetahui penerimaan penggunaan sistem informasi akademik (SIKAD) Universitas Jambi dengan metode UTAUT. Variabel yang dipakai yaitu *Performance Expectancy*, *Facilitating Condition*, *Effort Expectancy*. Responden yang dipakai yaitu mahasiswa Universitas Jambi yang menggunakan SIKAD. Metode Kuantitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert sebagai ukuran. Untuk menganalisis

---

<sup>18</sup>Saputra,dkk. “Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z.”

<sup>19</sup>Atika Putriana, Citra Ayudiati, dan Surifah, “Analisis Minat pengguna Sistem Informasi Dengan pendekatan Model UTAUT Pada Kantor Pos Di Wilayah Bantul,” *The 2nd University Research Coloquium 2015*, no. 4 (2015): 314–28.

data Anugrah, dkk (2021) menggunakan PLS. Hasilnya variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi usaha berpengaruh pada perilaku penggunaan SIAKAD.<sup>20</sup>

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul dan Tahun	Masalah	Metode/Analisis	Hasil
1	Dewi Maulida, dkk "Pengaruh Pengetahuan , Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. 2021	Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal pada galeri investasi..	Analisis menggunakan regresi linier berganda. pendekatan kuantitatif.	Hasilnya menunjukkan pengetahuan, motivasi dan modal minimum secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi
2	Rossidha Lisdayanti, dkk "Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Intervening Pada	minat investasi mahasiswa.	Metode berlandaskan filsafat positivism. Pendekatan Kuantitatif,	Hasilnya yaitu pengaruh investasi syariah, produk investasi syariah, modal minimal mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi

<sup>20</sup>Anugrah Pritama Arde, dkk. "Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)," *Jurnal Rekayasa Informasi* 10, No. 1 (2021): 13–22.

	Mahasiswa Perguruan” 2021			
3	Suriana Mahdi, dkk. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal,” 2020	pengaruh pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi mahasiswa Galeri Investasi Bursa Efek.	Analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasilnya pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal
4	Hadi Peristiwa “Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah,” 2016	Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah	Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif deskriptif.	Hasilnya ada dua faktor yang paling signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi syariah. Pertama kehalalan terhadap imbal hasil. Yang kedua keyakinan bahwa saham syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah
5	Dini Berliana Syafutri, “Analisis Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus)	Implementasi Simpus di Kota Surabaya	Metode Kuantitatif deskriptif	Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan umum Kota

	Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Di Perpustakaan Umum Kota Surabaya,” 2017			Surabaya bahwa ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial signifikan sedangkan kondisi fasilitas tidak
6	Lovianevy, dkk “Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi GOJEK Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” 2017	faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi GOJEK	Metode Kuantitatif. Data diolah menggunakan analisis regresi berganda	. Hasilnya terdapat hubungan stimultan antara <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Effort Expectancy</i> (EE), <i>Social Influence</i> (SI), <i>Facilitating Condition</i> (FC) terhadap <i>Use Behavior</i> (UB). Secara parsial <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Social Influence</i> (SI) memiliki pengaruh positif terhadap <i>use Behavior</i> (UB). Sedangkan <i>Effort Expectancy</i> (EE) dan <i>Facilitating Condition</i> (FC) tidak memiliki pengaruh



				terhadap <i>Use Behavior</i> (UB)
7	Muhammad Malik Hakim dan Mukhamad Nurkamid, "Model Adopsi UKM Kudus terhadap e-Commerce," 2017	Pemanfaatan e-Commerce pada UMKM	Datanya dianalisis menggunakan SEM.	Hasilnya <i>bahwa Effort expectancy (EE)</i> yang dapat mempengaruhi <i>Behavioral Intention</i> (BI) UKM di Pandurenan Kabupaten Kudus dalam memanfaatkan <i>e-commerce</i>
8	Veera Bhatiasavi "Veera Bhatiasavi, "An Extended UTAUT model to Explain the Adoption of Mobile Banking," 2016	Pengguna mobile banking menggunakan konstruk utama UTAUT	Metode Kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SEM	Hasilnya <i>Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI) Perceived Convenience (PCv), Perceived Credibility (PC)</i> , memiliki pengaruh terhadap <i>Behavioral Intention</i> (BI) masyarakat Thailand. <i>Behavioral Intention</i> juga berpengaruh terhadap <i>Use Behavior Mobile Banking</i>
9	Nurus Sai'dah, "Analisis	Analisis Penggunaan	penelitian observasional	Hasilnya pengalaman,

	<p>Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (e-Health) Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)” 2017</p>	<p>Sistem Pendaftaran Online (e-Health)</p>	<p>analitik dengan rancang bangun menggunakan penelitian cross sectional.</p> <p>Uji statistik dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap Variabel dependen</p>	<p>pengetahuan, dan kemampuan IT mempengaruhi <i>Use Behavior (UB) e-Health</i> di RSUD dr. M. Soewandhie. Dan <i>Performance Expectancy (PE)</i> berpengaruh terhadap Behavioral Intention <i>e-Health</i> di RSUD dr. M. Soewandhie</p>
10	<p>I Putu Kadek Lisa Rosita Komala Dewi Dan I Ketut Yadnyana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filling Di Kota Denpasar Dengan Model Utaut,” 2017</p>	<p>Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filling Di Kota Denpasar</p>	<p>Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem <i>e-Filing</i>, kondisi yang memfasilitasi dan minat penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem <i>e-Filing</i></p>

11	Mutiara Indah Dan Henri Agustin, "Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang,"2019	pengguna Go-Pay di kota Padang.	Analisis menggunakan SEM	Hasilnya <i>Performance Expectancy</i> dan <i>Social Influence</i> berpengaruh positif <i>Behavioral Intention</i> . <i>Facilitating Condition</i> dan <i>behavioral intention</i> berpengaruh positif terhadap <i>Use Behavior</i> . Sedangkan <i>Effort Expectancy</i> negatif terhadap <i>Behavior Intention</i>
12	Agus Prasetyo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Apaksi," 2018	faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan informasi APAKSI..	Analisisnya menggunakan analisis path	Hasilnya <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Effort Expectancy</i> (EE), <i>Social Influence</i> (SI) signifikan terhadap <i>Behavioral Intention</i> menggunakan APAKSI. <i>Behavioral Intention</i> dan <i>Facilitating Condition</i> (FC) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap <i>Use</i>

				<i>Behavior APAKSI</i>
13	Yulia Rahmi, dkk. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (Simdoskar) Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Terhadap Perilaku Pengguna,” 2017	penggunaan SIMDOSKAR UMB.	Penelitian ini metode menggunakan deskriptif kuantitatif. Data analisis menggunakan SEM dan PLS.	hasilnya <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, and attitude towards using technology</i> berpengaruh positif terhadap <i>User Behavior Interest</i>
14	Rita dan Mita Handra Fitria, “Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia” 2021	kepercayaan terhadap Behavioral Intention pengguna <i>Mobile Banking</i> pada pekerja migran Indonesia	Analisis menggunakan PLS.	hasilnya <i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, dan Trust towards the Behavioral intention BNI Mobile banking</i> pekerja migran simultan. Sedangkan Variabel <i>Facilitating conditions</i> dan <i>Behavioral intention of BNI Mobile banking</i>

				tidak berpengaruh
15	Wahyu Nofiantoro Dan Nisa Ismundari Wildan, “Tingkat Penerimaan Pengguna Dengan Model Utaut : Studi Kasus Emas.Ui.Ac.Id Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia,” 2020	penerimaan penggunaan elearning oleh mahasiswa pendidikan vokasi UI.	Metode penelitian kuantitatif Pengujian menggunakan analisis SEM	Hasilnya <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Effort Expectancy</i> (EE), <i>Social Influence</i> (SI), <i>Behavioral Intention</i> (BI) dan <i>Facilitating Condition</i> (FC).
16	Diah Destaningrum, dkk.”Analisis faktor Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of technology (UTAUT) 2018	mengetahui faktor-faktor penerimaan penggunaan <i>e-learning</i> khusus SMA Negeri di Kota Blitar yang sudah menerapkan <i>e-learning</i> .	Metode penelitian kuantitatif Analisis regresi linier berganda	Hasilya Variabel <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Social Influence</i> (SI), <i>Facilitating Condition</i> (FC), <i>Perceived Credibility</i> (PC), dan <i>Anxiety</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Intention to Use</i>
17	Citra Dewi, dkk. “Penerapan Model Utaut	minat penggunaan sistem informasi dan bagaimana	Metode penelitian kuantitatif	Hasilnya <i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort</i>

	Untuk Pemahaman Sistem Informasi Akademik Di Politeknik Negeri Sriwijaya” 2018	pengaruh minat penggunaan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.	analisis regresi linier berganda	<i>Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Condition</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> .
18	Andi Saputra, dkk “Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z,” 2019	faktor investasi pada Mahasiswa Generasi Z pada Universitas Telkom..	Metode penelitian menggunakan kuantitatif.  metode analisis faktor ditemukan output SPSS berupa tabel “Uji KMO dan Bartlett”	Hasilnya menunjukkan lima faktor yaitu pengelolaan keuangan, pilihan aset keuangan, jumlah pengembalian investasi, penghematan dan faktor isu keuangan investasi
19	Atika Putriyana, dkk. “Analisis Minat pengguna Sistem Informasi Dengan pendekatan Model UTAUT Pada Kantor Pos Di Wilayah Bantul” 2015	penggunaan sistem informasi terkomputerisasi	Metode penelitian Kuantitatif  analisis menggunakan regresi berganda.	Hasilnya menunjukkan ekspektasi kinerja, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi, sedangkan ekspektasi usaha tidak berpengaruh

20	Anugrah Pritama Arde, dkk.” Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) 2021	penggunaan sistem informasi akademik (SIKAD) Universitas Jambi	Metode penelitian menggunakan Kuantitatif Analisis menggunakan PLS.	Hasilnya variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi usaha berpengaruh pada perilaku penggunaan SIAKAD
----	---	--	---	--

Dari dua puluh kajian penelitian terdahulu terdapat kesamaan pada *ground theory* yakni menggunakan konstruk utama dari model teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yakni *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, dan *Facilitating Condition (FC)* terhadap *Behavioral Intention (BI)*. Untuk membedakan dengan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel bebas yaitu Pengetahuan Ekonomi Islam untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap *Behavioral Intention (BI)*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat generasi Z di Kota Surakarta dalam berinvestasi lebih khusus berinvestasi saham syariah. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru pada keilmuan Islam di era modern ini.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengetahuan Ekonomi Islam**

#### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian dan/atau segala sesuatu yang diketahui dan berkenaan dengan hal.<sup>21</sup> Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Kurangnya pengetahuan akan berdampak pada tindakan atau perilaku seseorang yang akan dilakukannya karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi untuk terjadinya perilaku. Dalam penelitian Sungkar, dkk (2010) cara mendidik masyarakat agar mempunyai perilaku yang baik dengan cara memberikannya pengetahuan.<sup>22</sup>

#### **b. Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam merupakan nama lain dari sistem ekonomi yang berbasis pada Al-Quran dan Sunnah Nabi. Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan atau bersumberkan dari Al-Quran dan Sunnah Nabi. Menurut Hazanuz Zaman (1984) dalam Muhamad (2017) Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum Syariah untuk mencegah terjadinya ketidakadilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan

---

<sup>21</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2016., diakses pada hari Rabu 18 Agustus 2021 pukul 09:40 WIB

<sup>22</sup>Saleha Sungkar, dkk. "Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dan kepadatan Aedes aegypti di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten," *Makara Kesehatan* 14, no. 2 (2010)., hlm 5



tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah dan masyarakat.<sup>23</sup> Sedangkan menurut M. Nejatullah Sidiqqi (1992) dalam Muhamad (2017) Ekonomi Islam adalah “ pemikir Muslim” yang merespon terhadap tantangan ekonomi pada masanya. Dalam hal ini dibimbing oleh Al-Quran dan Sunnah beserta akal dan pengalaman.<sup>24</sup>

Ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi memiliki pondasi yang sangat kuat adapun pondasi yang mendasari agar sistem Ekonomi Islam berjalan dengan baik antara lain:<sup>25</sup>

1) Tauhid. Yang berarti sistem ekonomi Islam hadir karena diperintah oleh Allah. Hal ini terbukti dengan adanya ayat-ayat dengan kata *YA AYYUHALLADZINA AMANU* ( Hai orang-orang yang beriman). Hal ini berarti segala sesuatu aktivitas dalam menjalankan ekonomi harus berlandaskan pada keimanan atau Tauhid. Dengan didasari dengan tauhid yang kuat maka aktivitas ekonomi akan selalu menjalankan apa yang diperintah oleh Allah

SWT

2) Masalahah. Yang berarti konsep kepuasan yang didapat oleh muslim dengan memikirkan orang lain dan Allah SWT. Berbeda dengan *Utility* (nilai guna). Nilai guna adalah capaian kepuasan seseorang dalam aspek materi yang diperuntukan untuk diri

---

<sup>23</sup>Muhamad, *Lembaga.....*, hlm 33

<sup>24</sup>*Ibid.*

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm 34

sendiri tanpa memikirkan orang lain. Masalah dapat dirumuskan dengan materi + amal Sholeh.

- 3) Manusia. Hamba Allah yang dijadikan sebagai Khalifah dimuka bumi. Sejak lama manusia ditugaskan oleh Allah untuk menjadi pemimpin dimuka bumi ini untuk mengelola, menjaga, memelihara dan melestasikan alam. Manusia diharuskan untuk selalu beribadah dan menajalankan perintah Allah SWT dengan penuh keikhlasan dan kekhayusan.
- 4) Tujuan hidup merupakan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu manusia dalam mencari dan mendapatkan harta dari berekonomi harus sesuai dengan perintah Allah SWT.
- 5) Instrumen pengatur ekonomi Islam. Tujuannya mengatur gerak aktivitas ekonomi. Dalam ekonomi Islam tidak terlepas dari zakat, infaq dan Shadaqah, waqaf atau waris, anti riba/ judi/ gharar,
- 6) *Technological constraint, akhlak control on consumption.*

Kendala yang dirasakan oleh orang muslim mengenai teknologi memang ada terlepas baik buruknya teknologi sangat membantu dalam berkegiatan ekonomi umat Muslim. Teknologi memberikan kontribusi bagi umat Islam untuk menjadi lebih maju. Oleh sebab itu umat Islam harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menunjang ekonomi Islam dan tetap berpegangan dengan perintah Allah dan Sunnah Nabi.

Pengetahuan ekonomi Islam dalam penelitian ini lebih mengedepankan dasar-dasar pasar modal syariah dan investasi saham syariah. Seperti apa yang sudah ada di dalam judul tentang pengetahuan ekonomi Islam sebagai dasar individu untuk sebelum melakukan investasi saham syariah.

Investasi di dalam Islam sangat dianjurkan. Harta yang diinvestasikan akan mengakibatkan perputaran dan tidak stagnan menjadi produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Berikut beberapa ayat yang menyerukan untuk berinvestasi Al-Quran Surah Al Hasyr ayat 18:<sup>26</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.* Maksud dari ayat tersebut adalah anjuran untuk berinvestasi untuk bekal di dunia dan diakhirat. Seperti halnya kegiatan berinvestasi yaitu untuk sekarang dan yang akan datang.

---

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran...*, hlm. 549.

Pasar modal adalah kegiatan dalam pasar modal sebagaimana mestinya yang didalamnya ada penawaran umum, dan perdagangan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Maka pasar modal syariah kegiatan yang menyangkut dalam pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Hadirnya pasar modal Syariah memberikan dampak yang luas dan positif terhadap kaum muslim maupun non-muslim yang ingin menanamkan modalnya sesuai dengan prinsip Syariah. Dalam transaksinya terjaminnya kehalalan, keamanan dan kenyamanan.

Secara umum kegiatan yang dilakukan dalam perdagangan pasar modal Syariah dengan konvensional tidaklah memiliki perbedaan yang besar. Hanya saja transaksi dan mekanisme dalam pasar modal Syariah haruslah tidak menyalahi prinsip Syariah.

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang di dalamnya adanya penawaran umum dan perdagangan efek antara perusahaan publik yang menerbitkan efek berprinsip syariah dengan calon investor.<sup>27</sup> Produk dalam pasar modal syariah sebagai berikut:<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Muhamad, *Lembaga.....*, hlm 294

<sup>28</sup>*Ibid.*

a. Sukuk

Sukuk adalah obligasi syariah. Sukuk bukan surat utang melainkan bukti kepemilikan bersama atas suatu aset/proyek. Penggunaan dana sukuk haruslah digunakan dengan kegiatan usaha yang halal.

b. Reksadana Syariah

Reksadana Syariah adalah manajer investasi yang saat berinvestasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

c. Saham Syariah

Saham Syariah adalah surat berharga bukti kepemilikan atas penyertaan modal kepada perusahaan yang berprinsip syariah dan dari bukti penyertaan itu bisa mendapatkan bagi hasil.

Pengetahuan Ekonomi Islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari ekonomi yang dibawa kearah dan dilandasi oleh Al-quran dan Sunnah Nabi. Segala sesuatu yang diketahui tentang ekonomi Islam didalamnya mengandung pondasi ekonomi Islam yang kuat, hukum-hukum ekonomi Islam, instrumen ekonomi Islam dan kegiatan muamalah.

## 2. Investasi Saham Syariah

### a. Investasi

Investasi merupakan padanan kata benda dalam bahasa Belanda berasal dari kata “*investering*” yang berarti penanaman modal. Kata investasi secara etimologi dari bahasa latin disebut “*investire*” yang artinya memakai. Dalam bahasa Inggris disebut dengan “*investment*” yang berarti menanam.<sup>29</sup> Menurut Fitzgerald dalam Naili (2015) investasi merupakan aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa mendatang. Sedangkan menurut James C. Van Horn dalam Naili (2015) mendefinisikan investasi sebagai suatu kegiatan dengan memanfaatkan kas masa sekarang dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan.<sup>30</sup> Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penanaman modal yang dilakukan investor individu maupun kelompok dalam bidang usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Investasi dalam Islam merupakan bentuk peran aktif dari ekonomi Syariah. dengan berinvestasi berarti uang yang dimiliki

---

<sup>29</sup>Naili Rahmawati, *Manajemen Investasi Syariah*, 1 ed. (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015)., hlm 17

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm 18

mengalir dan tidak mengendap dengan tujuan akhirnya mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam konsep ekonomi Islam investasi bukan hanya bertujuan pada keuntungan materi, tetapi lebih dari itu. Dalam investasi Syariah terdapat faktor-faktor dominan sebagai pendorong aktivitas tersebut, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Implementasi zakat terhadap jumlah dan nilai asetnya yang akan dikenai zakat
- 2) Motif sosial yaitu dengan membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal

Pola yang dijalankan dalam berinvestasi secara Syariah yaitu pola berserikat (*musyarakah*) dan dengan pola bagi hasil (*mudharabah*). Bisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian investasi syariah adalah suatu kegiatan produktif yang menguntungkan dalam kegiatan berekonomi yang tidak terlepas dari kaidah Islam.

#### b. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal dalam suatu perusahaan tidak mengenal dengan adanya prinsip-prinsip syariah. Saham syariah adalah surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak mendapatkan bagian

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm 19

hasil dari usaha perusahaan.<sup>32</sup> Bagian hasil usaha dari perusahaan disebut dengan *dividen*.

Konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan syariah. Prinsip syariah mengenal konsep sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah.<sup>33</sup> Akad dalam bertransaksi saham syariah yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Akad *Syirkah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi modal. Keuntungan dibagi sesuai nisbah dan kerugian ditanggung bersama sesuai porsi modal.
- 2) Akad *Wakalah* adalah akad pemberi kuasa dari muwakil kepada wakil untuk melakukan perbuatan hukum tertentu
- 3) Akad *Mudharabah* adalah akad kerjasama suatu usaha antara pemilik modal yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan saat akad
- 4) Akad *Ijarah* adalah akad sewa antara mu'jir dengan musta'jir untuk mempertukarkan manfaat dan ujah.
- 5) Akad *Bai'* adalah akad pertukaran harta yang bertujuan mengalihkan kepemilikan harta tersebut.

---

<sup>32</sup>Muhamad, *Lembaga.....*, hlm 297

<sup>33</sup>*ibid.*

<sup>34</sup>DSN-MUI, "Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.135/DSN-MUI/V/2020 Saham," *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. 19 (2020): 1–18. Diakses pada hari Kamis Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 10:00 WIB



Suatu saham bisa dikategorikan saham Syariah jika rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan rasio total pendapatan bunga dan pendapatan total tidak halal lainnya dibandingkan total usaha lainnya tidak lebih dari 10%. Saham tersebut diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>35</sup> Dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yaitu jika di dalamnya ada :<sup>36</sup>

- 1) *Gharar* adalah ketidakpastian dalam suatu akad baik mengenai kualitas dan/atau kuantitas obyek akad maupun mengenai penyerahannya
- 2) *Maysir* (Perjudian) adalah segala bentuk permainan atau transaksi yang diisyaratkan adanya suatu harta/materi yang diambil dari pihak yang kalah untuk diberikan kepada yang menang
- 3) *Tadlis* adalah tindakan menyembunyikan kecacatan obyek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli
- 4) *Riswah* (Suap) adalah pemberian yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain dengan maksud meluluskan suatu perbuatan yang batil.

---

<sup>35</sup>Muhamad, *Lembaga.....*, hlm 297

<sup>36</sup>DSN-MUI, "*Fatwa...*", hlm 14

5) *Riba* (tambahan) adalah tambahan atas pinjaman yang dibebankan kepada peminjam. Dimaksudkan perusahaan harus meminimalisir hutang pada bank konvensional.

Perbedaan saham syariah dengan saham konvensional yaitu:

*Pertama*, saham syariah investasi sebatas pada sektor tertentu sesuai dengan syariah dan tidak dasar utang. *Kedua*, didasarkan pada prinsip syariah (penerapan *loss profit sharing*). *Ketiga*, melarang berbagai bentuk bunga, spekulasi dan judi. *Keempat*, adanya syariah *guideline* yang mengatur berbagai aspek dari alokasi aset, praktik investasi, perdagangan, distribusi dan pendapatan. *Kelima*, terdapat mekanisme *screening* perusahaan yang harus mengikuti prinsip syariah. Sedangkan saham Konvensional. *Pertama*, investasi bebas pada seluruh sektor. *Kedua*, didasarkan pada prinsip bunga. *Ketiga*, memperbolehkan spekulasi dan judi. *Keempat*, *guideline* investasi secara umum pada produk hukum pasar modal.<sup>37</sup>

Investasi Saham Syariah bisa diartikan penanaman modal dengan penyertaan berupa saham yang dilakukan investor individu maupun kelompok dalam suatu perusahaan yang berprinsipkan nilai-nilai syariah dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

---

<sup>37</sup> Muhamad, *Lembaga....*, hlm 301

### 3. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah sebuah teori yang diadaptasi dari Venkatesh, dkk tahun 2003. Model teori ini menggabungkan antara perspektif umum dari literatur-literatur sebelumnya yaitu *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory of Acceptance Model* (TAM), *Extrinsic Motivation* (MM), *Theory of Planned of Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Relative Advantage* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT) ditambah dengan mengkolaborasikan empat moderator lainnya untuk meneliti dengan bagaimana pengaruh dinamis dengan hadirnya teknologi dan sistem informasi.<sup>38</sup>

Teori-teori yang mendasari model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yaitu: *Theory of Reason Action* (TRA) dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), teori untuk memprediksi perilaku manusia yaitu dengan cara menganalisis hubungan antara berbagai kriteria kinerja dan sikap seseorang, niat, dan norma subyektif. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh Ajzen (1988), teori digunakan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela dengan memasukkan prediktor niat dan perilaku. *Technology Acceptance Model* (TAM) dikemukakan oleh Davis F.D (1989), mengidentifikasi reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu

---

<sup>38</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 425-478

yang menentukan sikap dan perilaku orang tersebut dengan membuat model perilaku seseorang dimana tujuan perilaku ditentukan oleh sikap perilaku tersebut. *Motivation Model* (MM) dikemukakan oleh Davis, *et al.* (1992), teori motivation dikembangkan untuk memprediksi penerimaan penggunaan teknologi. C TAM-TPB, Taylor dan Todd (1995), model hibrida TPB dengan TAM yang memberikan penjelasan akurat mengenai penerimaan dan perilaku penggunaan teknologi. MPCU, Thompson (1991), menilai pengaruh dari kondisi yang mempengaruhi dan memfasilitasi, faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi terhadap pemanfaatan PC. IDT, Rogers (1962), diadopsi dari penerapan teknologi IDT dapat mengukur persepsi masyarakat dengan menggunakan tujuh atribut kunci.<sup>39</sup>

UTAUT disusun atas empat konstruk penentu yang berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan teknologi yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Terdapat moderator yaitu: *gender*, *age*, *experience*, dan *voluntariness of use*.<sup>40</sup> UTAUT menjelaskan tentang bagaimana model minat dan penerimaan pengguna teknologi.<sup>41</sup> Teori tersebut mengemukakan bahwa setiap individu memiliki sikap terhadap teknologi informasi. Hasil dari sikap

---

<sup>39</sup>Jati Dan Laksito, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket(Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang). 2012"

<sup>40</sup>Arde,dkk., "Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut)."

<sup>41</sup>Venkatesh, dkk.,....., hlm 425-478

tersebut dapat berupa sikap penolakan maupun penerimaan. Sikap penolakan karena muncul apabila individu tersebut tidak memiliki ketertarikan dengan teknologi informasi tertentu. Sedangkan sikap penerimaan yaitu karena adanya harapan dengan minat dan selanjutnya menggunakan sistem informasi dan teknologi tersebut bisa berdampak positif dengan dirinya. Dapat ditarik kesimpulan ketika individu bersikap positif terhadap hal tersebut berlanjut ke arah minat yang berwujud awal mula sebelum tindakan perilaku penggunaan, dalam model UTAUT disebut dengan *Behavioral Intention* (perilaku minat perilaku). Venkatesh, dkk (2003) membagi minat ketiga indikator, seperti :<sup>42</sup>

Tabel 3. Indikator *Behavioral Intention*

No.	Indikator	Penjelasan
1	Ketertarikan Perilaku	Sejauh mana seseorang itu memiliki ketertarikan akan perilaku tersebut
2	Niat Perilaku	Sejauh mana seseorang sudah memiliki niat akan perilaku tersebut
3	Perencanaan Perilaku	Sejauh mana seseorang memiliki rencana pasti untuk melakukan perilaku tersebut

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003.

Selanjutnya setelah melewati fase minat maka selanjutnya tahap kebiasaan baru yang dipakai biasa disebut Use Behavior

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm 460

(perilaku penggunaan). Dalam perilaku penggunaan Venkatesh, dkk (2003) membaginya dalam 4 indikator yaitu :<sup>43</sup>

Tabel 4. . Indikator *Use Behavior*

No	Indikator	Penjelasan
1	Penggunaan secara aktual	Sejauh mana seseorang itu menjadikan sistem baru sebagai kebiasaan baru
2	Frekuensi penggunaan	Sejauh mana intensitas seseorang itu menggunakan sistem baru dalam aktivitasnya
3	Penggunaan jangka panjang	Sejauh mana seseorang menggunakan sistem baru dalam waktu lama
4	Kebersediaan	Sejauh mana seseorang dapat bersedia untuk mengadakan fasilitas yang dapat mendukung penggunaan sistem

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003.

Selanjutnya untuk menentukan bagaimana minat dan perilaku penggunaan teknologi oleh konsumen. Faktor-faktor utama pada UTAUT yang dapat mencerminkan bagaimana pengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan konsumen menggunakan suatu sistem informasi teknologi. Berikut faktor-faktor atau variabel bebas yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan fasilitas teknologi sebagai berikut penjelasannya:

- 1) *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat dimana seseorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan sistem baru dan individu tersebut akan

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm 437

mendapatkan keuntungan. Venkatesh, dkk (2003) membagi empat indikator dari *Performance Expectancy* dari UTAUT yaitu:<sup>44</sup>

Tabel 5. Indikator *Performance Expectancy*

No	Indikator	Penjelasan
1	Persepsi kegunaan	Sejauh mana seseorang menggunakan sistem yang dapat berguna bagi aktivitasnya
2	Motivasi Ekstrinsik	Sejauh mana seseorang termotivasi bahwa sistem baru yang dia gunakan dapat membantunya untuk lebih cepat
3	Keuntungan relative	Sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem yang baru digunakan dapat meningkatkan produktivitasnya
4	Ekspektasi hasil	Sejauh mana seseorang itu percaya bahwa sistem baru yang dia gunakan dapat membantunya untuk mencapai hasil yang lebih

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003.

- 2) *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya individu dalam melakukan pekerjaannya. Tingkat kemudahan yang didapat dari sistem tersebut. Berarti dengan menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan akan mempermudah dibanding dengan manual. Indikator-indikator *Effort Expectancy* sebagai berikut:<sup>45</sup>

Tabel 6. Indikator *Effort Expectancy*

No	Indikator	Penjelasan
1	Interaksi antara pengguna dengan sistem	Sejauh mana seseorang itu mudah mengerti interaksinya dengan sistem

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm 145

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm 145

2	Kepercayaan diri	Sejauh mana seseorang itu merasa percaya diri untuk menjadi pengguna sistem yang baik
3	Persepsi kemudahan mengoperasikan	Sejauh mana seseorang itu yakin bahwa sistem yang baru dapat dengan mudah dioperasikan
4	Persepsi kemudahan pemahaman	Sejauh mana seseorang mudah untuk memahami sistem yang baru

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003

3) *Social Influence* (Pengaruh Sosial) menurut Venkatesh, dkk (2003)

sebagai tingkat dimana seseorang individu menganggap orang-orang disekitarnya meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem tersebut. Atau bisa dikatakan pengaruh dari orang sekitar untuk menggunakan sistem tersebut. Berikut merupakan indikator-indikator terkait *Social Influence* seperti berikut:<sup>46</sup>

Tabel 7. Indikator *Social Influence*

No	Indikator	Penjelasan
1	Mayoritas menggunakan	Sejauh mana seseorang itu merasa terpengaruhi oleh lingkungan disekelilingnya untuk menggunakan sistem baru
2	Dukungan dari sekitar	Sejauh mana seseorang merasa bahwa lingkungan disekelilingnya mengajaknya untuk turut menggunakan sistem baru
3	Bantuan dari sekitar	Sejauh mana seseorang merasa dirinya mendapatkan bantuan dari disekelilingnya untuk menjalankan sistem baru
4	Melihat testimoni	Sejauh mana seseorang terpengaruh dengan melihat keberhasilan orang disekelilingnya yang telah menggunakan sistem baru

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm 145



4) *Facilitating Condition* (Kondisi yang Memfasilitasi) menurut Venkatesh,dkk (2003) sebagai tingkat dimana seseorang percaya dengan kemudahan atau ketersediaan fasilitas untuk mendukung pembentukan minat perilaku. Berikut adalah indikator-indikator

*Facilitating Condition*:<sup>47</sup>

Tabel 8. Indikator *Facilitating Condition*

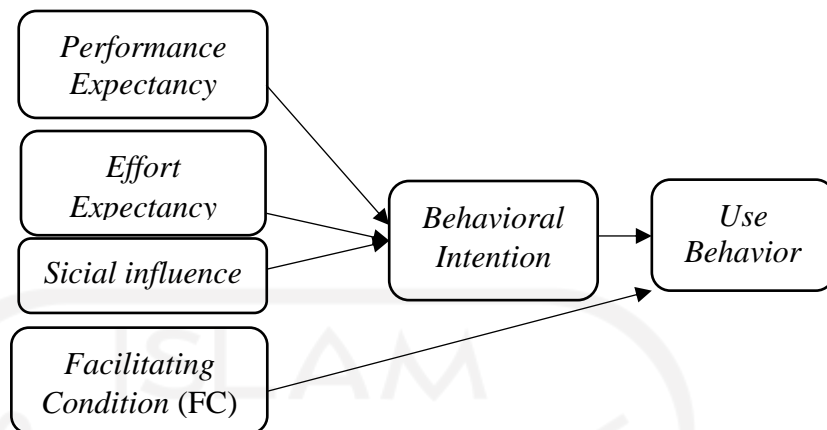
No	Indikator	Penjelasan
1	Kepemilikan alat yang memadai	Sejauh mana seseorang memiliki alat yang memadai untuk mengakses sistem baru
2	Kepemilikan pengetahuan	Sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan untuk menjalankan sistem baru
3	Ketersediaan akses bantuan	Sejauh mana seseorang akan mendapatkan bantuan dari pemilik sistem

Sumber: Venkatesh, dkk, 2003.

Dari seluruh faktor-faktor tersebut akan mengarah kepada minat (*Behavioral Intention*) seseorang dalam menentukan tindakan pertama dirinya terhadap teknologi informasi baru. Hingga akhirnya perilaku tersebut membentuk kebiasaan baru menggunakan teknologi informasi (*Use behavior*). Dibawah ini merupakan gambar model UTAUT:<sup>48</sup>

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm 145

<sup>48</sup>*Ibid.*, hlm 447



Gambar 1. Model UTAUT

#### 4. Generasi Z

Generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama.<sup>49</sup> Menurut Kupperschmid's (2000) dalam Yanuar (2016) generasi adalah kelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.<sup>50</sup> Generasi dibagi menjadi beberapa berdasarkan tahun kelahirannya, seperti berikut:<sup>51</sup>

<sup>49</sup>K Mannheim, "The Problem of Generations. Essays on the Sociology of Knowledge," 1952.

<sup>50</sup>Yanuar Surya Putra, "Teori Perbedaan Generasi" 9, no. 18 (2016): 123–34.

<sup>51</sup>Wibawanto, "Generasi,...", hlm. 3.

Tabel 9. Generasi Berdasarkan Tahun Kelahiran

NO	Generasi	Tahun Kelahiran
1	Baby Boomer	1946-1964
2	Generasi X	1965-1980
3	Generasi Y	1981-1994
4	Generasi Z	1995-2010
5	Generasi Alpha	2011-2025

Sumber: Wibawanto, 2016

Generasi muda saat ini juga disebut dengan Generasi Z atau Net Generation yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z yang kehidupannya berinteraksi dengan lewat berbagai media sosial virtual seperti ponsel dan internet.<sup>52</sup> Keunikan Generasi Z cenderung melakukan gaya *multitasking*, yaitu melakukan kegiatan secara bersamaan. Mereka senang dengan persoalan-persoalan yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat. Internet merupakan sumber melimpah dalam pendukung pengambilan keputusan.<sup>53</sup> Generasi Z sudah sangat dimanjakan dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan

Generasi Z sering disebut sebagai generasi internet. Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek. Mereka ahli dalam mengoperasikan berbagai teknologi.<sup>54</sup> Generasi Z tumbuh dengan cerdas, terampil dalam

<sup>52</sup>Agus Purnomo, dkk. "Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z," *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 1, no. 1 (2016): 70–76, <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p070>.

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm 73

<sup>54</sup>Lintang Citra Christiani dan Prinisia Nurul Ikasari, "Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa," *Jurnal komunikasi dan kajian media* 4, no. 2 (2020): 84–105.

menggunakan teknologi, kreatif, dan kritis. generasi Z adalah generasi yang dari kecil sudah akrab dengan teknologi. Jumlah dari generasi Z di Indonesia berjumlah 27, 94% dari total 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia.<sup>55</sup>

Generasi Z memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut. antara lain:<sup>56</sup>

Tabel 10. Karakteristik Generasi Z

NO	Karateristik
1	Fasih dengan teknologi atau bisa disebut generasi digital yang mahir dengan teknologi informasi dari ponsel dan komputer. Mereka dapat mengakses informasi dengan cepat dan mudah
2	Dalam bersosialisasi mayoritas dari mereka menggunakan jejaring sosial internet seperti: Facebook, Intagram, Twiter, Whatsap, line. Suka berkomunikasi
3	Mereka mengekspresikan diri cenderung toleran dengan kultur baru
4	Lebih mandiri, memilih untuk belajar dan berkembang sendiri
5	Mengumbar privasi
6	Penuh Ambisi

Sumber : Tempo, 2021

Adapun perbedaan-perbedaan Generasi Z dengan generasi-generasi sebelumnya setidaknya ada enam faktor pembeda, antara lain:

<sup>55</sup>Badan Pusat Statistik, "Sensus Penduduk 2020," 2020. diakses pada tanggal 10 Agustus pukul 10.30 WIB

<sup>56</sup>Winda Oktavia, "Memahami 6 Karakter Generasi Z, Bukan Cuma Familiar Teknologi Sejak Kecil," TEMPO, 2021, <https://gaya.tempo.co/read/1467165/memahami-6-karakter-generasi-z-bukan-cuma-familiar-teknologi-sejak-kecil/full&view=ok>. Di akses pada hari selasa tanggal 10 Agustus 2021 jam 10.00 WIB

Tabel 11. Faktor Pembeda Gen Z dengan Gen sebelumnya

NO	Faktor Pembeda
1	Adaptasi Teknologi
2	Ekonomi
3	Durasi Online
4	Platform Media Sosial
5	Respon terhadap Iklan
6	Pendidikan.

### C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori atau tinjauan pustaka diatas maka peneliti mencoba untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Apakah hasil dari hipotesis ditolak atau diterima, hipotesisnya sebagai berikut:

#### 1. Hubungan antara Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) dengan Behavioral Intention *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah pada Gen Z (Y)

Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) Pengetahuan Ekonomi Islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari ekonomi yang dibawa kearah dan dilandasi oleh Al-quran dan Sunnah Nabi. Segala sesuatu yang diketahui tentang ekonomi Islam didalamnya mengandung hukum-hukum ekonomi Islam, instrumen ekonomi Islam, pasar modal syariah yang mencakup investasi saham syariah.

Berkaitan pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) dengan Behavioral Intention (Y) didukung dengan banyaknya penelitian

terdahulu seperti penelitian dari Ida (2017)<sup>57</sup>; Arief (2019)<sup>58</sup>; Nurul, dkk (2020)<sup>59</sup>; Dewi, dkk (2021)<sup>60</sup>; Rosida dan Luqman (2021)<sup>61</sup>. Dari penjabaran tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Pengetahuan Ekonomi Islam (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh terhadap Behavioral Intention Investasi Saham Syariah pada Gen Z (Y<sub>1</sub>)**

**2. Hubungan antara Performance Expectancy (X<sub>2</sub>) dengan Behavioral Intention Investasi Saham Syariah pada Gen Z (Y)**

Variabel *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai tingkat dimana seseorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan hadirnya teknologi yang terbaru calon pengguna mempunyai ekspektasi untuk mendapatkan sebuah manfaat dari sistem tersebut yang bisa menunjang segala aktivitasnya menjadi lebih mudah

Hipotesis Variabel *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) tersebut didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari

---

<sup>57</sup>Ida Royani Pasi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah," *Jurnal Al-Qasd* 1, no. 2 (2017)., hlm 199

<sup>58</sup>Arief Firdy Firmansyah, "Pengaruh Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019):., hlm 6

<sup>59</sup>Nurul Izzati Agestina, dkk. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)," *E-Jra* 09, no. 02 (2020):., hlm 67

<sup>60</sup>Dewi Maulida, dkk. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi" 6, no. 1 (2021):. hlm 40

<sup>61</sup>Rossidha Lisdayanti Et Al., "Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Intervening Pada Mahasiswa Perguruan" 6, No. 1 (2021):., hlm 27

Venkatesh, dkk (2003)<sup>62</sup>; Atiyah, dkk (2017)<sup>63</sup>; Yulia, dkk (2017)<sup>64</sup>; Agus Prasetyo (2018)<sup>65</sup>; Mutiara dan Henri (2019)<sup>66</sup>; Khadijah dan Ika (2019)<sup>67</sup>; Wahyu (2020)<sup>68</sup>; Rita dan Mita (2021)<sup>69</sup> menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Variabel *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) terhadap *Behavioral Intention* (Y<sub>1</sub>). Maka dari uraian tersebut peneliti memiliki hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* investasi saham syariah pada Gen Z (Y)**

### **3. Hubungan antara *Effort Expectancy* (X<sub>3</sub>) dengan *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah pada Gen Z (Y)**

Variabel *effort expectancy* (X<sub>3</sub>) merupakan faktor dimana calon pengguna memiliki ketertarikan untuk menggunakan teknologi dan sistem informasi agar dapat meminimalkan usaha yang dilakukan dalam bekerja. Dari sistem informasi dan teknologi yang digunakan berharap dapat mempercepat kerjaan.

---

<sup>62</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 468

<sup>63</sup>Atiyah Lia Hijriyati, dkk. “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology ( UTAUT ) dan Task Technology Fit ( TTF ),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1, no. 9 (2017): 832–41, <http://j-ptiik.ub.ac.id.>, hlm 840

<sup>64</sup>Rahmi, dkk.,..., hlm 9.

<sup>65</sup>Prasetyo, ..., hlm. 10.

<sup>66</sup>Indah dan Agustin, ..., hlm. 1964.

<sup>67</sup>Khadijah Dan Ika Swasti Putri, “Analisis Penerapan Model Utaut Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan Internet Banking” 4, No. 2 (2019)., hlm 232

<sup>68</sup>Nofiantoro dan Wildan, ..., hlm 10.

<sup>69</sup>Rita dan Fitria, ..., hlm 10.

Variabel *effort expectancy* ( $X_3$ ) didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti pada Venkatesh, dkk (2003)<sup>70</sup>; Analisa Hamdan, dkk (2012)<sup>71</sup>; Atiyah, dkk (2017)<sup>72</sup>; Yulia, dkk (2017)<sup>73</sup>; Dini (2017)<sup>74</sup>; Agus Prasetyo (2018)<sup>75</sup>; Rahmani(2019)<sup>76</sup>; Mutiara dan Henri (2019)<sup>77</sup>; Wahyu (2020)<sup>78</sup>; Rita dan Mita (2021)<sup>79</sup>; Anugrah, dkk (2021)<sup>80</sup> menyatakan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara Variabel *effort expectancy* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dengan *Behavioral Intention* (Y) seseorang untuk memakai sistem informasi dan teknologi. Peneliti akan mengajukan hipotesis seperti berikut:

**H<sub>3</sub>: *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah pada Gen Z (Y)**

#### **4. Hubungan antara *Social Influence* ( $X_4$ ) dengan *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah pada Gen Z (Y)**

---

<sup>70</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 468

<sup>71</sup>Analisa Hamdan, dkk., “Penerimaan m-Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan di Malaysia melalui The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology ( UTAUT ): Satu Analisis Literatur,” 2012, 93–97., hlm. 96.

<sup>72</sup>Hijriyati, dkk. “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile UC Browser Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology ( UTAUT ) dan Task Technology Fit ( TTF ).”, hlm. 9.

<sup>73</sup>Rahmi, dkk.,..., hlm. 9.

<sup>74</sup>Syafutri, ..., hlm. 8.

<sup>75</sup>Prasetyo, ..., hlm. 10.

<sup>76</sup>Rahmi, dkk., ..., hlm.9.

<sup>77</sup>Indah dan Agustin, ..., hlm. 1964.

<sup>78</sup>Nofiantoro dan Wildan, ..., hlm. 10.

<sup>79</sup>Rita dan Fitria, ..., hlm .11.

<sup>80</sup>Arde, dkk., ..., hlm. 9.



Variabel *social influence* ( $X_4$ ) merupakan faktor dimana calon pengguna memiliki ketertarikan menggunakan sistem dan teknologi baru karena lingkungan sosialnya yang memberikan masukan tentang sistem dan teknologi tersebut sehingga menggunakannya.

Berkaitan dengan *social influence* ( $X_4$ ) terhadap *behavioral intention* ( $Y$ ) didukung dengan beberapa penelitian-penelitian terdahulu antara lain penelitian dari Venkatesh, dkk (2003)<sup>81</sup>, lalu Nugroho dan Henry (2012)<sup>82</sup>; Analisa, dkk (2012)<sup>83</sup>; Trie dan Sudiana (2015)<sup>84</sup>; Berliana (2017)<sup>85</sup>; Puteri dan Teguh (2018)<sup>86</sup>; Diah, dkk (2018)<sup>87</sup> Khadijah dan Ika (2019)<sup>88</sup>; Windi dan Iis (2020)<sup>89</sup> menyatakan bahwa *social influence* ( $X_3$ ) yang didapatkan seseorang maka semakin tinggi pula *behavioral intention* ( $Y_1$ ) seseorang untuk memakai sistem teknologi dan informasi. Dari penjabaran diatas maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: *Social Influence* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* ( $Y$ ) Investasi Saham Syariah pada Gen Z**

---

<sup>81</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 468

<sup>82</sup>Jati dan Laksito, ..., hlm. 9.

<sup>83</sup>Hamdan, dkk., " hlm.96.

<sup>84</sup>Handayani dan Sudiana, ..., hlm. 178.

<sup>85</sup>Syafutri, ..., hlm. 8.

<sup>86</sup>Shara Dan Widodo, "Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( Utaut ) Untuk Menganalisis Minat Pengguna., hlm. 12.

<sup>87</sup>Destaningrum, dkk., ..., hlm. 731.

<sup>88</sup>Khadijah dan Putri, ..., hlm. 232.

<sup>89</sup>Mooduto, dan Mariam, ..., hlm. 14.

## 5. Hubungan antara *Facilitating Condition* (X<sub>5</sub>) dengan *Behavioral Intention* (Y) Investasi Saham Syariah pada Gen Z

Variabel *Facilitating Condition* (X<sub>5</sub>) merupakan faktor dimana saat pengguna memanfaatkan sistem baru dalam pekerjaannya. Dan ia telah memiliki sejumlah perangkat fasilitas pendukung dalam penggunaan sistem informasi dan teknologi baru secara berkala akan membentuk pola perilaku baru dalam hidupnya.

Pengaruh Variabel *Facilitating Condition* (X<sub>5</sub>) terhadap *Behavioral Intention* (Y<sub>1</sub>) didukung beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian dari Krisna dan Eva (2020)<sup>90</sup>; Santosa, dkk (2019)<sup>91</sup>; Rofi'I (2018)<sup>92</sup> Trie Handayani dan Sudiana (2017)<sup>93</sup>; Dari penjabaran tersebut maka hipotesisnya sebagai berikut:

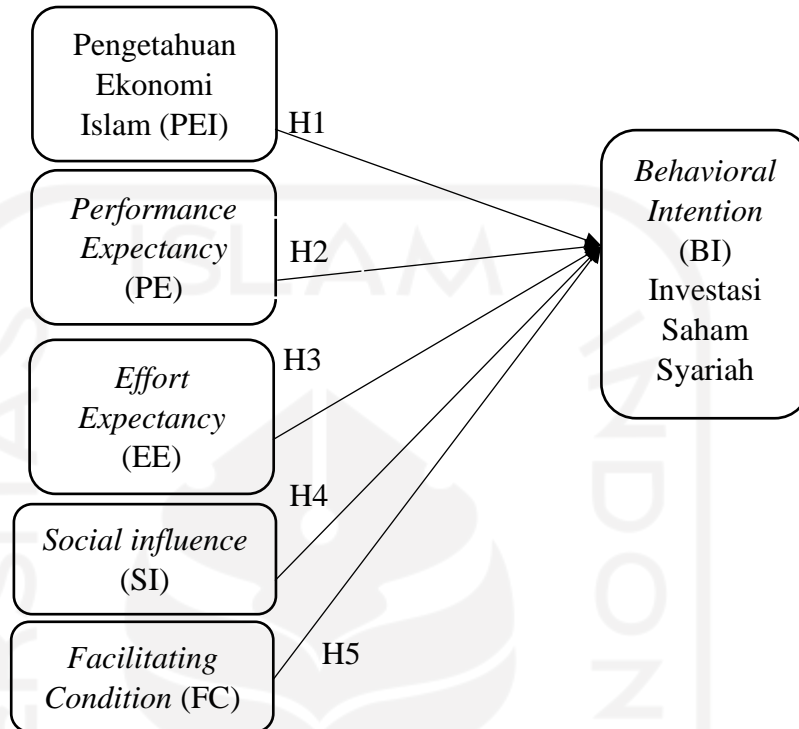
H<sub>5</sub>: ***Facilitating Condition* (X<sub>5</sub>) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (Y<sub>1</sub>) Investasi Saham Syariah pada Gen Z**

<sup>90</sup>Krisna Wijaya dan Eva Handriyantini, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention pada Online Analisis Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention pada Online Marketplace Menggunakan Model UTAUT ( Studi Kasus : Shopee )," *Journal Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2020): 329, <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/view/321/195>., hlm 330

<sup>91</sup>Mohammad Santosa Mulyo Diningrat, Bambang Soedjiono, dan Henderi, "Evaluasi Penerimaan Aplikasi Mobile Banking BNI Terhadap Minat Nasabah Menggunakan UTAUT (Studi Kasus: BNI Cabang UGM)" 5 (2019)., hlm 5

<sup>92</sup>Muhammad Iqbal Rofi'i, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Risiko Pengguna Dalam Niat Pembelian Online Di PT. XYZ Dengan Menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)" (Universitas Brawijaya, 2018)., hlm 6

<sup>94</sup>Trie Handayani dan Sudiana, "Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)," *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (2017): 165, <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>., hlm 173

**Model Penelitian**

Gambar 2. Model Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diharapkan bisa membantu penulis mempermudah dalam hal penelitian dan dalam melakukan analisis kejadian yang diamati untuk menemukan jawaban dari persoalan yang diangkat, membuat keputusan, menemukan jawaban, dan solusi dari persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Jenis penelitian kuantitatif dikerjakan dengan metode kuantitatif dan dimulai dengan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kehendak yang akan dituju.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh model utama *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) terdiri dari variabel sebagai berikut: *Performance Expectancy* ( $X_2$ ), *Effort Expectancy* ( $X_3$ ), *Social Influence* ( $X_4$ ), *Facilitating Conditions* ( $X_5$ ) dengan penambahan variabel pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) terhadap *Behavioral Intention* (Y) Investasi Saham Syariah pada Gen Z di Kota Surakarta.

---

<sup>1</sup>Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3.

## 2. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-historis dan normatif . Pendekatan yang sesuai untuk mengidentifikasi perilaku Gen Z dalam minat investasi saham syariah. Penjelasan sebagai berikut :

### a. Pendekatan Sosio-historis

Pendekatan sosio-historis merupakan perpaduan antara aspek sosiologi dan historis. Aspek sosiologi mempelajari mengenai fenomena sosial yang ada di masyarakat secara lengkap dari lapisan dan strukturnya, faktor dari gejala sosial yang saling berkaitan.<sup>2</sup> Historis adalah berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa tersebut.<sup>3</sup> Menurut Nasitotul Janah (2018) aspek historis akan mempelajari keniscayaan untuk menghadapi kuatnya problematika yang terjadi di masyarakat berdasarkan rentetan waktu masa lalu sampai saat ini .<sup>4</sup> Dari ulasan tersebut bisa dikatakan pendekatan sosio-historis mempelajari perubahan fenomena sosial yang sedang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan rentetan masa lalu. Pendekatan sosio-historis digunakan peneliti karena adanya perubahan fenomena yang ada di dalam kehidupan masyarakat dari masa lalu hingga sekarang yang terjadi dan dirasakan. Hal tersebut

---

<sup>2</sup>Dodi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalm Studi Islam," *E-Journal UIN Sumatera Utara* 2, no. 1 (2016)., hlm 208

<sup>3</sup>Masya Mufasira, "Pendekatan Historis, Antropologi, dan Sosiologis," Kompasiana, 2019., diakses pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021 jam 09.50 WIB

<sup>4</sup>Nasitotul Janah, "Pendekatan Normatifitas dan Historis serta Implikasinya dalam Perkembangan Pemikiran Islam," *CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam* 13, no. 2 (2018)., hlm 113

ditinjau dari masa lampau jika akan berinvestasi secara konvensional/tradisional. Namun pada masa sekarang Gen Z memilih berinvestasi saham syariah menggunakan ponsel dan teknologi semacamnya dan yang sedang jadi tren msa sekarang. Dengan hal ini maka penelitian ini akan menyajikan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi saham syariah pada kalangan Gen Z dengan menggunakan model perilaku penerimaan dan penggunaan teknologi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

b. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif yaitu studi islam yang menggunakan formal-legal. Maksud dari formal-legal yaitu hal-hal yang berkaitan dengan halal-haram, benar-salah, mendapat dosa dan mendapat pahala, boleh atau tidak, dan lainnya. Sedangkan yang dimaksud normatif adalah semua ajaran yang terkandung dalam *nash*.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam terhadap minat investasi saham syariah dikalangan Gen Z di Kota Surakarta. Karena di dalam ekonomi Islam diajarkan dengan halal-haram, benar-salah, dan berdosa atau berpahala.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi dimana subjek tersebut dapat mewakili suatu kelompok tertentu dalam

---

<sup>5</sup>Khairuddin Nasution, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: ACAdEMIA dan TAZZAFa, 2019)., hlm 153

penelitian. Peneliti harus bisa membedakan populasi dengan yang bukan populasi maupun sampel mana yang tepat untuk dilakukannya penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk dapat membedakan populasi, yakni: *pertama*, subjek merupakan Gen Z (lahir tahun 1995-2010); *kedua*, subjek merupakan masyarakat Kota Surakarta; *ketiga*, sudah bekerja maupun belum bekerja; *keempat*, pelajar maupun lulus; *Kelima*, sudah atau belum investasi saham syariah.

Objek penelitian merupakan segala kondisi, situasi maupun variabel yang timbul dalam masyarakat yang hendak diteliti berdasarkan apa yang terjadi.<sup>6</sup> Objek dalam penelitian ini adalah investasi saham syariah. Adapun situasi dan kondisi yang sedang terjadi di kalangan Gen Z tentang berinvestasi pada saham syariah

### **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana unit analisis penelitian berada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Gen Z sebagai unit analisis. Peneliti disini menggunakan Kota Surakarta berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik mencatat di kota Surakarta berdasarkan generasi sebagai berikut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm 44

<sup>7</sup>“BPS: Generasi Z dominasi Jumlah Penduduk Solo,” *Republika.co.id*, 2021., diakses pada hari senin tanggal 9 Agustus 2021 pukul 10.31 WIB

Tabel 12.

Jumlah Penduduk berdasarkan generasi Dikota Surakarta

No	Generasi	Jumlah dalam Persen	Jumlah dalam Jiwa
1	Generasi Z	36 %	188.051
2	Generasi Y	24 %	125.367
3	Generasi X	23 %	120.143
4	Generasi Boomer	17 %	88.801

Sumber: Republika, 2021

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen merupakan variabel yang biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas sebagai variabel penyebab atau prediktor terhadap variabel endogen (Y). Variabel eksogen atau bebas dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas seperti berikut:

- a) Pengetahuan Ekonomi Islam (PEI) sebagai  $X_1$ , berkaitan dengan tingkat pemahaman mengenai ekonomi islam dimana digunakan sebagai pengetahuan Gen Z sebelum investasi saham syariah
- b) *Performance Expectancy* (PE) sebagai  $X_2$  berkaitan dengan taraf dimana pengguna merasa yakin bahwa dengan menggunakan teknologi digital maka akan dapat membantu dalam berinvestasi saham syariah dengan mudah dan nyaman.
- c) *Effort Expectancy* (EE) sebagai  $X_3$  berkaitan dengan taraf kemudahan pengguna dalam mempelajari informasi dan menggunakan teknologi untuk investasi saham syariah.



d) *Social Influence* (SI) sebagai  $X_4$ , berkaitan dengan kondisi menggambarkan taraf pengaruh orang-orang disekeliling pengguna yang dapat mendorong untuk investasi saham syariah.

e) *Facilitating Conditions* (FC) sebagai  $X_5$ , berkaitan dengan kondisi memadainya teknologi dan informasi digital yang digunakan oleh Gen Z untuk berinvestasi saham syariah agar bisa dimanfaatkan secara maksimal.

## 2. Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen atau biasa disebut variabel terikat dan yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas atau endogen yaitu *Behavioral Intention* (BI) investasi saham syariah sebagai Y, berhubungan dengan kondisi yang dapat menggambarkan bagaimana minat Gen Z investasi saham syariah.

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang menjadi objek penelitian yang mempunyai spesifik yang diharapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 117

yaitu Gen Z di Kota Surakarta yang sudah maupun yang belum investasi saham Syariah.

## 2. Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa representative. Pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Surakarta. Sugiyono mengemukakan ukuran sampel dikatakan layak dalam penelitian yaitu 30 sampai 500.<sup>10</sup> Jika analisis menggunakan regresi berganda maka minimal sampel 10 kali dari Variabel yang diteliti<sup>11</sup>. Adapun dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda maka jumlah anggota sampel diambil minimal 10 kali dari jumlah Variabel yang di teliti. Variabel penelitian ini ada 6 (independent + dependen). Maka jumlah anggota sampel minimal  $10 \times 6$  variabel = 60 responden.

Tetapi dalam penelitian ini memakai sampel 100 responden, sudah dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif sudah sesuai menurut Sugiyono. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 126

<sup>10</sup>Idem *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm

<sup>11</sup>Idem: *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm 91

- a) Responden domisili di Kota Surakarta
- b) Responden sudah berpenghasilan maupun yang belum
- c) Responden masih studi ataupun yang sudah selesai
- d) Responden sudah berinvestasi saham Syariah maupun yang belum
- e) Responden yang lahir rentang tahun 1995 sampai dengan 2010 (26-11 tahun)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.<sup>12</sup>

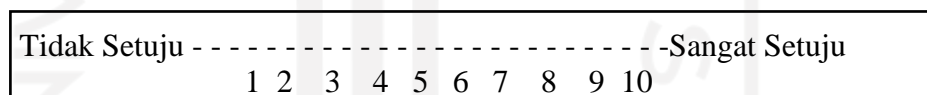
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu sebuah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan data keputusan manajerial dan ekonomi. Untuk memperoleh data agar dapat dianalisis maka peneliti menggunakan kuesioner secara online melalui *google form* lalu disebar secara online. Instrumen pada penelitian mengisi sebuah kuesioner yang terdapat pertanyaan-pertanyaan terkait pokok bahasan dalam penelitian ini. Kemudian responden diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait salah satu jawaban kuantitatif yang disediakan. Responden

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara,2006)., hlm 160

diminta untuk mencoret/ memberi tanda pada angka, nilai yang dianggap mewakili.

Jawaban dari responden tersebut kemudian diukur dengan *Continuous Rating Scale*. Penghitungan *Continuous Rating Scale* dimulai dari pernyataan paling buruk sampai paling baik. Skala *Continuous Rating Scale* merupakan skala yang tepat untuk digunakan pada penelitian sikap dan perilaku karena bersifat angka.<sup>13</sup> *Continuous Rating Scale* merupakan skala dengan nilai angka 1 hingga 10, adapun sebagian peneliti lain menggunakan skala dari nilai angka 10 hingga 100. Kemudian, responden diminta untuk mencoret/ memberi tanda pada angka atau nilai yang dianggap dapat mewakili. Berikut adalah gambar *Continuous Rating Scale*:



Gambar 3. *Continuous Rating Scale*

Sedangkan untuk variabel Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) menggunakan skala Guttman. Guttman adalah skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya “Benar” dan “Salah”. data yang dihasilkan adalah data nominal, dimana jawaban positif diberi nilai 1 dan yang negatif diberi nilai 0.<sup>14</sup> Berikut adalah gambar dari Skala Guttman

<sup>13</sup>Nugroho, ..., hlm. 152-153.

<sup>14</sup>Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185.>, hlm 129.

Tabel 13. Skala Guttman

Item Pernyataan	Jawaban	
	Benar	Salah
P1		
P2		

Rencana kisi-kisi kuesioner dari variabel X<sub>2</sub>-X<sub>6</sub> penelitian Venkatesh, dkk. (2003)<sup>15</sup> Adapun kisi-kisi Pengetahuan Ekonomi Islam pengembangan dari teori yang kemudian peneliti kembangkan ke dalam beberapa instrumen pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 14. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ekonomi Islam

Variabel	Indikator	Kode	Instrumen Pernyataan	No Item
Pengetahuan Ekonomi Islam (X1)	Pengertian ekonomi islam	PEI 1	Ekonomi Islam adalah ilmu yang mengatur manusia untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan prinsip Syariah	1
	Tujuan Ekonomi Islam	PEI 2	Tujuan dari ekonomi islam adalah memperoleh kekayaan dengan ridho Allah.	2
	Prinsip Ekonomi Islam	PEI 3 PEI 4	Ekonomi Islam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan umum Prinsip ekonomi Islam yaitu pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan Al-Quran dan sunnah	3, 4
	Investasi Syariah	PEI 5 PEI 6	Dalam konsep ekonomi Islam investasi bukan hanya bertujuan pada keuntungan materi, tetapi mementingkan ridho Allah. Dalam berinvestasi Syariah tidak diperbolehkan adanya gharar.	5, 6

<sup>15</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 425-478

	Investasi Saham Syariah	PEI 7 PEI 8	Investasi saham Syariah yaitu menanamkan modal pada perusahaan yang menggunakan prinsip-prinsip Syariah Investasi saham Syariah tidak berdasarkan maysir	7, 8
--	-------------------------	----------------	---	------

Tabel 15. Kisi-kisi Kuesioner

*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*

Variabel	Indikator	Kode	Instrumen Pernyataan	No Item
Performance Expectancy (X2)	Persepsi Penggunaan	PE 1	Menurut saya, sistem informasi dan teknologi sangat membantu dalam saya investasi saham Syariah	9
	Motivasi Ekstrinsik	PE 2	Menurut saya, perkembangan sistem informasi dan teknologi yang membuat saya lebih cepat dan nyaman untuk investasi saham syariah	10
	Keuntungan relative	PE 3	Dengan perkembangan sistem informasi dan teknologi, saya lebih mudah dalam investasi saham Syariah	11
	Ekspektasi hasil	PE 4	Saya mendapatkan kemudahan dan efisien jika saya menggunakan sistem informasi dan teknologi dalam berinvestasi saham syariah	12
<i>Effort Expectancy</i> (X3)	Interaksi antara pengguna dengan sistem	EE 1	Menurut saya dengan sistem dan teknologi investasi saham syariah mudah dilakukan	13
	Kepercayaan diri	EE 2	Mudah bagi saya untuk melakukan investasi saham syariah melalui teknologi	14

	Persepsi kemudahan pengoprasian	EE 3	Menurut saya investasi saham syariah melalui teknologi mudah dilakukan	15
	Persepsi kemudahan pemahaman	EE 4	Menurut saya untuk melakukan investasi saham syariah melalui sistem bisa dipelajari dengan mudah	16
<i>Social Influence</i> (X4)	Mayoritas Menggunakan	SI 1	Mayoritas dilingkungan saya mengajak saya untuk investasi saham Syariah dengan sistem dan teknologi	17
	Dukungan dari orang penting	SI 2	Orang-orang terdekat saya menyarankan saya untuk investasi saham syariah sistem dan teknologi	18
	Bantuan dari sekitar	SI 3	Ketika saya merasa kesulitan dalam berinvestasi saham Syariah, orang-orang disekeliling saya membantu saya	19
	Melihat testimoni	SI 4	Saya sudah melihat orang-orang sekitar saya merasa senang setelah berinvestasi saham syariah dengan teknologi	20
<i>Facilitating Conditions</i> (X5)	Kepemilikan alat yang kompatibel	FC 1	Saya mempunyai ponsel dan PC yang memadai untuk melakukan investasi saham Syariah	21
	Kepemilikan pengetahuan	FC 2	Saya mempunyai pengetahuan untuk melakukan investasi saham syariah	22
	Ketersediaan akses bantuan resmi	FC 3	Ketika saya mengalami kesusahan saat melakukan investasi saham Syariah dengan teknologi, saya dapat meminta layanan bantuan pada sekuritas	23
	Ketertarikan perilaku	BI 1	Saya tertarik dengan investasi saham Syariah	24

<i>Behavioral Intention</i> (Y1)	Niat perilaku	BI 2	Saya berniat investasi saham syariah dalam bebrapa tahun kedepan	25
	Perencanaan perilaku	BI 3	Saya berencana untuk selalu investasi saham Syariah dalam beberapa tahun kedepan	26

Sumber: Venkatesh, dkk,2003.

Selanjutnya dari pengembangan instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel-variabel tersebut untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat valid dan reliabel atau tidak. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan SPSS.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait pribadinya maupun yang lain terkait penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sebagai berikut:

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan langsung atau dari sumber utamanya seperti dengan mewawancarai atau pengisian kuesioner.<sup>17</sup> Data primer dalam penelitian ini

<sup>16</sup>E Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. (Malang: Universitas Brawijaya Press., 2018).

<sup>17</sup>Nyoman dan Wisnu, ..., hlm. 116.



menggunakan kuesioner secara online dengan menggunakan rating scale dan skala guttman

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada.<sup>18</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil dari studi pustaka yang diperoleh dari buku, jurnal penelitian sebelumnya, dan artikel yang mendukung penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas menyangkut ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya. Validitas berhubungan dengan realita. Validitas berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Adapun tujuan dari validitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>19</sup> Untuk menentukan suatu validitas dengan mengkonsultasikan tabel produk moment berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $N=30$ ,  $df=N-2$ , atau dalam kasus ini  $df=30-2=28$  dan  $p = 0,05$ , maka didapat  $r$  tabel 0,361. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka dikatakan valid, dan

---

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)., hlm. 162.

jika  $r$  hitung < dari  $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Berikut adalah uji validitas dari seluruh Variabel yang mempengaruhi minat investasi saham Syariah generasi Z.

Tabel 16.

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam

Item	N	r Tabel	R Hitung	Keterangan
1	30	0,361	0,814	Valid
2	30	0,361	0,838	Valid
3	30	0,361	0,708	Valid
4	30	0,361	0,874	Valid
5	30	0,361	0,838	Valid
6	30	0,361	0,814	Valid
7	30	0,361	0,605	Valid
8	30	0,361	0,838	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan ekonomi Islam  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan ekonomi Islam dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 17. Hasil Uji Validitas Variabel *Performance Expectancy*

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
9	30	0,361	0,924	Valid
10	30	0,361	0,929	Valid
11	30	0,361	0,909	Valid
12	30	0,361	0,884	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *performance expectancy* r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel *performance expectancy* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 18. Uji Validitas Variabel *Effort Expectancy*

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
13	30	0,361	0,934	Valid
14	30	0,361	0,949	Valid
15	30	0,361	0,957	Valid
16	30	0,361	0,840	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Effort Expectancy* r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel *Effort Expectancy* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 19. Hasil Uji Validitas Variabel *Social Influence*

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
17	30	0,361	0,878	Valid
18	30	0,361	0,878	Valid
19	30	0,361	0,954	Valid
20	30	0,361	0,932	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Social Influence* r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel *Social Influence* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 20. Hasil Uji Validitas Variabel *Facilitating Conditions*

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
21	30	0,361	0,862	Valid
22	30	0,361	0,905	Valid
23	30	0,361	0,942	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Facilitating Conditions* r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel *Facilitating Conditions* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 21. Hasil Uji Validitas Variabel *Behavioral Intention*

Item	N	r Tabel	r Hitung	Keterangan
24	30	0,361	0,959	Valid
25	30	0,361	0,986	Valid
26	30	0,361	0,979	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Behavioral Intention* r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada variabel *Behavioral Intention* dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk sebagai alat pengumpul data.<sup>20</sup> Suatu kuesioner reliabel jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisiten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>21</sup> Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan total correlation dan Cronbach's  $\alpha$ . Nilai Cronbach Alpha antara 0,80 sampai dengan 1 dikategorikan reliabilitas baik. Namun Cronbach Alpha kurang dari 0,60 dikategorikan kurang baik.<sup>22</sup>

Tabel 22. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Ekonomi Islam	0,874	0,60	Reliabel
<i>Performance Expectancy</i>	0,930	0,60	Reliabel
<i>Effort Expectancy</i>	0,939	0,60	Reliabel

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Rineka Cipta, 2005). Hlm 154

<sup>21</sup>Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program, IBM SPSS 23*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>22</sup>Sujarweni, *Belajar....*, hlm 192

<i>Social Influence</i>	0,926	0,60	Reliabel
<i>Facilitating Conditions</i>	0,880	0,60	Reliabel
<i>Behavioral Intention</i>	0,973	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari data tabel di atas diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha  $> 0,600$ . Demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas angket ini reliabel sebagai instrumen penelitian

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.<sup>23</sup> Jika data tersebar disekeliling garis maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.<sup>24</sup> Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji model regresi apakah ada korelasi antar variabel independent.<sup>25</sup> Uji

<sup>23</sup>Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013).

<sup>24</sup>Dewi, dkk, " , hlm. 222.

<sup>25</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2009),. hlm 54

multikolinieritas artinya antara Variabel independent dengan Variabel dependen dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara Variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari VIF dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance  $>0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi adanya multikolinieritas.<sup>26</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Dimana keadaan pada model regresi terdapat adanya korelasi dengan residual pada periode tertentu. R. Gunawan (2013) dalam Diah, dkk (2018) Metode yang dilakukan yaitu dengan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a) Jika  $d < dL$  atau  $d > dL$  maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat autokorelasi
- b) Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- c) Jika  $dL < d, dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

---

<sup>26</sup>Imam Ghozali, *Statistik Non-Parametrik: Teori Dan Aplikasi Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002).

<sup>27</sup>Destaningrum, dkk, ..., hlm 6

#### 4. Uji Heteroskedasitas

Uji asumsi ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan.<sup>28</sup> Dalam uji ini menggunakan metode uji glejser dengan cara meregresikan antara Variabel independent dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi antara Variabel independent dengan  $ABS RES > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedasitas.

#### J. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tujuan hipotesis penelitian, yaitu dengan jalan menyederhanakan data ke dalam bentuk tabel yang mudah dibaca. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda yang meliputi uji F dan uji t. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, dipersyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

1. Analisis regresi linier berganda yaitu melihat pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap *Behavioral Intention* Investasi saham Syariah dikalangan Generasi Z di Kota Surakarta. Model dari analisis regresi berganda sebagai berikut.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Ghozali, *Aplikasi*,..., hlm 125

<sup>29</sup>Putriana, dkk, ..., hlm.8



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi Saham Syariah

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Ekonomi Islam

X<sub>2</sub> = *Performance Expectancy*

X<sub>3</sub> = *Effort Expectancy*

X<sub>4</sub> = *Social Influence*

X<sub>5</sub> = *Facilitating Conditions*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Standar error

## 2. Uji Hipotesis

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Variabel bebas terhadap Variabel terikat. Pengujian tersebut meliputi uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### a. Uji t

Uji t statistik dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel bebas yang lain konstan. Hipotesis nol yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$  Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$  Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengambilan Keputusan: <sup>30</sup>

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel} / \text{nilai sig} < 0,05$
- 2)  $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel} / \text{nilai sig} > 0,05$

#### b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$  Variabel independent secara bersama-sama tidak ada pengaruh dengan Variabel dependen.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$  Variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan dependen

Kriteria uji F:<sup>31</sup>

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > f \text{ Tabel}$ , atau nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis  $H_0$  yang diajukan ditolak ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima)
- 2) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$ , atau nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka hipotesis  $H_0$  yang diajukan diterima ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak)

<sup>30</sup>Destaningrum, dkk.,..., hlm 8

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm 7

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Duwi (2014) dalam Diah (2018) Koefisien determinasi yaitu ukuran ketepatan garis regresi yang didapat dari hasil peramalan standar berdasarkan contoh. Dalam Koefisien determinasi angka dirubah menjadi %, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat.<sup>32</sup> Nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar determinan maka semakin besar perubahan Variabel terikat yang di pengaruhi Variabel bebas semakin besar. Begitupun sebaliknya jika determinan kecil maka persentase perubahan terikat yang di pengaruhi Variabel bebas semakin kecil.

$R^2$  menunjukkan variasi turunya Y yang dikarenakan oleh pengaruh linier X. jika nilai determinasi mendekati 1, maka Variabel independent memberikan hampir menjelaskan apa yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi Variabel dependen.

Begitupun sebaliknya bila mana determinasi nilainya 0 maka model tadi tidak bisa menjelaskan variasi sedikitpun dalam Variabel dependen.

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm 8

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kota Surakarta

B. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di pulau Jawa. Kota Surakarta biasa disebut juga dengan “Solo”. Surakarta memiliki daerah otonom sendiri dibawah Provinsi Jawa Tengah. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik Solo Totok Tavirijanto mengatakan, data sensus penduduk kota Surakarta per September 2020 menunjukkan jumlah penduduk sebanyak 522.364 jiwa. Sedangkan luas wilayahnya hanya 46 km. Dari data tersebut kota Surakarta mengalahkan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang.<sup>1</sup> Kota Surakarta salah satu kota pelajar yang ada di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik mencatat dikota penduduk berdasarkan generasi Surakarta sebagai berikut: <sup>2</sup>

Tabel 23.

Jumlah Penduduk berdasarkan generasi Di Kota Surakarta

No	Generasi	Jumlah dalam Persen	Jumlah Dalam Jiwa
1	Generasi Z	36 %	188.051
2	Generasi Y	24 %	125.367
3	Generasi X	23 %	120.143
4	Generasi Boomer	17 %	88.801

Sumber: Republika, 2021

---

<sup>1</sup>Sunaryo,....., hlm 1

<sup>2</sup>Hiru Muhamad,....., hlm 1

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai dengan 2010 yang saat ini berusia 11 sampai 26 tahun.<sup>3</sup> Generasi Z juga disebut generasi net atau generasi internet. Memiliki kesamaan dengan generasi Y. kelebihan mereka bisa melakukan kegiatan dalam satu waktu, seperti *browsing* menggunakan komputer dan ponsel, mendengarkan musik.

Generasi Z memiliki karakteristik yang fasih akan teknologi atau biasa disebut dengan generasi digital, dalam bersosialisasi mayoritas menggunakan jejaring sosial internet, cenderung toleran dengan perbedaan kultur atau budaya, mereka terbiasa melakukan sesuatu dalam satu waktu bersamaan, mereka dapat melakukan kegiatan membaca, mendengarkan musik, dan menonton dalam waktu yang bersamaan. Dengan ini generasi Z memiliki referensi tentang saham Syariah karena didukung dengan kemudahan mengakses informasi melalui ponsel ataupun komputer dengan internet. Ditambah lagi banyaknya iklan-iklan di sosial media seperti di Youtube, Instagram, Facebook, Telegram, dll.

Semakin kesini semakin banyak startup yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk membeli saham atau investasi saham Syariah. Bebasnya akses internet didukung dengan fasilitas yang ada memudahkan masyarakat khususnya Generasi Z untuk mengakses sistem tersebut. Startup investasi

---

<sup>3</sup>Wibawanto,.....,hlm 2

yang baru dan di gandrungi oleh masyarakat saat ini antara lain yaitu: Ajaib, Ternak Uang, Mirae Asset, dll.

Dari gambaran umum Kota Surakarta diatas tentunya dapat disimpulkan bahwa penduduk Kota Surakarta yang didominasi oleh Gen Z. lalu bagaimana antusiasme atau minat Generasi Z Kota Surakarta terhadap investasi saham Syariah didukung fasilitas teknologi dan sistem yang dimiliki untuk mudah mengakses startup investasi tersebut.

Setelah dilakukan pengambilan data responden secara online melalui *google form*. Responden berjumlah 100 orang dan berdomisili di Kota Surakarta. Selanjutnya data responden diolah dengan bagaimana karakteristik hasil penelitian secara deskriptif. Dari hasil tersebut dimaksudkan gambaran umum yang disajikan bisa menggambarkan karakteristik dari 100 responden dengan menguraikan identitas responden secara riil di lapangan.

## **C. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif Responden**

Data responden diuraikan dari data yang diambil dari responden. Berikut analisis deskriptif 100 responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah pendapatan, sudah berinvestasi pada saham Syariah atau belum, sektor apa yang dipilih dalam investasi, dan sekuritas apa yang dipakai. Karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden, maka didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 24.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 51 responden, jika di presentase sebanyak 51%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden, jika di presentase sebanyak 49%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden, maka didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 25. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
11-15 Tahun	0	0%
16-20 Tahun	12	12%
21-26 Tahun	88	88%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa paling banyak atau mayoritas responden berusia 21-26 tahun sebanyak 88 responden, jika di presentasekan sebanyak 88%. Di ikuti oleh responden berusia 16-20 tahun sebanyak 12 responden, jika di presentasekan sebanyak 12%. Sedangkan responden yang berumur 11-15 tahun tidak ada, atau jika dipresentasekan 0%.

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden, maka didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 26. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	5	5%
SMA	29	29%
Diploma	12	12%
Sarjana	54	55%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Bersadarkan tabel diatas bisa diketahui bahwa responden mayoritas dalam penelitian ini berpendidikan Sarjana dengan 54 responden, jika di presentasekan sebanyak 54%. Di ikuti dengan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 29 responden, jika dipresenteskan sebanyak 29%. Lalu responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 12, jika dipresentasekan sebanyak 12%. Yang terakhir responden yang berpendidikan SMP sebanyak 5, jika dipresentasekan 5%.



#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden, maka didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 27. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa	27	29%
Wiraswasta	42	42%
Pelajar	5	5%
PNS	4	4%
Karyawan Swasta	16	16%
Guru	1	1%
Perawat	3	3%
Engineer Senior	1	1%
BUMN	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas bekerja sebagai wirasawata yang berjumlah 42 responden, jika dipresentasekan sebanyak 42%. Selanjutnya mahasiswa berjumlah 27 responden, jika di presentasekan sebanyak 27%. Responden yang berkerja sebagai karyawan swasta berjumlah 16, jika dipresentasekan sebanyak 16%. Pelajar berjumlah 5 responden, jika dipresentasekan sebanyak 5%. Responden yang berkerja sebagai PNS berjumlah 4, jika dipresentasekan sebanyak 4%. Perawat berjumlah 3 responden, jika dipresentasekan sebanyak 3%. lalu diikuti oleh guru 1 responden atau 1%. Engineer Senior 1 responden atau 1%. Dan bekerja di BUMN 1 responden, jika dipresentasekan 1%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden didapatkan hasil karakteristik berdasarkan pendapatan sebagai berikut:

Tabel 28. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
< Rp1.500.000	24	24%
Rp1.500.001 - Rp3.000.000	38	38%
Rp3.000.001 - Rp4.500.000	24	24%
>Rp4.500.001	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini responden yang memiliki pendapatan <Rp1.500.000 sebanyak 24 responden, pendapatan Rp1.500.001 - Rp3.000.000 berjumlah 38, pendapatan Rp3.000.001 - Rp4.500.000 berjumlah 24 responden, >Rp4.500.001 berjumlah 14 responden.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Belum Pernah Investasi pada Saham Syariah

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden didapatkan karakteristik responden berdasarkan pernah atau belum pernah investasi pada saham Syariah sebagai berikut:

Tabel 29.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Belum  
Pernah Investasi pada Saham Syariah

Item	Frekuensi	Presentase
Pernah	60	60%
Belum Pernah	40	40%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang sudah pernah investasi saham Syariah berjumlah 60 responden, jika dipresentasikan sebanyak 60%. Sedangkan jumlah responden yang belum pernah investasi saham Syariah berjumlah 40 responden, jika dipresentasikan sebanyak 40%.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor yang Dipilih dalam  
Investasi syariah

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan sektor yang dipilih dalam investasi Syariah sebagai berikut:

Tabel 30.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor yang Dipilih  
dalam Investasi Syariah

Sektor	Frekuensi	Presentase
Pertambangan	13	21,67%
Pertanian	2	3,3%
Farmasi	5	8,3%
Keuangan	24	40%
Infrastruktur	4	6,67%
Industry barang konsumsi	9	15%
Property	3	5%
Total	60	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang paling banyak memilih sektor keuangan dengan jumlah responden 24, jika dipresentasikan sebanyak 40%. Selanjutnya sektor pertambangan sebanyak 13 responden, jika dipresentasikan sebanyak 21,67%. Di ikuti oleh sektor industry barang konsumsi sebanyak 9 responden, jika dipresentasikan sebanyak 15%. Sektor farmasi berjumlah 5 responden, jika dipresentasikan 8,3%. Infrastruktur berjumlah 4 (6,67%). Properti sebanyak 3 responden atau 5%. Terakhir sektor pertanian sebanyak 2 responden atau 3,3%.

#### h. Karakteristik Responden Berdasarkan Sekuritas yang Dipakai

Setelah dilakukannya proses pengolahan data karakteristik 100 responden didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan sekuritas yang dipakai sebagai berikut:

Tabel 31.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Sekuritas yang Dipakai

Sekuritas	Frekuensi	Presentase
Ajaib	18	30%
BNI Sekuritas	12	20%
Mandiri Sekuritas	4	6,67%
Indo Premier Sekuritas	10	16,67%
Mirae Asset Sekuritas Indonesia	5	8,3%
Philip Sekuritas	2	3,3%
Bibit	2	3,3%
MNC	1	1,67%
Sinarmas	1	1,67%
FAC	1	1,67%
Sucor	4	6,67%
Total	60	100%

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas sekuritas yang dipakai yaitu Ajaib berjumlah 18 responden, jika dipresentasikan 30%. Selanjutnya BNI Sekuritas berjumlah 12 responden, jika dipresentasikan sebanyak 20%. Indo Premier Sekuritas diposisi selanjutnya dengan jumlah responden 10, jika dipresentasikan 16,67%. Mirae Asset Sekuritas Indonesia dengan jumlah responden 5, jika dipresentasikan sebanyak 8,3%. Mandiri Sekuritas berjumlah 4 responden, jika dipresentasikan sebanyak 6,67%. Sucor dipakai oleh 4 responden, jika dipresentasikan sebanyak 6,67%. Philip Sekuritas berjumlah 2 responden atau 3,3%. Begitupun dengan Bibit hanya 2 responden atau 3,3%. MNC dengan 1 responden, dipresentasikan 1,67%. Sinarmas dengan 1 responden, dipresentasikan 1,67%, FAC 1 responden, jika dipresentasikan 1,67%.

## 2. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik dipakai untuk menggambarkan Variabel penelitian secara statistic. Analisis dilakukan sebelum melakukan uji asumsi klasik. Maksud dari analisis deskriptif statistic untuk mengetahui dan memberikan informasi atau mendeskripsikan data yang telah dianalisis untuk memudahkan dibaca dan dipahami. Hasil dari data yang setelah dianalisis bisa dilihat dari *mean* (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing Variabel.<sup>4</sup> hasil dari analisis

---

<sup>4</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), hlm 19

deskriptif statistic setelah diolah menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 32. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minium	Maximum	Mean	Std.Dev
Pengetahuan Ekonomi Islam (X1)	100	0	8	7,48	1,275
<i>Performance Expectancy</i> (X2)	100	20	40	35,64	5,346
<i>Effort Expectancy</i> (X3)	100	16	40	34,62	5,855
<i>Social Influence</i> (X4)	100	4	40	29,41	10,036
<i>Facilitating Conditions</i> (X5)	100	3	30	24,88	5,648
<i>Behavioral Intention</i> (Y)	100	3	30	24,85	6,173

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil data yang analisi deskriptif statistik pada Tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam (X1) dengan nilai *mean* sebesar 7,48. Bisa diartikan dari semua responden yang memberikan jawaban pada Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam rata-rata memberikan sebesar 7,48. Nilai maksimum sebesar 8, nilai minimum sebesar 0. Standar deviasi atau tingkat sebaran datanya sebesar 1,275 dengan sampel berjumlah 100 responden.
- b. Variabel *Performace Expectancy* (ekspektasi kinerja) (X2) dengan nilai *mean* 35,64. Bisa diartikan dari semua responden yang memberikan jawaban pada Variabel *Performace*

*Expectancy* rata-rata memberikan sebesar 35,64. Nilai maksimum sebesar 40, dan nilai minimum sebesar 20. Standar deviasi atau tingkat sebaran sebesar 5,346 dengan sampel berjumlah 100 responden.

- c. Variabel *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha) (X3) dengan nilai mean 34,62. Bisa diartikan dari semua responden yang memberikan jawaban pada Variabel *Effort Expectancy* rata-rata memberikan penilaian sebesar 34,62. Nilai maksimum sebesar 40, dan nilai minimum sebesar 16. Standar deviasi atau tingkat sebaran datanya sebesar 5,855 dengan sampel berjumlah 100 responden
- d. Variabel *Social Influence* (pengaruh sekitar) (X4) dengan nilai *mean* sebesar 29,41. Bisa diartikan dari semua responden yang menjawab pada Variabel *Social Influence* rata-rata memberikan penilaian sebesar 29,41. Nilai maksimum sebesar 40, nilai minimum sebesar 4. Standar deviasi sebesar 10,036 dengan sampel berjumlah 100 responden.
- e. Variabel *Facilitating conditions* (ketersediaan fasilitas) (X5) dengan nilai *mean* 24,88. Bisa diartikan dari semua jawaban yang responden berikan pada Variabel *facilitating conditions* rata-rata memberikan penilaian sebesar 24,88. Nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 3. Standar deviasi sebesar 5,648 dengan sampel 100 responden

- f. Variabel *Behavioral Intention* (minat perilaku) (Y) dengan nilai *mean* sebesar 24,85. Bisa diartikan dari semua responden yang memberikan jawaban pada Variabel *behavioral intention* rata-rata memberikan 24,85. Nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 3. Standar deviasi sebesar 6,173 dengan sampel 100 responden.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 33. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
100	0,072

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel diatas bahwa nilai uji *kolmogorov Smirnov* mendapatkan nilai signifikansi 0,072. Jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $\text{sig} 0,072 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.



### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar Variabel bebas. Regresi dikatakan baik yaitu tidak terdapat adanya korelasi antar Variabel bebas. Uji multikolinearitas bisa dilihat dari VIF dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance  $>0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi adanya multikolinieritas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 34. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Pengetahuan Ekonomi Islam	0.975	1.025	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	<i>Performance Expectancy</i>	0.212	4.727	Tidak terjadi Multikolinearitas
3	<i>Effort Expectancy</i>	0.152	6.573	Tidak terjadi Multikolinearitas
4	<i>Social Influence</i>	0.462	2.164	Tidak terjadi Multikolinearitas
5	<i>Facilitating Conditions</i>	0.268	3.729	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data dari Tabel diatas bisa di simpulkan bahwa Variabel independent Pengetahuan Ekonomi Islam (X1), Performance Expectancy (X2), Effort Expectancy (X3), Social Influence (X4), dan Facilitating Conditions (X5) memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan memiliki nilai VIF  $< 10$ . Maka tidak terjadi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Variabel pengganggu pada saat korelasi atau tidak korelasi dengan Variabel pengganggu lainnya. Model dikatakan tidak mengandung masalah autokorelasi Dimana keadaan pada model regresi terdapat adanya korelasi dengan residual pada periode tertentu. Metode yang dilakukan yaitu dengan uji Durbin-Watson. Hasil dari uji autokorelasi bisa dilihat pada nilai Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.466	4.513	2.046

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi dari Tabel diatas hasil dari SPSS diperoleh nilai DW atau d sebesar 2,046. Bisa dilihat apabila  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka terdapat autokorelasi. Apabila  $dU < d < 4-dU$  maka tidak terdapat autokorelasi. Dan jika  $dL < d < dU$  /  $4-dU < d < 4-dL$  tidak bisa disimpulkan. Dari uji autokorelasi dari Tabel diatas hasil dari SPSS diperoleh nilai DW atau d sebesar 2,046 jumlah Variabel independent (k) yaitu 5 dan jumlah sampel (N) 100 responden maka nilai  $dL$  yaitu 1,5710 dan nilai  $dU$  yaitu 1,7804. Jadi hasil dari pengambilan keputusan nilai  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7804 < 2,046 < 2,2196$ ). kesimpulan hasil dari uji autokorelasi diatas tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan. Dalam uji ini menggunakan metode uji glejser dengan cara meregresikan antara Variabel independent dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi antara Variabel independent dengan ABS RES  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas:

Tabel 36. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Pengetahuan Ekonomi Islam	0,182	Tidak terjadinya Heteroskedastisitas, disebabkan nilai sig $> 0,05$
<i>Performance Expectancy</i>	0,937	Tidak terjadinya Heteroskedastisitas, disebabkan nilai sig $> 0,05$
<i>Effort Expectancy</i>	0,068	Tidak terjadinya Heteroskedastisitas, disebabkan nilai sig $> 0,05$
<i>Social Influence</i>	0,070	Tidak terjadinya Heteroskedastisitas, disebabkan nilai sig $> 0,05$
<i>Facilitating Conditions</i>	0,762	Tidak terjadinya Heteroskedastisitas, disebabkan nilai sig $> 0,05$

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel hasil uji Heteroskedastisitas bahwa semua Variabel independent (X) nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai dari Variabel terikat (minat investasi saham Syariah) jika nilai Variabel bebas (pengeahuan ekonomi Islam, *performance Expectancy*, *effort Expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*). Dan juga untuk mengetahui hubungan antara Variabel bebas dan terikat. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 37. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefisient B	Std. Error	T	Sig.
<i>Constant</i>	5,207	3,874	1,344	0,182
Pengeahuan Ekonomi Islam (X <sub>1</sub> )	-0,262	0,360	-0,728	0,469
<i>Performance Expectancy</i> (X <sub>2</sub> )	0,680	0,184	3,687	0,000
<i>Effort Expectancy</i> (X <sub>3</sub> )	0,558	0,199	2,809	0,006
<i>Social Influence</i> (X <sub>4</sub> )	0,207	0,066	3,119	0,002
<i>Facilitating Conditions</i> (X <sub>5</sub> )	0,425	0,155	2,742	0,007

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil dari uji regresi linier berganda bisa ditarik kesimpulan. Berikut model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

$$Y = 5,207 + -0,262X_1 + 0,680X_2 + 0,558X_3 + 0,207X_4 + 0,425X_5 + \varepsilon$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas sebagai berikut:

- a. Dalam model regresi linier berganda di atas Konstanta memiliki nilai sebesar 5,207. Artinya apabila Variabel bebas (*pengeahuan ekonomi Islam, performance Expectancy, effort Expectancy, social influence, facilitating conditions*) bernilai nol maka nilai Variabel terikat (minat investasi saham Syariah) akan bernilai sebesar 5,207.
- b. Koefisien regresi Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam( $X_1$ ) sebesar -0,262. Artinya setiap penurunan Variabel pengetahuan ekonomi Islam sebesar satu satuan maka minat akan turun -0,262 satuan. Dengan asumsi Variabel lain tetap atau konstan
- c. Koefisien regresi Variabel *performance Expectancy* ( $X_2$ ) sebesar 0,680. Artinya setiap kenaikan Variabel *performance Expectancy* sebesar satu satuan maka minat akan naik sebesar 0,680. Dengan asumsi Variabel lain tetap atau konstan.
- d. Koefisien regresi Variabel *effort Expectancy* ( $X_3$ ) sebesar 0,558. Artinya setiap kenaikan Variabel *effort Expectancy* sebesar satu satuan maka minat akan naik sebesar 0,558. Dengan asumsi Variabel lain tetap atau konstan.
- e. Koefisien regresi Variabel *social influence* ( $X_4$ ) sebesar 0,207. Artinya setiap kenaikan Variabel *social influence* sebesar satu satuan maka minat akan naik 0,207. Dengan asumsi Variabel lain tetap atau konstan.
- f. Koefisien regresi Variabel *facilitating conditions* ( $X_5$ ) sebesar 0,425. Artinya setiap kenaikan Variabel *facilitating conditions* sebesar satu

satuan maka minat akan naik sebesar 0,425. Dengan asumsi Variabel lain tetap atau konstan.

## 5. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel independent secara individu terhadap Variabel dependen. Uji hipotetis bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya Variabel independen (*pengeahuan ekonomi Islam, performance Expectancy, effort Expectancy, social influence, facilitating conditions*) terhadap Variabel dependen (minat investasi saham Syariah). Berikut adalah hasil uji t dengan SPSS :

Tabel 38. Hasil Uji T

Variabel	Coefisient B	Std. Error	T hitung	Sig.
<i>Constant</i>	5,207	3,874	1.344	0,182
Pengeahuan Ekonomi Islam (X <sub>1</sub> )	-0,262	0,360	-0,728	0,469
<i>Performance Expectancy</i> (X <sub>2</sub> )	0,680	0,184	3,687	0,000
<i>Effort Expectancy</i> (X <sub>3</sub> )	0,558	0,199	2,809	0,006
<i>Social Influence</i> (X <sub>4</sub> )	0,207	0,066	3,119	0,002
<i>Facilitating Conditions</i> (X <sub>5</sub> )	0,425	0,155	2,742	0,007

Sumber: Data primer diolah, 2021

Perumusan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) sebagai berikut :

Ho: tidak ada pengaruh signifikan antara Variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y)

Ha: terdapat pengaruh signifikan antara Variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y)

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Ho ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ Tabel}$  / nilai sig  $< 0,05$ . Ha diterima
- b. Ho diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ Tabel}$  / nilai sig  $> 0,05$ . Ha ditolak

Dari hasil uji t pada Tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengujian pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

Pada Tabel diatas bisa dilihat signifikansi Variabel pengetahuan ekonomi ( $X_1$ ) sebesar 0,469. Jadi nilai sig 0,469  $> 0,05$ . Yang artinya Ho diterima. Lalu jika simpulkan menggunakan t hitung yaitu sebesar -0,728 dengan nilai t Tabel 1,661 diperoleh dengan rumus derajat keabsahan  $df = n - k$  ( $df = 100 - 6 = 94$ ). Dapat disimpulkan nilai t hitung  $< t \text{ Tabel}$  ( $-0,728 < 1,661$ ) artinya Ho diterima. Kesimpulannya Variabel pengetahuan ekonomi Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham Syariah.

- b. Pengujian pengaruh *Performance Expectancy* ( $X_2$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat signifikansi Variabel *Performance Expectancy* ( $X_2$ ) sebesar 0,000. Jadi nilai 0,000  $< 0,05$ . Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Lalu jika disimpulkan menggunakan t hitung yaitu sebesar 3,687 dengan nilai t Tabel 1,661 diperoleh dengan rumus derajat keabsahan  $df = n - k$  ( $df = 100 - 6 = 94$ ). Hasilnya t hitung

$> t$  Tabel (3,687 > 1,661). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adanya pengaruh signifikan Variabel *Performance Expectancy* ( $X_2$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

- c. Pengujian pengaruh *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat signifikansi Variabel *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) sebesar 0,006. Jadi nilai sig 0,006 < 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Lalu jika disimpulkan menggunakan t hitung yaitu nilainya 2,809 dengan nilai t Tabel 1,661 diperoleh dengan rumus derajat keabsahan  $df = n - k$  ( $df = 100 - 6 = 94$ ). Hasilnya t hitung  $> t$  Tabel (2,809 > 1,661) Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan adanya pengaruh signifikan *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

- d. Pengujian pengaruh *Social Influence* ( $X_4$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat nilai signifikansinya Variabel *Social Influence* ( $X_4$ ) sebesar 0,002. Jadi nilai sig 0,002 < 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Lalu jika disimpulkan dengan t hitung yaitu nilainya 3,119 dengan nilai t Tabel 1,661 diperoleh dengan rumus derajat keabsahan  $df = n - k$  ( $df = 100 - 6 = 94$ ). Hasilnya t hitung  $> t$  Tabel (3,119 > 1,661). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan adanya pengaruh *Social Influence* ( $X_4$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y).



- e. Penujian pengaruh *Facilitating Conditions* ( $X_5$ ) terhadap terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat nilai signifikansinya Variabel *Facilitating Conditions* ( $X_5$ ) sebesar 0,007. Jadi nilai sig 0,007 < 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Lalu jika disimpulkan dengan t hitung yaitu nilainya 2,742 dengan nilai t Tabel ,661 diperoleh dengan rumus derajat keabsahan  $df = n - k$  ( $df = 100 - 6 = 94$ ). Hasilnya t hitung > t Tabel ( $2,742 > 1,661$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adanya pengaruh *Facilitating Conditions* ( $X_5$ ) terhadap terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y)

## 6. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (pengeahuan ekonomi Islam, *performance Expectancy*, *effort Expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (minat investasi saham Syariah). Berikut adalah hasil dari uji F :

Tabel 39. Hasil Uji F

F	Signifikansi
18,252	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel uji F diatas pengujian hipotesis secara stimultan bisa dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 18,252. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05 atau 5 %, maka didapat  $df1 = k-1$  ( $6-1 = 5$ ) dan  $df2 = n-k$  ( $100-6 = 94$ ). Maka didapatkan F Tabel sebesar 2,31. Artinya F hitung  $>$  F Tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya yaitu Variabel independent (pengeahuan ekonomi Islam, *performance Expectancy*, *effort Expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel dependen (minat investasi saham Syariah).

#### 7. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengathui seberapa pengaruh yang diberikan oleh Variabel bebas X (pengeahuan ekonomi Islam, *performance Expectancy*, *effort Expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) secara stimultan terhadap Variabel terikat Y (minat investasi saham syariah). Dibawah ini hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 40. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square
0,702	0,493

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari hasil pengujian bisa dilihat nilai R sebesar 0,702 atau 70,2%. Artinya kontribusi varian yang diberikan oleh Variabel independent (pengeahuan ekonomi Islam, *performance Expectancy*, *effort Expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*) terhadap Variabel dependen (minat investasi saham Syariah) sebesar 70,2% sedangkan sisanya 29,8%

dipengaruhi oleh Variabel lain diluar penelitian. Sedangkan nilai R Square nilainya 0,493 atau 49,3%. Artinya koefisien determinasi menunjukkan Variabel independent (pengeahuan ekonomi Islam, *performance Expectancy, effort Expectancy, social influence, facilitating conditions*) bisa berpengaruh sebesar 49,3% terhadap minat investasi saham Syariah (Variabel dependen) dan sisanya 50,7% dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Hubungan antara Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) dengan *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah (Y)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,469 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,469 > 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) terhadap Variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y). Dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam ( $X_1$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Hal didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna dan Vitria (2020) hasilnya yaitu tidak adanya pengaruh signifikan pengetahuan ekonomi terhadap minat investasi pada generasi milenial di kota Samarinda. Nilai dari sig pengetahuan ekonomi yaitu negative, artinya semakin tinggi pengetahuan ekonomi yang dimiliki seseorang

berdampak penurunan pada minat investasi.<sup>5</sup> Selanjutnya pendukung hasil ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aini, dkk (2019) hasilnya pengetahuan dan pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat untuk investasi dipasar modal.<sup>6</sup>

Pengetahuan Ekonomi Islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari ekonomi yang dibawa kearah dan dilandasi oleh Al-quran dan Sunnah Nabi. Segala sesuatu yang diketahui tentang ekonomi Islam didalamnya mengandung pondasi ekonomi Islam yang kuat, hukum-hukum ekonomi Islam, instrumen ekonomi Islam dan kegiatan muamalah. Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan investor individu maupu kelompok dalam bidang usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dalam Islam merupakan bentuk peran aktif dari ekonomi Syariah. dengan berinvestasi berarti uang yang dimiliki mengalir dan tidak mengendap dengan tujuan akhirnya mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam konsep ekonomi Islam investasi bukan hanya bertujuan pada keuntungan materi, tetapi lebih dari itu yaitu menharap ridho Allah agar berkah duni akhirat. Dalam Al-Quran Surat Annisa ayat 9 Allah berfirman :<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Ratna Fitri Astuti dan Vitria Puri Rahayu, “Pengaruh Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Kota Samarinda,” *Jurnal Edueco* 3, no. 1 (2020): 24–32, <https://doi.org/10.36277/edueco.v3i1.50>.

<sup>6</sup>Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 38–52.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran....*, hlm. 79

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. Maksud dari ayat diatas adalah Allah menyuruh hambanya untuk tidak meninggalkan keturunannya dalam keadaan kelaparan, lemah, dan tidak sejahtera dalam hidupnya. Dalam ayat tersebut juga tersirat untuk manusia mencari rezeki dan untuk menaikkan taraf hidupnya sehingga keluarganya bisa sejahtera.

## 2. Hubungan antara Variabel *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) dengan *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi Variabel *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ , artinya ada pengaruh signifikan antara Variabel *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) terhadap Variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis H<sub>a</sub> yang menyatakan adanya pengaruh *Performance Expectancy* (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, dkk (2003)<sup>8</sup> dan penelitian lain yang dilakukan oleh Anggoro (2020)<sup>9</sup>; Anisa dan Ananda (2019)<sup>10</sup>; Ratna dan Rifaldi (2018)<sup>11</sup>; Santosa, dkk (2019)<sup>12</sup> menyatakan bahwa semakin tinggi *performance Expectancy* maka akan semakin tinggi juga *behavioral intention* (minat) investasi saham Syariah.

*Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) menurut Venkatesh, dkk (2003)<sup>13</sup> sebagai tingkat dimana seseorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerja dan dan bermanfaat buat dirinya. Tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan sistem baru dan individu tersebut akan mendapatkan keuntungan. Ekspektasi kinerja sesuai firman Allah dalam Al-Quran Surat At-taubah ayat 105, sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>7</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 468

<sup>8</sup>Juntrung M Anggoro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Cryptocurrency Sebagai Alternatif Investasi: Studi Empiris Pada Mahasiswa Feb Ugm" (Universitas Gadjah Mada, 2020).

<sup>9</sup>Feby Anisa Dan Febryandhie Ananda, "Pengaruh Performance Expectancy Terhadap Minat Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Di Pemkot Padang," *Jurnal Benefita* 4, No. 1 (2019):., hlm 142

<sup>10</sup>Ratna Dzulhaida dan Refi Rifaldi Windya Giri, "Analisis minat masyarakat terhadap penggunaan layanan e-money di indonesia dengan menggunakan model modifikasi unified theory of acceptance and use technology 2 (utaut 2)," *Majalah Ilmiah UNIKOM* 15 (2018)., hlm 10

<sup>11</sup>Mohammad Santosa Mulyo Diningrat, Bambang Soedjiono WA, dan Henderi Henderi, "Evaluasi Penerimaan Aplikasi Mobile Banking BNI Terhadap Minat Nasabah Menggunakan UTAUT," *Jurnal Informa: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2019):., hlm 12

<sup>12</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 447

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran*..., hlm 204

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah, “Bekerja- lah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. Maksud dari ayat kita harus bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu dan tetap pada dijalan Allah. Dalam bahasa manajemen buah dari amalan atau pekerjaan yaitu kinerja atau *performance*.<sup>15</sup> Dengan seseorang menggunakan sistem yang dapat berguna bagi aktivitasnya dan ia yakin bahwa sistem yang baru dia gunakan dapat meningkatkan produktivitasnya Sama halnya dengan investasi Syariah dengan menggunakan sistem dan teknologi manfaatnya bisa sangat dirasakan. Manfaatnya berupa kemudahan dalam melakukan investasi, nyaman saat melakukan transaksi saat investasi. Tidak heran kalau generasi Z dikota Surakarta minat untuk investasi saham Syariah dengan sistem dan teknologi.

---

<sup>14</sup>Wahyudin Maguni dan Haris Maupa, “Teori Motivasi, Kinerja, dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Fleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam,” *Jurna Studi Ekonommi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018)., hlm 113

### 3. Hubungan antara *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) dengan *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi Variabel *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,006 < 0,05$ , artinya ada pengaruh signifikan antara Variabel *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) terhadap Variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh *Effort Expectancy* ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Hal ini didukung oleh penelitian Venkatesh, dkk (2003) dan oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Ratna dan Refi (2018)<sup>16</sup>; Cristiono (2018)<sup>17</sup>; Kumala (2019)<sup>18</sup>; Putri dan Irfan (2017)<sup>19</sup>. Menyatakan bahwa semakin tinggi *effort Expectancy* seseorang maka semakin besar pula tingkat *behavioral intention* (minat) seseorang terhadap suatu sistem

Penelitian dari Venkatesh (2003)<sup>20</sup> kemudahan penggunaan sistem informasi akan mengurangi upaya seseorang untuk melakukan pekerjaannya. Artinya jika seseorang menggunakan sistem informasi dan teknologi maka pekerjaan atau kegiatan yang diukanya akan menjadi lebih mudah. Bisa dikatakan dengan menggunakan sistem informasi

---

<sup>15</sup>Dzulhaida dan Rifaldi Windya Giri, ..., hlm 10

<sup>16</sup>Daniel Ivan Christiono, "Analisis Pengaruh Performance Expectancy Dan Effort Expectancy Terhadap Behavioral Intention Pada Online Marketplace," *Agora* 6, no. 2 (2018), hlm 5

<sup>17</sup>Suhardi Kumala, "Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence Dan Experiences Terhadap Behavioral Intention Pada Game Mobile Player Unknown's Battleground (Pugb)," *Agora* 7, no. 2 (2019), hlm 5

<sup>18</sup>Putri dan Mahendra, ..., hlm 8

<sup>19</sup>Venkatesh, dkk., ..., hlm 450



dalam pekerjaan akan mempermudah dibanding dengan manual. Dalam Islam Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Insyirah ayat 6 :<sup>21</sup>

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

Artinya: “*Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan*”.

Maksud ayat tersebut adalah sebelum ada kemudahan ada kesulitan dahulu. Allah akan menolong hambanya yang tekun, sabar serta tidak mengeluh atas kesulitan yang dialami, dan Allah akan memberi kemudahan baginya. Seperti sebelum adanya sistem dan teknologi untuk berinvestasi saham Syariah dahulunya harus bersusah dulu dengan menggunakan metode manual, sekarang serba digital dan mudah. Hal ini sejalan dengan generasi Z yang memiliki karakteristik serba cepat, instan dan tidak mau ribet karena akses informasi dan teknologi sangat mudah. Allah akan menolong hambanya yang tekun, sabar serta tidak mengeluh atas kesulitan yang dialami, dan Allah akan memberi kemudahan baginya asalkan selalu berprinsip dan tidak melanggar Syariah.

---

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran...*, hlm 597

#### 4. Hubungan antara Variabel *Social Influence* (X<sub>4</sub>) dengan *Behavioral Intention* Investasi Saham Syariah (Y)

Berdasarkan hasil uji signifikansi Variabel *Social Influence* (X<sub>4</sub>) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ , artinya ada pengaruh signifikan antara Variabel *Social Influence* (X<sub>4</sub>) terhadap Variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis Ha yang menyatakan adanya pengaruh *Social Influence* (X<sub>4</sub>) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Hasil dari penelitian ini mendukung Model UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk (2003)<sup>22</sup> dan para peneliti terdahulu seperti penelitian dari Heru dan Eka (2016)<sup>23</sup>; Anton Susanto (2017)<sup>24</sup>; Cindy (2019)<sup>25</sup>; Flawrencia (2019)<sup>26</sup>; Roki, dkk (2021)<sup>27</sup>; Nurhalimah (2021)<sup>28</sup> menyatakan bahwa semakin tingginya pengaruh *social*

---

<sup>21</sup>Venkatesh, dkk.,..., hlm 468

<sup>22</sup>Heru Triatmaja Eryadi dan Eka Yulianna, "Pengaruh Perceived Value Dan Social Influence Terhadap Purchase Intention Smartphone 4g Pada Pelanggan Bandung Electronic Center," *eProceedings of Management* 3, no. 1 (2016)., hlm 91

<sup>23</sup>Anton Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Internet Masyarakat Desa Pasar VI Kualanam, Deli Serdang Sumatera Utara," *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* 5, no. 1 (2017)., hlm 85

<sup>24</sup>Cindy Kusuma Yanthi, "Pengaruh Brand Authenticity, Self-Image Congruity, Brand Storytelling, Dan Social Influence Terhadap Use Behavior Melalui Behavior Intention Pada Lyncloth Bali," *Agora* 7, no. 2 (2019)., hlm 5

<sup>25</sup>Cindy Flawrencia Gunawan, "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka," *Agora* 7, no. 2 (2019)., hlm 5

<sup>26</sup>Roki Satria, dkk. "Pengaruh Social Influence Dan Personal Innovativeness Terhadap Perceived Usefulness Melalui Behavioral Intention Pengguna Traveloka (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Ust Yogyakarta)," *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 18, no. 1 (2021)., hlm 42

<sup>27</sup>Nurhalimah Nurhalimah, "Pengaruh Social Influence Terhadap Behavioral Intention Penggunaan Marketplace Pada UMKM Di Kota Bandung," *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (DImmensi)* 1, no. 1 (2021)., hlm 8

*influence* yang didapatkan oleh seseorang makan akan semakin tinggi pula *behavioral intention* investasi saham Syariah karena sistem informasi dan teknologi.

Dalam penelitian yang dilakukannya Venkatesh, dkk (2003)<sup>29</sup> menyatakan bahwa seseorang bisa dipengaruhi oleh orang sekitar atau orang lain yang bisa meyakinkan seseorang tersebut untuk menggunakan sistem baru. Seseorang akan dapat menerima pesan persuasive atau ajakan yang disampaikan oleh orang yang dikenalnya.<sup>30</sup> Dengan hal itu maka orang sekitar sangat berpengaruh dibandingkan dengan adanya iklan dimedia sosial atau selebaran. Karena orang disekitar atau yang sudah dikenal biasanya sudah menggunakan terlebih dahulu baru direkomendasikan kepada seseorang tersebut. Maka dari itu generasi Z akan melakukan pengenalan atau mencari tau melalui informasi testimoni dan rekomendasi tentang produk tertentu sebelum mereka menggunakannya.

Pengaruh sosial terjadi karena adanya pendapat dari diri orang lain yang dikenal yang mengajak untuk menggunakan ssuatu hal, disini untuk mengajak investasi saham syariah. Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 13:<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup>Venkatesh, dkk.,....., hlm 451

<sup>29</sup>Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2014).hlm 298

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran*....., hlm 518.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “ Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa dia antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Menenal”. Maksud dari ayat tersebut adalah Allah menciptakan manusia laki-laki perempuan, bersuku-suku, berbangsa-bangsa dan agar mengenal satu sama lainnya. Karena saling mengena dan bertukan informasi ada pengalaman sehingga sebagai tingkat dimana seseorang individu menganggap orang-orang disekitarnya meyakinkan dirinya bahwa dia harus investasi saham syariah. Jadi didalam Islam sudah ada ajaran seperti iu.

##### **5. Hubungan antara Variabel *Facilitating Conditions* (X<sub>5</sub>) terhadap Variabel Behavioral Intention Investasi Saham Syariah (Y)**

Berdasarkan hasil uji signifikansi Variabel *Facilitating Conditions* (X<sub>5</sub>) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,007 < 0,05$ , artinya ada pengaruh signifikan antara Variabel *Facilitating Conditions* (X<sub>5</sub>) terhadap Variabel Minat Investasi Saham Syariah (Y). Dengan demikian hasil ini sesuai dengan

hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh *Social Influence* ( $X_4$ ) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y).

Hasil ini di mendukung penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Krisna dan Eva (2020)<sup>32</sup>; Santosa, dkk (2019)<sup>33</sup>; Trie dan Sudiana (2017)<sup>34</sup> menyatakan bahwa semakin tinggi *facilitating conditions* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula *behavioral intention* investasi saham Syariah. Artinya dengan adanya fasilitas yang mendukung akan semakin tinggi juga minat investasi saham Syariah seseorang. Seperti fasilitas computer, ponsel, internet, dll

*Facilitating Condition* (Kondisi yang Memfasilitasi) menurut Venkatesh, dkk (2003) sebagai taraf dimana seseorang percaya dengan kemudahan atau ketersediaan fasilitas untuk mendukung pembentukan minat perilaku penggunaan sistem.<sup>35</sup> Dalam hal ini manusia menciptakan teknologi digunakan untuk berbagai macam pekerjaan. Dalam konteks ini adalah untuk investasi saham syariah. Firman Allah dalam Al-Quran Surat Al Anbiya ayat 80 sebagai berikut:<sup>36</sup>

وَعَلَّمَآهُ صَنعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

<sup>31</sup>Wijaya dan Handriyanti,....., hlm 8

<sup>32</sup>Diningrat, dkk.,....., hlm 5

<sup>33</sup>Handayani dan Sudiana,....., hlm 9

<sup>34</sup>Venkatesh, dkk.,....., hlm 145

<sup>35</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran*....., hlm. 329.

Artinya : “ Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam perangmu. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”. Maksud ayat tersebut adalah Allah sudah mengajarkan Nabi Daud untuk membuat baju besi agar selamat dalam perang. Sama halnya dengan sekarang, manusia menciptakan teknologi supaya memudahkan mereka dalam hal pekerjaan. Dengan adanya sistem informasi dan teknologi memudahkan untuk investasi saham syariah.

Investasi adalah menyimpan sebagian harta lalu di tanamkan disebuah perusahaan sebagai modal yang nantinya akan menghasilkan pendapatan. Menurut Arifin (2007) dalam Purboyo, dkk. Investasi yaitu menunda konsumsi saat ini untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa depan.<sup>37</sup> Investasi biasanya ada dua yaitu pada finansial aset dan *real asset*. Menurut Hartono (2009) dalam Purboyo, dkk. Finansial aset yaitu investasi yang di pasar uang. Investasi *real asset* yaitu menaruh dana untuk pembelian aset produktif.<sup>38</sup>

Dalam Islam investasi sangat dianjurkan, dengan menginvestasikan sebagian hartanya seseorang telah mempersiapkan kesejahteraan dirinya dan keluarganya di kemudian hari. Dalam perspektif ekonomi Islam investasi yaitu penanaman modal yang dilakukan investor individu

---

<sup>36</sup>Purboyo, Rizka Zulfikar, Dan Teguh Wicaksono, “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Returnterhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin)” 7, No. 2 (2019): 136–150., hlm 5

<sup>37</sup>*Ibid.*

maupun kelompok dalam bidang usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam Al-Quran Surah Al- Haysr ayat 18:<sup>39</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Makasud dari ayat tersebut yaitu hendaknya manusia memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok yaitu dengan melakukan investasi, baik dunia dan akhirat. Dengan berinvestasi akan membawa kesejahteraan dan kemakmuran tidak terbatas pada dirinya sendiri tetapi juga kepada keturunannya.

Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan, dimana pemilik saham merupakan pemilik perusahaan itu, semakin besar porsi yang dipunyai semakin besar juga kekuasaannya dan tanggungjawabnya. Saham syariah adalah saham yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

<sup>38</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran...*, hlm 549

Dalam investasi saham menurut prespektif Islam harus memakai prinsip-prinsip syariah, mulai dari perusahaanya berkecimpung dalam bidang atau memproduksi barang yang halal. Sesuai dengan peraturan dan kriteria dari OJK, dan MUI bahwa perusahaan tidak melakukan perjudian, perdagangan yang dilarang menurut syariah, tidak melakukan jasa yang mengandung riba, menghindari gharar, dan riswah. Perusahaan juga harus memenuhi rasio keuangan total hutang yang berbasis bunga dibandingkan total aset tidak lebih dari 45%, dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal tidak lebih dari 10% dibandingkan dengan pendapatan lainnya.

Sebelum melakukan investasi saham syariah individu harus daftar dulu ke sekuritas yang menyediakan pasar saham syariah. Dengan sudah mendaftar individu sudah bisa melakukan transaksi investasi saham syariah menggunakan aplikasi atau *fintech*. Islam juga mengatur sebelum melakukan investasi saham syariah seorang individu harus memperhatikan aspek syariahnya sekuritas tersebut, dikawatirkan sekuritas yang dipakai dalam transaksi saham syariah adalah sekuritas konvensional.

Investasi saham syariah prespektif ekonomi Islam adalah penanaman modal yang dilakukan investor individu maupun kelompok dalam bidang usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang sesuai dengan prinsip syariah. Sesuai dengan peraturan dan kriteria dari OJK, dan MUI. Sekuritas dan platform yang dipakai haruslah



sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam berinvestasi juga harus diperhatikan adanya larangan-larangan syariat Islam tentang hal yang tidak boleh dalam investasi Syariah, yaitu:

- a. *Gharar* adalah ketidakpastian dalam suatu akad baik mengenai kualitas dan/atau kuantitas obyek akad maupun mengenai penyerahannya
- b. *Maysir* (Perjudian) adalah segala bentuk permainan atau transaksi yang diisyaratkan adanya suatu harta/materi yang diambil dari pihak yang kalah untuk diberikan kepada yang menang
- c. *Tadlis* adalah tindakan menyembunyikan kecacatan obyek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli
- d. *Riswah* (Suap) adalah pemberian yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain dengan maksud meluluskan suatu perbuatan yang batil.
- e. *Riba* (tambahan) adalah tambahan atas pinjaman yang dibebankan kepada peminjam. Dimaksudkan perusahaan harus meminimalisir hutang pada bank konvensional.

Investasi saham Syariah harus dipersiapkan sedini mungkin apalagi buat generasi Z dimudahkan dengan adanya fasilitas-fasilitas yang bisa menunjang untuk berinvestasi saham Syariah, agar nanti kelak dimasa depan bisa hidup dengan sejahtera. Dengan berinvestasi saham syariah bisa membantu menaikkan perekonomian negara.

Tabel 41. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Keterangan
H1	Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Pengetahuan Ekonimi Islam ( $X_1$ ) terhadap variabel <i>Behavioral Intention</i> Investasi saham Syariah (Y)	Ditolak. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Aini, dkk. Bahwa Pengetahuan Ekonomi Islam tidak berpengaruh pada minat investasi
H2	Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel <i>Performance Expectancy</i> ( $X_2$ ) terhadap variabel <i>Behavioral Intention</i> Investasi saham Syariah (Y)	Diterima. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk. Bahwa <i>performance expectancy</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>
H3	Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel <i>Effort Expectancy</i> ( $X_3$ ) terhadap variabel <i>Behavioral Intention</i> Investasi saham Syariah (Y)	Diterima. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk. Bahwa <i>effort expectancy</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>
H4	Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel <i>Social Influence</i> ( $X_4$ ) terhadap variabel <i>Behavioral Intention</i> Investasi saham Syariah (Y)	Diterima. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk. Bahwa <i>social influence</i> berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention</i>
H5	Terdapat pengaruh signifikan antara Variabel <i>Facilitating Conditions</i> ( $X_5$ ) terhadap variabel <i>Behavioral Intention</i> Investasi saham Syariah (Y)	Diterima. Dengan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Santoso dkk. Bahwa <i>Facilitating Conditions</i> berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention</i>

Sumber: Data primer diolah, 2021

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari rumusan masalah, uji hipotesis, dan pembahasan terhadap Variabel dalam penelitian mengenai Minat Investasi Saham Syariah Di Kalangan Generasi Z Dengan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta)”. Dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam memiliki nilai  $t$  hitung  $< t$  Tabel ( $-0,728 < 1,661$ ), dan nilai sig  $> 0,05$  ( $0,469 > 0,05$ ). Artinya, Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam tidak memiliki pengaruh positif terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah generasi Z di Kota Surakarta. Semestinya Pengetahuan ekonomi Islam itu bisa menambah minat investasi saham Syariah untuk generasi Z di Kota Surakarta karena sebagai dasar atau pondasi seseorang jika ingin investasi pada saham syariah. Tetapi tidak sedikit dijumpai disekitar bahwa investasi saham syariah dulu baru mempelajari tentang saham Syariah dalam ekonomi Islam atau bisa dikatakan pengetahuan ekonomi Islam tidak mempengaruhi mereka dalam minat investasi saham syariah. Jadi seharusnya generasi Z lebih di edukasi lagi oleh mahasiswa, praktisi yang berkompeten dibidang saham syariah agar menambah wawasan keilmuan tentang saham syariah.

2. Variabel *Performance Expectancy* memiliki nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,687 > 1,661$ ) dan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, Variabel *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah generasi Z di Kota Surakarta. Sesuai dengan yang ada di kalangan generasi Z jika seseorang akan melakukan suatu kegiatan atau dalam hal ini minat investasi saham syariah seseorang harus meyakini dulu bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerja dan bermanfaat buat dirinya untuk mendapatkan keuntungan maka akan digunakan atau dipakai dalam hal ini untuk investasi saham syariah.
3. Variabel *Effort Expectancy* memiliki nilai t hitung  $> t$  Tabel ( $2,809 > 1,661$ ) dan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ). Artinya, Variabel *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah generasi Z di Kota Surakarta. Sesuai yang ada di dalam kalangan generasi Z yang memiliki karakteristik serba cepat, instan dan tidak mau ribet karena akses informasi dan teknologi sangat mudah dikarenakan sekarang serba digital dan mudah untuk diakses. Maka minat investasi saham syariah mereka tinggi.
4. Variabel *Social Influence* memiliki nilai t hitung  $> t$  Tabel ( $3,119 > 1,661$ ) dan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya, Variabel *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah generasi Z di Kota Surakarta. Sesuai yang ada di dalam kalangan generasi Z mereka lebih percaya ajakan orang-orang terdekat disekelilingnya atau orang yang mereka idolakan. Ditambah banyaknya *influencer* yang mereka idolakan menjadi iklan

atau ikon dari salah satu *platform* investasi saham. Maka minat investasi saham syariah mereka tinggi.

5. Variabel *Facilitating Condition* memiliki nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  Tabel ( $2,742 > 1,661$ ) dan nilai sig  $<$   $0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Artinya Variabel *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* investasi saham Syariah generasi Z di Kota Surakarta. Semakin generasi Z mendapatkan dukungan fasilitas yang memadai untuk menunjang mereka dalam memperoleh informasi dalam hal ini investasi saham syariah maka semakin besar atau tinggi juga minat mereka akan investasi saham syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat diberikan kepada para mahasiswa, praktisi dan yang lainnya yang mempunyai kompeten dalam bidang saham syariah untuk lebih mengedukasi lagi supaya generasi Z di Kota Surakarta mempelajari apa itu pengetahuan ekonomi Islam khususnya pada saham syariah. Karena pentingnya mengetahui dasar dari pengetahuan ekonomi Islam tersebut. Apa saja yang dilarang saat investasi saham Syariah dan apa yang diperbolehkan. Ketika pondasi pengetahuan ekonomi islam sudah kuat maka generasi Z di Kota Surakarta bisa lebih bijak dalam investasi saham Syariah.

Saran bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa temanya diharapkan mencari variabel baru yang belum pernah dipakai sebelumnya, dan meneliti generasi yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Windy, dkk., 2020, “Penerimaan Dan Penggunaan Ovo Paylater Dengan Menggunakan Model.” *Jurnal Administrasi Profesional* 1, No. 2 : 8–15.
- Agestina, Nurul, dkk., 2020, “Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang).” *E-Jra* 09, No. 02 : 60–68.
- Aini, Nur, dkk., 2019, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).” *E-Jra* 08, No. 05 : 38–52.
- Anggoro, Juntrung., 2020, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Cryptocurrency Sebagai Alternatif Investasi: Studi Empiris Pada Mahasiswa Feb Ugm.” Universitas Gadjah Mada, 2020.
- Anisa, Feby., Febryandhie, Ananda., 2019, “Pengaruh Performance Expectancy Terhadap Minat Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Di Pemkot Padang.” *Jurnal Benefita* 4, No. 1 : 137–45.
- Arde, Anugrah, dkk., 2021, “Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut).” *Jurnal Rekayasa Informasi* 10, No. 1 : 13–22.
- Arikunto, Suharsimi., 2005, *Manajemen Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- ., 2006, “*Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara,”.
- Arum, Khusni., 2018, “Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Sosial Profetik ( Analisis Terhadap Pemikiran Kuntowijoyo ).” *Millah: Jurnal Studi Islam* 17, No. 2 : 177–96.
- Astuti, Ratna Fitri., Vitria, Puri Rahayu. 2020, “Pengaruh Pola Konsumsi Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Kota Samarinda.” *Jurnal Edueco* 3, No. 1 : 24–32. <https://doi.org/10.36277/edueco.v3i1.50>.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia., 2016, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,”.
- Bhatiasevi, Veera., 2016, “An Extended Utaut Model To Explain The Adoption Of Mobile Banking.” *Sage: Information Development Journal* 32, No. 4 (2016).
- Republika.Co.Id. “Bps: Generasi Z Dominasi Jumlah Penduduk Solo,” 2021. Diakses pada hari Senin 9 Agustus 2021 Jam 09.30 WIB

- Burhan, Bungin., 2012 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group,.
- Christiani, Lintang Citra., Prinisia Nurul Iksari. 2020, “Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa.” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 4, No. 2 : 84–105.
- Christiono, Daniel Ivan., 2018, “Analisis Pengaruh Performance Expectancy Dan Effort Expectancy Terhadap Behavioral Intention Pada Online Marketplace.” *Agora* 6, No. 2.
- Departemen Agama RI., 2012, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. 2 Ed. Bandung: Al-Mizan Publishing House.
- Destaningrum, Diah Suprpto., Hendrakusma, Wardani., 2018, “Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning Sma Negeri Di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( Utaut ).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2, No. 2: 723–32.
- Dewi, Citra, dkk., 2018, “Penerapan Model Utaut Untuk Pemahaman Sistem Informasi Akademik Di Politeknik Negeri Sriwijaya,” 4–13.
- Dewi, I Putu., I Ketut Yadnyana., 2017 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filling Di Kota Denpasar Dengan Model Utaut.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21, No. 3.
- Dian, Tami Kosasih. “Investor Pasar Modal Sentuh 5,89 Juta, Generasi Milenial Dan Gen Z Mendominasi.” *Liputan6.Com*, 2021. <https://www.liputan6.com/saham/read/4628547/investor-pasar-modal-sentuh-589-juta-generasi-milenial-dan-gen-z-mendominasi>.
- Diningrat, Mohammad, dkk., 2019 “Evaluasi Penerimaan Aplikasi Mobile Banking Bni Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Utaut (Studi Kasus:Bni Cabang Ugm)” 5 : 2–6.
- Diningrat, Mohammad, dkk., 2019 “Evaluasi Penerimaan Aplikasi Mobile Banking Bni Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Utaut.” *Jurnal Informa: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 5, No. 4 : 9–13.
- Dsn-Mui., 2020 “Fatwa Dewan Syari’ah Nasional No.135/Dsn-Mui/V/2020 Saham.” *Dewan Syariah Nasional Mui*, No. 19 : 1–18.
- Dzulhaida, Ratna., Refi, Rifaldi., 2018, “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Layanan E-Money Di Indonesia Dengan Menggunakan Model Modifikasi Unified Theory Of Acceptance And Use Technology 2 (Utaut 2).” *Majalah Ilmiah Unikom* 15.
- Eryadi, Heru Triatmaja., Yulianna, Eka., 2016 “Pengaruh Perceived Value Dan Social Influence Terhadap Purchase Intention Smartphone 4g Pada Pelanggan Bandung Electronic Center.” *Eproceedings Of Management* 3, No. 1.

- Firmansyah, Arief Firdy. 2019, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 3 : 1–7.
- Ghozali, Imam., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program, Ibm Spss 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- ., 2011 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ., 2009 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ., 2002 *Statistik Non-Parametrik: Teori Dan Aplikasi Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Cindy Flawrencia., 2019, "Pengaruh Performance Expectancy Dan Social Influence Terhadap Behavioral Intention Di Aplikasi Hijabenka." *Agora* 7, No. 2.
- Hakim, Muhammad Malik., Mukhamad, Nurkamid., 2017, "Model Adopsi Ukm Kudus Terhadap E-Commerce." *Jurnal Simetris* 8, No. 1.
- Hamdan, Analisa.,dkk., 2012, "Penerimaan M-Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Di Malaysia Melalui The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( Utaut ): Satu Analisis Literatur," , 93–97.
- Handayani, Trie., Sudiana., 2015, "Analisis Penerapan Model Utaut ( Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ) ( Studi Kasus : Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta )" *Vii*, No. 7 : 165–80.
- Hijriyati, Atiyyah Lia., 2017, "Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile Uc Browser Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( Utaut ) Dan Task Technology Fit ( Ttf )." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 1, No. 9 : 832–41.
- Hiru Muhamad. "Bps: Generasi Z Dominasi Jumlah Penduduk Solo." *Republika.Co.Id*, 2021. <https://www.Republika.Co.Id/Berita/Qq9kdj380/Bps-Generasi-Z-Dominasi-Jumlah-Penduduk-Solo>.
- Hormati, Asrudin., 2012 "Pengujian Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Dalam Pemanfaatan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 3, No. : 1–24.
- Indah, Mutiara., Henri, Agustin., 2019 "Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang." *Jurnal Ekplorasi Akuntansi* 1, No. 4 : 1949–67.



- Kompas.Com. "Indonesia Didominasi Generasi Z," 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/23/163200065/indonesia-didominasi-generasi-milenial-dan-generasi-z-apa-plus-minusnya-?page=all>. Diakses pada hari Senin 9 Agustus 2021 Jam 09.00 WIB
- Janah, Nasitotul. 2018, "Pendekatan Normatifitas Dan Historis Serta Implikasinya Dalam Perkembangan Pemikiran Islam." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 13, No. 2.
- Jati N, Jatmiko., Herry, Laksito., 2012 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket(Studi Empiris Pada Biro Perjalanan Di Kota Semarang)" 1, No. 2003 : 1–14.
- Jaya, Roki Satria., dkk., 2021, "Pengaruh Social Influence Dan Personal Innovativeness Terhadap Perceived Usefulness Melalui Behavioral Intention Pengguna Traveloka (Studi Kasus: Pada Mahasiswa Ust Yogyakarta)." *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* 18, No. 1: 35–44.
- Khadijah., Ika Putri., 2019 "Analisis Penerapan Model Utaut Terhadap Minat Perilaku Pemanfaatan Dan Penggunaan Internet Banking" 4, No. 2.
- Kriyantono, Rachmat., 2014 *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kumala, Suhardi. 2019 "Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence Dan Experiences Terhadap Behavioral Intention Pada Game Mobile Player Unknown's Battleground (Pubg)." *Agora* 7, No. 2.
- Lisdayanti, Rossidha, 2021, Program Studi, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Luqman Hakim, Program Studi, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Dan Universitas Negeri. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Intervening Pada Mahasiswa Perguruan" 6, No. 1 : 13–28.
- Maguni, Wahyudin., Haris, Maupa., 2018, "Teori Motivasi, Kinerja, Dan Prestasi Kerja Dalam Al-Quran Serta Fleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam." *Jurna Studi Ekonommi Dan Bisnis Islam* 3, No. 1: 100–124.
- Mahdi, Suriana Ar, dkk., 2020, "Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (Jeamm)* 1, No. 2 (2020): 44–55. <https://doi.org/10.51182/Jeamm.V1i2.1840>.
- Mahyudi, Dodi., 2016 "Pendekatan Antropologi Dan Sosiologi Dalm Studi Islam." *E-Journal Uin Sumatera Utara* 2, No. 1 (2016).
- Mannheim, K. "The Problem Of Generations. Essays On The Sociology Of Knowledge," 1952.

- Maulida, Dewi, dkk., 2021 “Pengaruh Pengetahuan , Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi” 6, No. 1 : 22–41.
- Mufasira, Masya., 2019, “Pendekatan Historis, Antropologi, Dan Sosiologis.” Kompasiana.
- Muhamad., 2017, *Lembaga Perekonomian Islam Prespektif Hukum, Teori Dan Aplikasi*. Pertama. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.Nasution, Khairuiddin., 2019, *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Academia Dan Tazzafa,.
- Nasution, Khairuiddin., 2019, *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Academia Dan Tazzafa,
- Nofiantoro, Wahyu., Nisa I, Wildan., 2020 “Tingkat Penerimaan Pengguna Dengan Model Utaut : Studi Kasus Emas.Ui.Ac.Id Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia.” *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* 3, No. 1 : 27–37
- Nugroho, Anton Priyo., 2015, “Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah,”
- Nugroho, E., 2018, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nurhalimah., 2021, “Pengaruh Social Influence Terhadap Behavioral Intention Penggunaan Marketplace Pada Umkm Di Kota Bandung.” *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)* 1, No. 1: 1–8.
- Nyoman, I Gusti., St, Wisnu., 2009, “Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University,”, 114–20.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, dkk., 2019, “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, No. 2: 128–37. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Purboyo, dkk., 2019, “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Returnterhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin)” 7, No. 2: 136–50.
- Putri, Lovianevy., Irfan, Mahendra., 2017, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut).” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 13, No. 1: 136–44.
- Rumondang, Astri, dkk., 2019, *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan Di Era Digital*. 1 Ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono., 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.

- ., 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.
- ., 2012, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni., 2008, *Belajar Mudah Spss Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Susanto, Anton., 2017, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Internet Masyarakat Desa Pasar Vi Kualanamu, Deli Serdang Sumatera Utara.” *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika* 5, No. 1: 65–86.
- Venkatesh., 2003, “User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View.” *Mis Quarterly* 27, No. 3.
- Wijaya, Krisna., Handriyantini, Eva., 2020, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Pada Online Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Pada Online Marketplace Menggunakan Model Utaut ( Studi Kasus : Shopee ).” *Journal Teknologi Informasi* 4, No. 1: 329. <https://Ejournal.Jak-Stik.Ac.Id/Index.Php/Sentik/Article/View/321/195>.
- Yanthi, Cindy Kusuma., 2019 “Pengaruh Brand Authenticity, Self-Image Congruity, Brand Storytelling, Dan Social Influence Terhadap Use Behavior Melalui Behavior Intention Pada Lyncloth Bali.” *Agora* 7, No. 2.

# LAMPIRAN



Lampiran I. Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

**PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Cakrabumi Sumarsono Aji, mahasiswa Ekonomi Islam di Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk kepentingan tesis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S2), adapun judulnya tentang **“Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Islam Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Dikalangan Generasi Z : Dengan Model UTAUT Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kota Surakarta)”**. Oleh karena itu, dalam penyelesaian penelitian ini saya mohon kesediaan calon responden untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini jika termasuk kriteria responden sebagai berikut:

- 1) Responden berdomisili di Kota Surakarta
- 2) Responden sudah berpenghasilan maupun yang belum
- 3) Responden masih studi ataupun yang sudah selesai
- 4) Responden sudah berinvestasi saham Syariah maupun yang belum
- 5) Responden yang lahir rentang tahun 1995 sampai dengan 2010 (26-11 tahun)

Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Hormat saya



Cakrabumi Sumarsono Aj

## Lampiran II. Data Responden

### Data Responden

1. Nama ( boleh samaran/ inisial) :
2. Jenis kelamin :

  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan

3. Usia :
4. Pendidikan :

  - a. SMP
  - b. SMA
  - c. Diploma
  - d. Sarjana

5. Pekerjaan :

  - a. Pelajar
  - b. Mahasiswa
  - c. Wiraswasta
  - d. PNS
  - e. Lainnya: ....

6. Apakah Responden Berdomisili di Surakarta?
  - a. Iya
  - b. Tidak
7. Jumlah pendapatan perbulan :
  - a. < Rp1.500.000
  - b. Rp1.500.001 – Rp3.000.000
  - c. Rp3.000.001 – Rp4.500.000
  - d. > Rp4.500.001
8. Apakah sudah pernah berinvestasi pada saham Syariah?
  - a. Pernah
  - b. Belum

9. Jika sudah, sektor apa yang dipilih?
- Pertambangan
  - Pertanian
  - Farmasi
  - Keuangan
  - Infrastruktur
  - Industri barang konsumsi
  - Properti
10. Sekuritas apa yang dipakai untuk berinvestasi pada saham Syariah?
- Ajaib
  - BNI Sekuritas
  - Mandiri Sekuritas
  - Indo Premier Sekuritas
  - Mirae Asset Sekuritas Indonesia
  - Lainnya: ...

Lampiran III. Lampiran Kuesioner

***Pengetahuan Ekonomi Islam (PEI)***

No	Kode	Pernyataan	Jawaban	
			Benar	Salah
1	PEI 1	Ekonomi Islam adalah ilmu yang mengatur manusia untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan prinsip Syariah		
2	PEI 2	Tujuan dari ekonomi islam adalah memperoleh kekayaan dengan ridho Allah		
3	PEI 3	Ekonomi Islam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dengan umum		
4	PEI 4	Prinsip ekonomi Islam yaitu pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan Al-Quran dan sunnah		
5	PEI 5	Dalam konsep ekonomi Islam investasi bukan hanya bertujuan pada		

		keuntungan materi, tetapi mementingkan ridho Allah		
6	PEI 6	Dalam berinvestasi Syariah tidak memperbolehkan adanya gharar.		
7	PEI 7	Investasi Syariah yaitu menanamkan modal pada perusahaan yang menggunakan prinsip-prinsip Syariah		
8	PEI 8	Investasi saham Syariah tidak berdasarkan maysir.		

***Performance Expectancy (PE)***

9. Menurut saya, sistem informasi dan teknologi sangat membantu dalam saya berinvestasi saham Syariah.

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

10. Menurut saya, perkembangan sistem informasi dan teknologi yang membuat saya berinvestasi saham syariah lebih cepat dan nyaman

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

11. Dengan perkembangan sistem informasi dan teknologi, saya lebih mudah dalam investasi saham Syariah

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

12. Jika saya menggunakan sistem informasi dan teknologi dalam berinvestasi saham syariah saya akan mendapatkan kemudahan dan efisien.

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10



**Effort Expectancy (EE)**

13. Menurut saya investasi saham syariah dengan menggunakan sistem dan teknologi mudah dilakukan.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

14. Mudah bagi saya untuk melakukan investasi saham syariah melalui teknologi.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

15. Menurut saya investasi saham syariah melalui teknologi mudah dilakukan.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

16. Menurut saya untuk melakukan investasi saham syariah menggunakan teknologi bisa dipelajari dengan mudah.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

**Sosial Influence (SI)**

17. Mayoritas dilingkungan saya mengajak saya untuk berinvestasi saham Syariah menggunakan teknologi.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

18. Orang-orang terdekat saya menyarankan saya untuk investasi saham syariah menggunakan teknologi.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

19. Ketika saya merasa kesulitan dalam investasi saham Syariah menggunakan teknologi orang-orang disekeliling saya membantu saya.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

20. Saya sudah melihat orang-orang sekitar saya merasa senang setelah berinvestasi saham syariah dengan teknologi

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

***Facilitating Conditions (FC)***

21. Saya mempunyai ponsel dan PC yang memadai untuk melakukan investasi saham Syariah.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

22. Saya mempunyai pengetahuan untuk melakukan investasi saham syariah dengan menggunakan teknologi.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

23. Ketika saya mengalami kesusahan saat melakukan investasi saham Syariah dengan teknologi, saya dapat meminta layanan bantuan pada sekuritas.

Tidak Setuju	-----	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

**Behavioral Intention (BI)**

24. Saya tertarik dengan investasi saham Syariah

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

25. Saya berniat investasi saham syariah dalam beberapa tahun kedepan

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

26. Saya berencana untuk selalu investasi saham Syariah dalam beberapa tahun kedepan.

Tidak Setuju ----- Sangat Setuju  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
الجامعة الإسلامية  
الاستدراة الاندونية

## Lampiran IV. Data Responden

NO	Nama ( Boleh Disamarkan)	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Apakah Responden Berdomisili di Surakarta?	Jumlah Pendapatan Perbulan	Apakah Sudah Pernah Berinvestasi Pada Saham Syariah?	Jika sudah, sektor apa yang dipilih?	Sekuritas apa yang dipakai untuk berinvestasi saham Syariah?
1	Tedy	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Keuangan	Ajaib
2	Syaiful	Laki-laki	26	Sarjana	PNS	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Pertambangan	Ajaib
3	Azzam Akbar	Laki-laki	20	SMA	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
4	M Rizki Ramadhan	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
5	Sebut Saja Mawar	Perempuan	22	Diploma	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
6	Bang Jago	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
7	Eko Nur Cahyo Putra	Laki-laki	26	Diploma	Wiraswasta	Iya	> Rp 4.500.001	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
8	Cempluk	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
9	Aji	Laki-laki	25	SMA	Wiraswasta	Iya	> Rp 4.500.001	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
10	Fahmi	Laki-laki	22	Diploma	Wiraswasta	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
11	Aldo Arivianda	Laki-laki	20	SMA	Mahasiswa	Iya	> Rp 4.500.001	Pernah	Pertambangan	BNI Sekuritas
12	Nita	Perempuan	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
13	Aa	Perempuan	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	< Rp1.500.000	Belum		

14	Sari	Perempuan	23	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Keuangan	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
15	All-Ets...	Laki-laki	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
16	Lintang	Perempuan	25	Sarjana	Karyawan swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
17	Tatak	Perempuan	24	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
18	Yaya	Perempuan	25	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
19	Safira	Perempuan	23	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Phillip sekuritas
20	Rana	Perempuan	24	SMA	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
21	Hadrun	Laki-laki	18	SMP	Pelajar	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Keuangan	Bibit
22	Hamba Allah Rajin Menabung	Laki-laki	23	Diploma	Karyawan Swasta	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
23	Ananda	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
24	Tian	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp 4.500.001	Pernah	Pertanian	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
25	Romadhoni Nova Karisma	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
26	Hannafai Adfika Rani	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
27	Mh	Perempuan	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
28	Orid Aja	Laki-laki	20	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
29	Maas Daud Ganteng	Laki-laki	23	Diploma	Wiraswasta	Iya	> Rp 4.500.001	Belum		

30	Hera	Perempuan	24	SMA	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	Sucor
31	Nisa	Perempuan	26	Diploma	Karyawan BUMN	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	Sucor
32	Adi	Laki-laki	24	Sarjana	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
33	Cantik	Perempuan	23	Diploma	Perawat	Iya	Rp 3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
34	Cita Sari	Perempuan	17	SMP	Pelajar	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
35	Endang Pratiwi	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
36	Af	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
37	Fulanah	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
38	Nana	Perempuan	24	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertambangan	Ajaib
39	Bolo Dewe	Perempuan	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
40	Mr A	Laki-laki	24	Diploma	Perawat	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	Indo Premier Sekuritas
41	Merlyn	Perempuan	23	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Keuangan	Indo Premier Sekuritas
42	Budi	Laki-laki	26	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Keuangan	Ajaib
43	Lidia Ardiana R A	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
44	Lia	Perempuan	22	Sarjana	PNS	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Keuangan	Ajaib
45	She	Perempuan	23	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
46	Me	Perempuan	24	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Sucor

47	Abcd	Laki-laki	26	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Farmasi	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
48	Hanin	Perempuan	26	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp 4.500.000	Pernah	Properti	FAC Sekuritas
49	Val	Perempuan	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
50	Nn	Laki-laki	22	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Infrastruktur	Phillip Sekuritas
51	Ra	Laki-laki	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Pertambangan	Mandiri Sekuritas
52	Gras	Perempuan	24	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
53	Tasya Natalia Pangestika	Perempuan	22	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Infrastruktur	Ajaib
54	M Jati	Laki-laki	22	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Properti	Sinarmas
55	Clara	Perempuan	24	Sarjana	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
56	Abigail	Laki-laki	22	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Pertambangan	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
57	Aziz	Laki-laki	24	Diploma	Perawat	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertambangan	Indo Premier Sekuritas
58	Nimas	Perempuan	23	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
59	Dewi Setyorini	Perempuan	21	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	Sucor
60	Rj	Laki-laki	23	Diploma	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
61	Putri	Perempuan	25	Sarjana	PNS	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertambangan	MNC

62	Spongebob	Laki-laki	26	Sarjana	Senior Engineer	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Industri barang konsumsi	Indo Premier Sekuritas
63	Robana	Perempuan	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Keuangan	Ajaib
64	Nalendra	Perempuan	26	Sarjana	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
65	Jidah	Perempuan	23	Sarjana	Guru	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Indo Premier Sekuritas
66	Sri	Perempuan	23	Diploma	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
67	Rahmad	Laki-laki	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Indo Premier Sekuritas
68	Cahya	Perempuan	24	Diploma	Karyawan Swasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
69	Intan Putri	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Indo Premier Sekuritas
70	Awa	Laki-laki	22	SMA	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Belum		
71	Jannah	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
72	Snk	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
73	Putra	Laki-laki	22	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Keuangan	Indo Premier Sekuritas
74	E	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
75	Wahyu	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Belum		
76	Vera Evilusiana	Perempuan	26	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Pertambangan	BNI Sekuritas
77	Dadang Efendi	Laki-laki	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Farmasi	Mandiri Sekuritas



78	Anthy	Perempuan	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Industri barang konsumsi	Indo Premier Sekuritas
79	Mas	Laki-laki	22	Sarjana	Wiraswasta	Iya	> Rp4.500.001	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
80	Riki	Laki-laki	20	SMA	Mahasiswa	Iya	< Rp1.500.000	Pernah	Keuangan	Mandiri Sekuritas
81	Yolana Erika S	Perempuan	24	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		
82	Coki	Laki-laki	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
83	Rm	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertambangan	Ajaib
84	Bejo	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Farmasi	Bibit
85	Bagas	Laki-laki	22	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Infrastruktur	Ajaib
86	Max	Laki-laki	24	Sarjana	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertanian	Mandiri Sekuritas
87	Ahay	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Farmasi	BNI Sekuritas
88	Beto	Laki-laki	26	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Infrastruktur	Ajaib
89	Slamet	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Industri barang konsumsi	Ajaib
90	Supermen	Laki-laki	22	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertambangan	Ajaib
91	Joten	Laki-laki	26	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Pertambangan	Ajaib
92	Rinto	Laki-laki	24	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Properti	Ajaib

93	Atta	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
94	Wili	Laki-laki	24	SMA	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	Ajaib
95	Asekkk	Laki-laki	26	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Pertambangan	Ajaib
96	Ucok	Laki-laki	25	Sarjana	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Farmasi	Ajaib
97	Akbar	Laki-laki	26	Sarjana	PNS	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Pertambangan	Indo Premier Sekuritas
98	Yusril	Laki-laki	22	SMA	Mahasiswa	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Pernah	Keuangan	Ajaib
99	Joe	Laki-laki	24	SMA	Wiraswasta	Iya	Rp3.000.001 - Rp4.500.000	Pernah	Keuangan	BNI Sekuritas
100	Yusuf	Laki-laki	24	SMA	Wiraswasta	Iya	Rp1.500.001 - Rp3.000.000	Belum		

#### Lampiran V. Jawaban Kuesioner Responden

Variabel Pengetahuan Ekonomi Islam, Performance Expectancy, Effort Expectancy

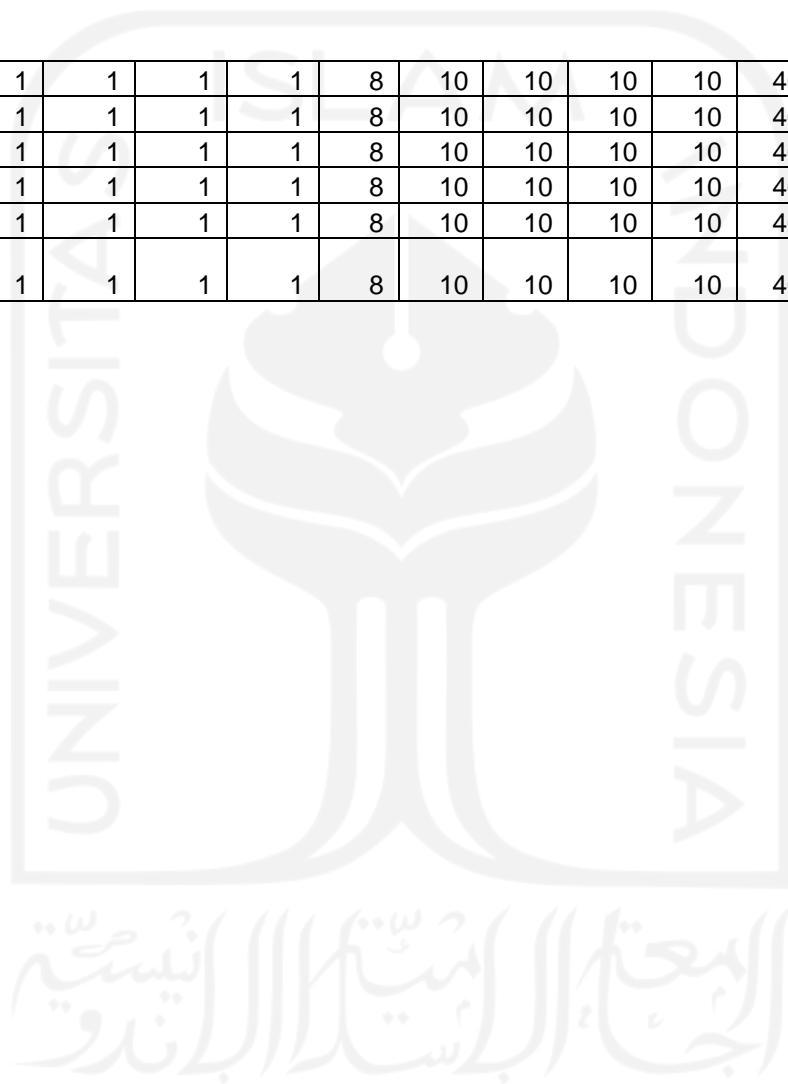
NO	PEI. 1	PEI. 2	PEI. 3	PEI. 4	PEI. 5	PEI. 6	PEI. 7	PEI. 8	TO T	PE. 1	PE. 2	PE. 3	PE. 4	TO T	E 1	EE. 2	EE. 3	EE. 4	TO T
1	1	1	0	1	1	0	1	1	6	10	10	8	10	38	10	10	10	10	40
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
4	1	1	1	1	1	1	0	1	7	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	8	8	9	35	8	9	9	8	34
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	9	9	35	9	8	9	8	34
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	8	10	36	10	9	9	10	38

8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	9	8	36	9	9	9	10	37
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	6	8	9	31	8	8	9	8	33
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	5	7	9	28	9	7	7	8	31
13	0	1	1	0	1	0	0	1	4	7	7	7	7	28	8	7	8	7	30
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	7	9	9	33	7	9	8	9	33
15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	8	8	8	32	9	7	7	7	30
16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
17	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	5	6	5	21	6	5	6	8	25
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	7	7	7	28	7	7	7	7	28
19	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
20	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	8	8	8	32	6	7	7	7	27
21	1	1	1	1	1	1	0	1	7	10	10	10	10	40	10	7	10	9	36
22	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	6	7	8	26	5	6	7	8	26
23	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	8	7	8	30	7	8	9	8	32
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	8	8	9	33	7	7	7	8	29
26	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	9	36	8	8	8	8	32
27	0	1	1	1	1	1	0	1	6	8	6	7	7	28	7	7	7	7	28
28	1	1	1	1	1	1	0	1	7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
29	1	1	1	1	1	1	0	1	7	10	5	10	5	30	5	5	5	10	25
30	1	1	1	1	1	1	0	1	7	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
31	1	0	1	0	1	0	1	0	4	7	8	7	7	29	8	7	8	8	31
32	1	0	1	0	0	0	1	0	3	9	9	9	8	35	8	9	8	9	34
33	1	0	1	0	1	0	1	0	4	6	7	6	9	28	6	6	6	6	24
34	1	0	1	1	1	1	1	0	6	10	9	9	9	37	9	9	9	8	35
35	1	0	1	0	1	0	1	0	4	10	9	10	10	39	10	8	10	10	38
36	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

37	1	1	1	1	1	1	1	1	8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
38	0	1	1	1	1	1	1	1	7	9	9	9	9	36	10	8	9	10	37
39	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	6	9	9	33	8	8	9	7	32
40	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
41	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	8	9	10	9	36
42	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	10	10	39	10	10	10	10	40
43	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	5	8	31	9	8	8	8	33
44	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
45	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	8	10	10	37	8	5	8	8	29
46	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
47	0	1	1	1	1	1	1	1	7	8	8	6	9	31	9	7	9	9	34
48	1	1	1	1	1	1	1	0	7	9	9	8	9	35	8	8	9	7	32
49	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	7	6	7	7	27
50	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	8	8	8	32	8	8	8	8	32
51	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	10	10	39	10	7	7	7	31
52	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
53	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	10	37	10	8	9	8	35
55	1	1	1	1	1	1	1	1	8	6	7	7	7	27	7	7	7	7	28
56	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
57	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	8	10	8	36
58	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	9	36	9	9	9	9	36
59	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	9	10	38	9	10	9	9	37
60	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
61	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
62	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
63	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
64	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	8	10	10	37	10	8	10	6	34
65	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	9	36	8	9	9	9	35

66	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
67	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	9	36	9	9	9	8	35
68	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	8	8	8	32	8	8	8	7	31
69	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	9	8	9	33	8	8	6	7	29
70	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	8	8	8	32	5	5	5	5	20
71	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	9	9	8	34	9	9	9	8	35
72	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	9	9	37	9	8	9	9	35
73	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
74	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	8	35	8	8	8	8	32
75	1	1	1	1	1	1	0	1	7	6	6	6	5	23	4	4	4	4	16
76	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	9	8	36	9	9	8	8	34
77	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	8	10	8	35	10	9	8	10	37
78	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	10	9	9	36	10	8	9	8	35
79	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	7	8	6	31
80	1	1	1	1	1	1	1	1	8	9	9	9	8	35	8	9	10	9	36
81	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	9	8	9	36	8	8	7	7	30
82	1	1	1	1	1	0	0	1	6	10	10	10	10	40	10	9	10	9	38
83	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
84	1	1	1	1	1	0	1	0	6	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
85	1	1	1	1	1	1	1	0	7	10	10	10	10	40	10	10	9	10	39
86	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
87	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
88	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
89	1	1	1	1	1	0	1	0	6	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
90	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
91	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
92	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
93	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
94	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40

95	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
96	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
97	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
98	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
99	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40
100	1	1	1	1	1	1	1	1	8	10	10	10	10	40	10	10	10	10	40



## Variabel Social Influence, Facilitating Conditions, Behavioral Intention

NO	SI 1	SI.2	SI.3	SI.4	TOT	FC.1	FC2	FC3	TOT	BI 1	BI2	BI 3	TOT
1	3	3	3	3	12	7	7	7	21	10	10	10	30
2	10	10	8	10	38	10	10	10	30	10	10	10	30
3	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
4	10	10	10	10	40	10	10	10	30	6	5	3	14
5	4	4	4	5	17	7	5	7	19	9	8	8	25
6	8	7	8	8	31	8	7	8	23	7	8	7	22
7	10	9	8	7	34	10	9	10	29	8	9	10	27
8	7	9	8	8	32	7	8	8	23	8	8	8	24
9	9	9	9	8	35	8	8	8	24	7	8	8	23
10	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
11	6	6	6	5	23	5	5	6	16	5	6	5	16
12	9	9	9	9	36	9	4	8	21	9	8	8	25
13	7	7	7	7	28	4	5	6	15	5	5	5	15
14	5	5	5	5	20	8	8	6	22	8	8	8	24
15	5	6	5	5	21	8	7	7	22	7	7	6	20
16	10	1	6	7	24	10	10	10	30	1	1	1	3
17	5	5	5	5	20	6	6	6	18	5	5	5	15
18	7	7	7	7	28	7	7	7	21	7	7	7	21
19	6	9	7	10	32	10	10	10	30	10	10	10	30
20	7	7	7	7	28	7	7	7	21	5	5	6	16
21	9	8	5	8	30	9	8	7	24	10	10	9	29
22	5	6	7	8	26	5	6	7	18	5	6	7	18
23	5	5	6	6	22	8	4	7	19	6	6	5	17
24	5	5	3	1	14	10	10	10	30	5	1	1	7
25	5	5	6	7	23	7	6	8	21	8	8	8	24
26	9	9	10	9	37	10	8	10	28	10	10	10	30
27	5	5	6	5	21	7	8	7	22	5	5	5	15
28	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
29	5	5	5	5	20	10	3	5	18	7	7	5	19
30	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
31	6	6	7	7	26	9	8	8	25	7	6	8	21
32	9	9	8	9	35	9	9	9	27	9	8	9	26
33	1	1	1	1	4	9	10	1	20	9	9	9	27
34	7	7	7	8	29	8	9	9	26	9	9	9	27
35	7	10	2	10	29	9	9	2	20	10	10	10	30
36	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3
37	3	3	5	3	14	8	3	5	16	5	5	5	15
38	8	7	8	9	32	9	8	8	25	9	10	10	29
39	5	5	6	6	22	8	4	8	20	7	7	6	20
40	4	8	9	8	29	9	9	9	27	9	9	9	27
41	9	7	8	9	33	9	8	9	26	10	9	9	28
42	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
43	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	24
44	10	10	10	10	40	10	10	9	29	10	10	10	30
45	5	6	9	8	28	8	5	5	18	7	10	10	27
46	7	9	8	7	31	9	9	9	27	9	9	9	27
47	6	7	6	7	26	9	9	9	27	9	10	8	27
48	4	4	5	9	22	8	8	8	24	8	8	8	24
49	3	2	2	1	8	5	7	8	20	8	10	10	28

50	8	8	8	8	32	8	8	8	24	8	8	8	24
51	3	3	3	3	12	10	10	10	30	10	10	10	30
52	9	8	9	9	35	10	10	10	30	8	8	8	24
53	6	7	5	9	27	10	5	9	24	6	6	5	17
54	7	7	8	9	31	9	8	7	24	7	8	8	23
55	6	6	6	7	25	6	6	6	18	6	6	6	18
56	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
57	6	6	6	8	26	10	10	10	30	10	10	10	30
58	8	8	8	8	32	9	8	8	25	8	8	7	23
59	7	8	8	8	31	10	9	10	29	9	9	10	28
60	5	5	5	5	20	10	10	10	30	10	10	10	30
61	10	7	8	9	34	10	10	10	30	10	10	10	30
62	2	2	2	2	8	10	10	7	27	8	7	7	22
63	10	10	9	9	38	9	9	8	26	10	10	10	30
64	10	3	7	7	27	5	7	7	19	5	7	7	19
65	9	8	9	9	35	9	9	9	27	9	9	9	27
66	3	3	3	3	12	6	3	5	14	5	5	5	15
67	9	9	9	9	36	9	9	9	27	9	9	9	27
68	6	6	7	7	26	8	8	7	23	8	8	8	24
69	5	6	7	6	24	8	7	8	23	8	8	9	25
70	3	3	0	5	11	8	3	3	14	8	8	8	24
71	9	8	8	8	33	9	9	8	26	8	8	9	25
72	8	8	7	6	29	10	9	8	27	10	10	10	30
73	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
74	6	8	8	10	32	8	8	9	25	9	8	8	25
75	1	2	1	1	5	1	1	1	3	6	6	6	18
76	7	9	7	9	32	10	9	8	27	10	10	9	29
77	10	8	8	10	36	10	9	8	27	10	8	10	28
78	10	9	10	8	37	10	9	8	27	10	9	10	29
79	7	6	6	5	24	6	7	5	18	5	6	5	16
80	9	9	9	9	36	9	9	9	27	9	9	9	27
81	1	1	1	1	4	10	8	9	27	9	9	8	26
82	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
83	10	10	9	9	38	10	9	9	28	10	10	10	30
84	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
85	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
86	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
87	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
88	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
89	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
90	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
91	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
92	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
93	10	9	9	9	37	10	9	9	28	9	10	9	28
94	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
95	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
96	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
97	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
98	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
99	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30
100	10	10	10	10	40	10	10	10	30	10	10	10	30



## Lampiran VI. Validitas dan Reliabilitas Variabel

## PENGETAHUAN EKONOMI ISLAM

## RELIABILITAS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	6.3667	1.964	.734	.846
VAR00002	6.3000	2.217	.799	.852
VAR00003	6.3333	2.161	.616	.860
VAR00004	6.3333	2.023	.828	.839
VAR00005	6.3000	2.217	.799	.852
VAR00006	6.3667	1.964	.734	.846
VAR00007	6.5667	1.978	.373	.922
VAR00008	6.3000	2.217	.799	.852



PERFORMANCE EXPECTANCY  
VALIDITAS

Correlations

		PE1	PE2	P3	P4	TOTAL
PE1	Pearson Correlation	1	.785**	.895**	.696**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
PE2	Pearson Correlation	.785**	1	.751**	.826**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.895**	.751**	1	.694**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.696**	.826**	.694**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.924**	.929**	.909**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

## RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	4

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	24.8667	20.602	.859	.901
PE2	25.3333	19.402	.860	.903
PE3	24.9667	22.654	.847	.909
PE4	24.8333	21.868	.796	.922

## EFFORT EXPECTANCY

## Correlations

		EE1	EE2	EE3	EE4	TOTAL
EE1	Pearson Correlation	1	.838**	.881**	.692**	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
EE2	Pearson Correlation	.838**	1	.914**	.733**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
EE3	Pearson Correlation	.881**	.914**	1	.716**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
EE4	Pearson Correlation	.692**	.733**	.716**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.934**	.949**	.957**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

## RELIABILITAS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EE1	24.8667	19.430	.871	.918
EE2	25.0000	20.138	.904	.904
EE3	24.7333	20.547	.921	.899
EE4	24.5000	24.190	.744	.954

**SOCIAL INFLUENCE  
VALIDITAS**

**Correlations**

		SI1	SI2	SI3	SI4	TOTAL
SI1	Pearson Correlation	1	.644**	.809**	.752**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
SI2	Pearson Correlation	.644**	1	.795**	.728**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
SI3	Pearson Correlation	.809**	.795**	1	.872**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
SI4	Pearson Correlation	.752**	.728**	.872**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.878**	.878**	.954**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITAS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SI1	20.6333	41.689	.786	.918
SI2	20.8333	39.454	.771	.926
SI3	20.8333	40.764	.920	.878
SI4	20.7000	38.562	.856	.895

## FACILITATING CONDITIONS

## VALIDITAS

## Correlations

		FC1	FC2	FC3	TOTAL
FC1	Pearson Correlation	1	.606**	.750**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
FC2	Pearson Correlation	.606**	1	.818**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
FC3	Pearson Correlation	.750**	.818**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.862**	.905**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## RELIABILITAS

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	3

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FC1	15.2667	13.237	.702	.887
FC2	15.9667	10.999	.755	.855
FC3	15.4333	12.737	.877	.750



BAHAVIORAL INTENTION  
VALIDITAS

**Correlations**

		BI1	BI2	BI3	TOTAL
BI1	Pearson Correlation	1	.918**	.896**	.959**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
BI2	Pearson Correlation	.918**	1	.962**	.986**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
BI3	Pearson Correlation	.896**	.962**	1	.979**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.959**	.986**	.979**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**RELIABILITAS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BI1	14.1000	28.438	.916	.980
BI2	14.2000	24.648	.967	.941
BI3	14.3667	24.585	.950	.954

## Lampiran VII. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PEI	100	0	8	7.48	.128	1.275
PE	100	20	40	35.64	.535	5.346
EE	100	16	40	34.62	.585	5.855
SI	100	4	40	29.41	1.004	10.036
FC	100	3	30	24.88	.565	5.648
BI	100	3	30	24.85	.617	6.173
Valid N (listwise)	100					

## Lampiran VIII. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.0060644
	Std. Deviation	3.46400652
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran IX. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.207	3.874		1.344	.182		
	Pengetahuan Ekonomi Islam	-.262	.360	-.054	-.728	.469	.975	1.025
	Performance Expectancy	.680	.184	.589	3.687	.000	.212	4.727
	Effort Expectancy	-.558	.199	-.529	-2.809	.006	.152	6.573
	Social Influence	.207	.066	.337	3.119	.002	.462	2.164
	Facilitating Conditions	.425	.155	.389	2.742	.007	.268	3.729

a. Dependent Variabel: Behavioral Intention

## Lampiran X. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.466	4.513	2.046

## Lampiran XI. Uji Heteroskedatisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.122	2.881		.736	.463
	Pengetahuan Ekonomi Islam	-.360	.268	-.126	-1.343	.182
	Performance Expectancy	.011	.137	.016	.080	.937
	Effort Expectancy	.273	.148	.440	1.846	.068
	Social Influence	-.193	.049	-.534	-3.902	.070
	Facilitating Conditions	-.035	.115	-.054	-.303	.762

a. Dependent  
Variabel: RES2

Lampiran XII. Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.466	4.513

a. Predictors: (Constant), Facilitating Conditions, Pengetahuan Ekonomi Islam, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1858.474	5	371.695	18.252	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1914.276	94	20.365		
	Total	3772.750	99			

a. Predictors: (Constant), Facilitating Conditions, Pengetahuan Ekonomi Islam, Social Influence, Performance Expectancy, Effort Expectancy


b. Dependent Variabel: Behavioral Intention

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.207	3.874		1.344	.182
	Pengetahuan Ekonomi Islam	-.262	.360	-.054	-.728	.469
	Performance Expectancy	.680	.184	.589	3.687	.000
	Effort Expectancy	.558	.199	.529	2.809	.006
	Social Influence	.207	.066	.337	3.119	.002
	Facilitating Conditions	.425	.155	.389	2.742	.007

a. Dependent Variabel: Behavioral Intention

## Lampiran XIII. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi

	FAKULTAS <b>ILMU AGAMA ISLAM</b>	PROGRAM STUDI <b>MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM</b>
	Jl. Demangan Baru No. 24 Liris II YOGYAKARTA Telp dan Fax (0274) 523617	Website : <a href="http://master.iainic.uoi.ac.id">master.iainic.uoi.ac.id</a> Email : <a href="mailto:mai@uoi.ac.id">mai@uoi.ac.id</a>

---

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**  
**No: 13/Perpus/MIAI/XI/2021**

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cakrabumi Sumarsono Aji  
 Nomor Induk Mahasiswa : 19913053  
 Konsentrasi : Ekonomi Islam  
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE., MM.  
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII  
 Judul Tesis :


**MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z : DENGAN  
 MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY*  
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA KOTA SURAKARTA)**


Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) besar **13 (tigabelas persen) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum War. Wab.*

Yogyakarta, 26 November 2021  
 Kaprodi MIAI

  
 Dr. Sunanah, MIS



## Lampiran XIV. Curriculum Vitae

## CURICULUM VITAE



Nama : Cakrabumi Sumarsono Aji

Alamat : Karangmalang, RT 11A, RW 5, Karangmalang,  
Masaran, Sragen, Jawa Tengah

Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 12 Februari 1997

Jenis kelamin : Laki-laki

No Tlp/ Wa : 085642161040

Email : [cakrabumisumarsono97@gmail.com](mailto:cakrabumisumarsono97@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :**

Tahun 2009 Lulus SD Negeri 1 Karangmalang

Tahun 2012 Lulus SMP Negeri 1 Masaran

Tahun 2015 Lulus MA Negeri 1 Surakarta

Tahun 2019 Lulus S1 di STEI Yogyakarta